



# *PROFIL KESEHATAN KOTA MALANG TAHUN 2017*



**PEMERINTAH KOTA MALANG**  
**DINAS KESEHATAN**  
JL. SIMPANG L.A SUCIPTO NO. 45 MALANG  
[www.dinkes.malangkota.go.id](http://www.dinkes.malangkota.go.id)  
email : [dinkes@malangkota.go.id](mailto:dinkes@malangkota.go.id)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas karunia-Nya Dinas Kesehatan Kota Malang dapat menyelesaikan penyusunan Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2017.

Profil Kesehatan ini disusun untuk memberikan data dan informasi perkembangan hasil pembangunan kesehatan di Kota Malang. Profil Kesehatan Kota Malang diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data dan informasi guna penyusunan rencana pembangunan kesehatan di masa yang akan datang dan sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan kesehatan serta upaya pemecahan masalah kesehatan di Kota Malang, karena pembangunan kesehatan dilaksanakan terus menerus dan berkesinambungan guna meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat pada masyarakat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Kami menyadari bahwa penyusunan Profil Kesehatan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu masukan ataupun saran guna penyempurnaan dokumen profil kesehatan ini sangat kami harapkan. Pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, masukan serta kontribusi data dalam penyusunan profil ini.

Malang,

2018

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA MALANG,



**Dr. dr. Asih Tri Rachmi Nuswantari, MM**

Pembina Utama Muda

NIP. 19610905 198903 2 005

# DAFTAR ISI

ii

KATA PENGANTAR	I	3.1 MORTALITAS	15
DAFTAR ISI	II	3.2 MORBIDITAS	19
DAFTAR GAMBAR	III	BAB. IV UPAYA KESEHATAN	28
DAFTAR TABEL	V	4.1 PELAYANAN KESEHATAN DASAR	29
DAFTAR LAMPIRAN	VI	4.2 PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	41
BAB. I PENDAHULUAN	1	4.3 PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT	44
BAB. II GAMBARAN UMUM	4	4.4 PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	48
2.1 KEADAAN GEOGRAFI	5	BAB. V SUMBERDAYA KESEHATAN	52
2.2 KEADAAN PENDUDUK	5	5.1 SARANA KESEHATAN	53
2.3 KEADAAN PENDIDIKAN	8	5.2 TENAGA KESEHATAN	58
2.4 KEADAAN LINGKUNGAN	9	5.3 PEMBIAYAAN KESEHATAN	61
2.5 KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT	11	BAB. VI PENUTUP	63
BAB. III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	14		

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Penduduk Berdasarkan Kecamatan Kota Malang Tahun 2017.....7
- Gambar 2. Perkembangan Kematian Ibu di Kota Malang Tahun 2013-2017.....16
- Gambar 3. Perkembangan Kematian Bayi di Kota Malang Tahun 2013-2017.....29
- Gambar 4. Cakupan K1 dan K4 Kota Malang Tahun 2017.....31
- Gambar 5. Jumlah Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan Tahun 2017.....43
- Gambar 6. Cakupan Kunjungan Neonatus Kota Malang Tahun 2017.....46
- Gambar 7. Distribusi Jenis Kontrasepsi Peserta KB Aktif Kota Malang Tahun 2017.....37
- Gambar 8. Pencapaian Kelurahan UCI Menurut Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2017.....39
- Gambar 9. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas Kota Malang Tahun 2017.....40
- Gambar 10. Cakupan Bayi Dan Anak Balita Mendapat Vitamin A Setahun Kota Malang Tahun 2017.....60
- Gambar 11. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapat Fe1 Dan Fe3 Tahun 2017.....50

Gambar 12. Gizi Buruk Kota Malang Tahun 2017.....51

Gambar 13. Distribusi Strata Kelurahan Siaga 2017...55

Gambar 14. Presentase Posyandu Menurut Strata Kota  
Malang Tahun 2017.....57

Gambar 15. Perbandingan Anggaran Kesehatan  
Terhadap Anggaran Kota Malang Tahun  
2017.....61



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sepuluh Besar Penyakit Kota Malang 2015-2017.....	30
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

vi

- Tabel 1 : Luas wilayah, jumlah desa/ kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk menurut kecamatan Kota Malang tahun 2017
- Tabel 2 : Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur Kota Malang tahun 2017
- Tabel 3 : Penduduk berumur 10 tahun keatas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin Kota Malang tahun 2017
- Tabel 4 : Jumlah kelahiran menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 5 : Jumlah kematian neonatal, bayi dan balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 6 : Jumlah kematian ibu menurut kelompok umur, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 7 : Kasus baru TB BTA+, seluruh kasus TB, kasus TB pada anak, dan *case notification rate* (CNR) per 100.000 penduduk menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 8 : Jumlah kasus dan angka penemuan kasus TB paru BTA+ menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 9 : Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap TB paru BTA+ serta keberhasilan pengobatan menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 10 : Penemuan kasus pneumonia balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 11 : Jumlah kasus HIV, AIDS dan syphilis menurut jenis kelamin Kota Malang tahun 2017
- Tabel 12 : Persentase donor darah diskriming terhadap HIV menurut jenis kelamin Kota Malang tahun 2017
- Tabel 13 : Kasus diare yang ditangani menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017

- Tabel 14 : Kasus baru kusta menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 15 : Kasus baru kusta 0-14 tahun dan cacat tingkat 2 menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 16 : Jumlah kasus dan angka prevalensi penyakit kusta menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 17 : Persentase penderita kusta selesai berobat (release from treatment/ RFT) menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 18 : Jumlah kasus AFP (non polio) menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 19 : Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 20 : Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 21 : Jumlah kasus demam berdarah dengue (DBD) menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 22 : Kesakitan dan kematian akibat malaria menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 23 : Penderita filariasis ditangani menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 24 : Pengukuran tekanan darah penduduk  $\geq$  15 tahun menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 25 : Pemeriksaan obesitas menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 26 : Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (CBE) menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 27 : Jumlah penderita dan kematian pada KLB menurut jenis kejadian luar biasa (KLB) Kota Malang tahun 2017
- Tabel 28 : Kejadian luar biasa (KLB) di desa/ kelurahan yang ditangani <24 jam Kota Malang tahun 2017



- Tabel 29 : Cakupan kunjungan ibu hamil, persalinan ditolong tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan ibu nifas menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 30 : Persentase cakupan imunisasi TT pada ibu hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 31 : Persentase cakupan imunisasi TT pada wanita usia subur menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 32 : Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe1 dan Fe3 menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 33 : Jumlah dan persentase penanganan komplikasi kebidanan dan komplikasi neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 34 : Proporsi peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 35 : Proporsi peserta KB baru menurut jenis kontrasepsi, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 36 : Jumlah peserta KB baru dan KB aktif menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 37 : Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 38 : Cakupan kunjungan neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 39 : Jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 40 : Cakupan pelayanan kesehatan bayi menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 41 : Cakupan desa/ kelurahan *universal child immunization* (UCI) menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 42 : Cakupan imunisasi hepatitis B<7 hari dan BCG pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 43 : Cakupan imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, polio, campak dan imunisasi dasar lengkap pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017

- Tabel 44 : Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 45 : Jumlah anak 0-23 bulan ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 46 : Cakupan pelayanan anak balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 47 : Jumlah balita ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 48 : Cakupan kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 49 : Cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD dan setingkat menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 50 : Pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 51 : Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 52 : Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 53 : Cakupan jaminan kesehatan penduduk menurut jenis jaminan dan jenis kelamin Kota Malang tahun 2017
- Tabel 54 : Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap dan kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Kota Malang tahun 2017
- Tabel 55 : Angka kematian pasien di rumah sakit Kota Malang tahun 2017
- Tabel 56 : Indikator kinerja pelayanan di rumah sakit Kota Malang tahun 2017
- Tabel 57 : Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (ber PHBS) menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 58 : Persentase rumah sehat menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017

- Tabel 59 : Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 60 : Persentase kualitas air minum di penyelenggara air minum yang memenuhi syarat kesehatan Kota Malang tahun 2017
- Tabel 61 : Penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) menurut jenis jamban, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 62 : Desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat Kota Malang tahun 2017
- Tabel 63 : Persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 64 : Tempat pengelolaan makanan (TPM) menurut status higiene sanitasi Kota Malang tahun 2017
- Tabel 65 : Tempat pengelolaan makanan dibina dan diuji petik Kota Malang tahun 2017
- Tabel 66 : Persentase ketersediaan obat dan vaksin Kota Malang tahun 2017
- Tabel 67 : Jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan Kota Malang tahun 2017
- Tabel 68 : Persentase sarana kesehatan (rumah sakit) dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level 1 Kota Malang tahun 2017
- Tabel 69 : Jumlah posyandu menurut strata, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2017
- Tabel 70 : Jumlah upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) menurut kecamatan Kota Malang tahun 2017
- Tabel 71 : Jumlah desa siaga menurut kecamatan Kota Malang tahun 2017
- Tabel 72 : Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2017
- Tabel 73 : Jumlah tenaga keperawatan di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2017
- Tabel 74 : Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2017
- Tabel 75 : Jumlah tenaga kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2017
- Tabel 76 : Jumlah tenaga gizi di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2017

Tabel 77 : Jumlah tenaga keterampilan fisik di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2017

Tabel 78 : Jumlah tenaga keteknisan medis di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2017

Tabel 79 : Jumlah tenaga kesehatan lain di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2017

Tabel 80 : Jumlah tenaga penunjang/ pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2017

Tabel 81 : Anggaran kesehatan kabupaten/ kota Kota Malang tahun 2017



# **BAB. I**

## *Pendahuluan*



Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan No 36 tahun 2009, pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan, gender dan nondiskriminatif serta norma-norma agama. Sedangkan tujuan dari pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan Kesehatan di Kota Malang hanya akan dapat dicapai jika diiringi dengan kemauan, kesadaran dan kemampuan semua potensi yang ada di Kota Malang untuk mewujudkan Kota Malang Sebagai Kota Sehat. Dorongan dan dukungan dari seluruh komponen masyarakat akan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan yang sudah dicita-citakan.

Pembangunan kesehatan menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pembangunan suatu negara atau daerah. Dalam indeks pembangunan manusia atau yang dikenal dengan *Human Development Index*, terdapat 3 indikator yang menentukan, yaitu : kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Dari sisi kesehatan, indikatornya adalah umur harapan hidup sebagai salah satu ukuran pencapaian derajat kesehatan masyarakat.

Untuk meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat, maka prioritas pembangunan kesehatan di Kota Malang diarahkan salah satunya untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Pembangunan pada tahun 2017 masih tetap diarahkan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada kesehatan ibu, bayi dan anak balita, selain dari kegiatan lain yang bersifat promotif, preventif dan kuratif.

Penyusunan Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2017 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum situasi derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan faktor-faktor terkait yang ada di Kota Malang selama tahun 2017.

Secara lebih rinci, penyusunan Profil Kesehatan Kota Malang tahun 2017 dapat memberikan manfaat, antara lain :

- Menggambarkan situasi derajat kesehatan di Kota Malang selama tahun 2017.
- Memberikan masukan dalam proses perencanaan setiap kegiatan pembangunan kesehatan dan lainnya.
- Sebagai bahan evaluasi tahunan semua program kesehatan yang telah berjalan.
- Memberikan umpan balik kepada unit-unit pelapor atau sumber data, seperti : rumah sakit, puskesmas dan instansi terkait, dan juga instansi kesehatan pada tingkat administrasi yang lebih tinggi.

- Sebagai sarana untuk saling ukur antar kabupaten/ kota, atau antar unit-unit kesehatan lainnya yang ada.

Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2017 disusun dengan tujuan untuk menyediakan data/ informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasilguna dan berdayaguna, khususnya di Kota Malang.

Profil Kesehatan Kota Malang ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

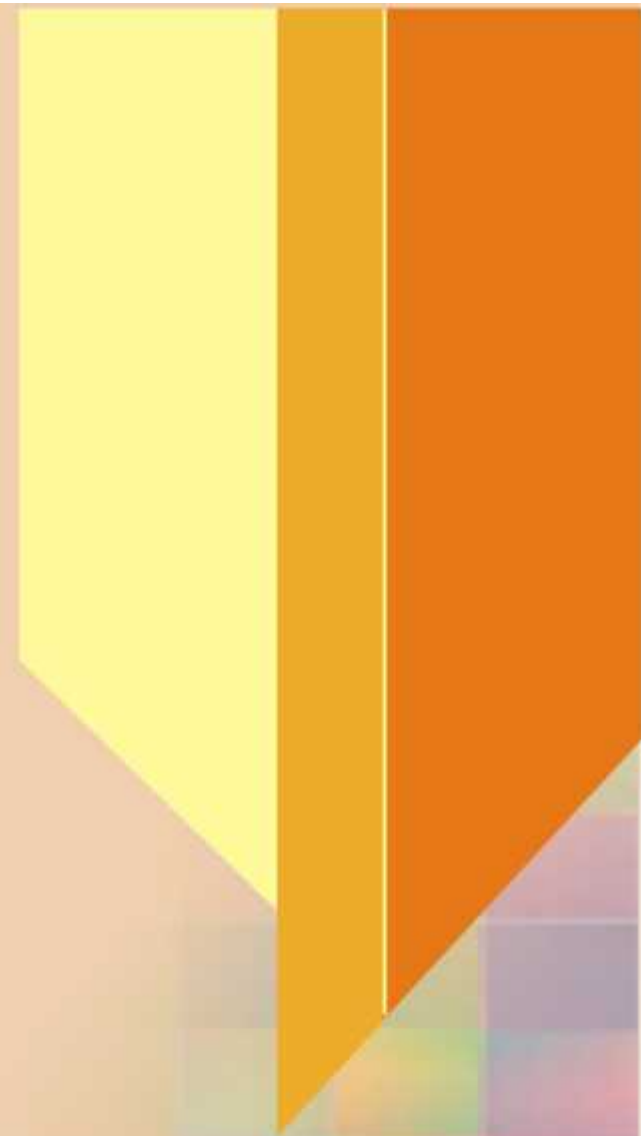
- BAB I : Pendahuluan**, menjelaskan maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kota Malang beserta sistematika penyajiannya.
- BAB II : Gambaran Umum**, menjelaskan gambaran secara umum Kota Malang yang meliputi keadaan geografi, keadaan penduduk, keadaan pendidikan, keadaan lingkungan dan keadaan perilaku masyarakat Kota Malang selama tahun 2017.
- BAB III : Situasi Derajat Kesehatan**, menjelaskan secara ringkas kasus kematian yang meliputi kasus kematian ibu melahirkan, kematian bayi dan kematian balita, kasus kesakitan

yang meliputi penyakit menular, penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan penyakit potensial KLB/ wabah.

- BAB IV : Situasi Upaya Kesehatan**, menjelaskan secara ringkas tentang upaya kesehatan yang ada di Kota Malang, yang meliputi pelayanan kesehatan dasar seperti pelayanan KIA, pelayanan keluarga berencana dan pelayanan imunisasi; pelayanan kesehatan rujukan seperti pelayanan di rumah sakit dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin; pencegahan dan pemberantasan penyakit; dan perbaikan gizi masyarakat.
- BAB V : Situasi Sumber Daya Kesehatan**, menjelaskan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya yang ada di Kota Malang.
- BAB VI : Penutup**, menguraikan harapan atas disusunnya Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2017.
- LAMPIRAN**, Tabel Indikator Kesehatan.

# **BAB. II**

## *Gambaran Umum*



Kota Malang adalah salah satu kota besar di Jawa Timur. Kota yang menjadi salah satu kota tujuan wisata di wilayah Jawa Timur karena potensi alam dan iklimnya. Letaknya yang berada di daerah pegunungan dan di tengah-tengah Malang Raya, menjadikan Kota Malang sebagai salah satu tujuan wisata wilayah Malang Raya.

Berikut ini akan diuraikan gambaran umum Kota Malang yang meliputi kondisi geografi, penduduk, sosial ekonomi penduduk, pendidikan, lingkungan dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat Kota Malang selama tahun 2017.

## 2.1. Keadaan Geografi

Kota Malang adalah kota dengan letak geografis antara  $112,06^{\circ}$ - $112,07^{\circ}$  Bujur Timur dan antara  $7,06^{\circ}$ - $8,02^{\circ}$  Lintang Selatan. Dengan luas wilayah  $110,06 \text{ Km}^2$  yang terbagi kedalam lima kecamatan, yaitu Kecamatan Kedungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing dan Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang memiliki batas-batas antara lain :

- ◆ Utara : Kec. Singosari dan Kec.Karangploso
- ◆ Selatan : Kec. Tajinan dan Kec. Pakisaji
- ◆ Timur : Kec. Pakis dan Kec. Tumpang
- ◆ Barat : Kec. Wagir dan Kec. Dau

Potensi alam yang dimiliki Kota Malang adalah letaknya yang cukup tinggi, yaitu 440-667 meter di atas permukaan laut. Salah satu lokasi yang paling tinggi adalah Pegunungan Buring yang terlelak di sebelah timur Kota Malang. Dari atas pegunungan ini terlihat dengan jelas pemandangan Kota Malang yang sangat indah, termasuk juga pemandangan barisan Gunung Kawi dan Panderman di arah barat, pemandangan Gunung Arjuno di arah utara, dan barisan Gunung Semeru di arah timur.

Seperti umumnya daerah lain di Indonesia, Kota Malang mengikuti perubahan putaran 2 iklim, musim hujan dan musim kemarau. Dari hasil pengamatan Stasiun Klimatologi Karangploso, curah hujan yang relatif tinggi selama tahun 2017 terjadi pada bulan Desember mencapai  $533 \text{ mm}^3$  yang terjadi selama 18 hari, selanjutnya pada bulan Maret yang mencatat angka  $496 \text{ mm}^3$  dengan jumlah hari hujan sejumlah 20 hari, adapun pada periode bulan Juli hingga Oktober tidak terjadi hujan sama sekali.

## 2.2. Keadaan Penduduk

Informasi kependudukan sangat diperlukan dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan, termasuk didalamnya adalah kesehatan, karena penduduk merupakan subyek

sekaligus obyek pembangunan. Data penduduk dapat diperoleh melalui beberapa cara, yaitu melalui sensus penduduk, registrasi penduduk dan survey kependudukan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik ataupun yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Kondisi data kependudukan di Kota Malang sebagai berikut:

#### 1. Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Kota Malang Tahun 2017 berdasarkan angka proyeksi adalah 861.414 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 7.826,77 jiwa/ Km<sup>2</sup>. Tingkat kepadatan tertinggi berada diwilayah kecamatan Klojen yang mencapai 11.679,39 jiwa/ Km<sup>2</sup>. Walaupun jumlah penduduk tidak sebesar wilayah lain, tetapi luas wilayah yang lebih kecil dibandingkan dengan yang lain menjadikan Kecamatan Klojen memiliki kepadatan tertinggi. Sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan terendah adalah wilayah Kecamatan Kedungkandang yang mencapai 4.769,97 jiwa/ Km<sup>2</sup>.

Rata-rata jiwa yang berada dalam satu rumah tangga adalah 4,00. Artinya dalam satu keluarga terdiri dari 4 jiwa.

Rata-rata jiwa dalam satu rumah tangga tertinggi terletak di wilayah Kecamatan Kedungkandang, yakni 5,04. Sedangkan rata-rata jiwa dalam satu rumah tangga terendah terletak di wilayah Kecamatan Klojen, yaitu sebesar 3,40.

#### 2. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Distribusi penduduk menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut :

- Laki – laki : 424.811 jiwa
- Perempuan : 436.603 jiwa
- Sex Ratio : 97,30
- Dependency ratio : 37,65

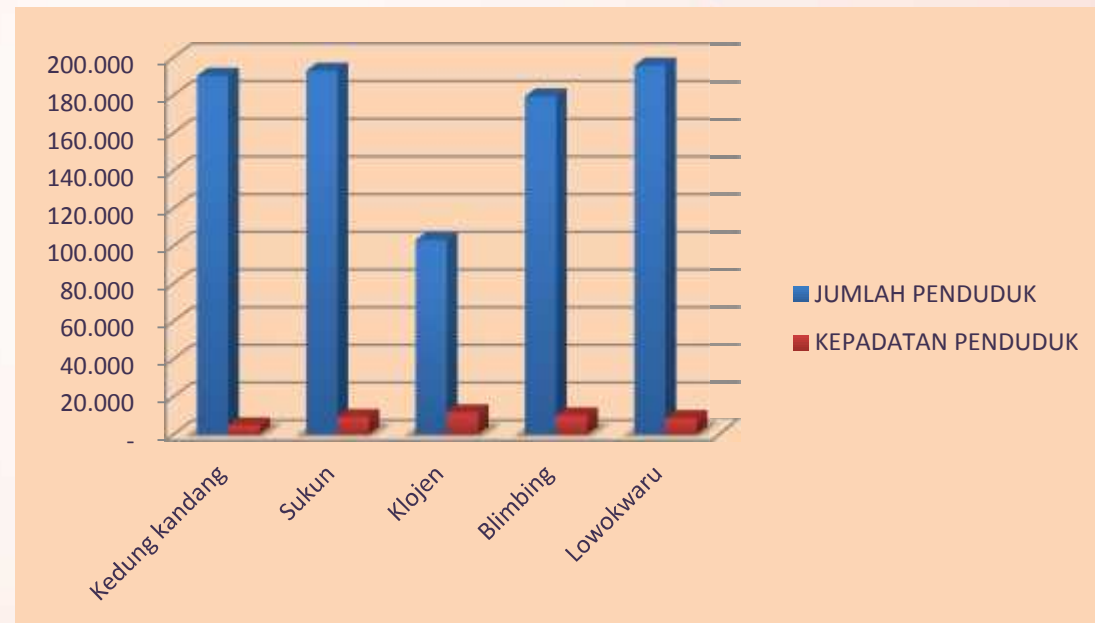
Rasio jenis kelamin penduduk Kota Malang berdasarkan Proyeksi Penduduk Kota Malang Tahun 2017 menunjukkan dominasi perempuan di semua kecamatan. Secara umum, rasio jenis kelamin penduduk Kota Malang adalah 97,30. Artinya penduduk laki-laki jika dibandingkan dengan penduduk perempuan di Kota Malang adalah dari 100 penduduk perempuan terdapat 97-98 penduduk laki-laki.



Komposisi penduduk Kota Malang dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin, menunjukkan golongan umur tertinggi adalah golongan umur 20 - 24 tahun yaitu sebesar 106.321 jiwa. Dari jumlah tersebut, kaum wanita sebanyak 52.249 jiwa dan laki-laki sebanyak 54.072 jiwa. Sedangkan golongan umur terbesar berikutnya adalah golongan umur 15 – 19 tahun dan golongan umur 25 – 29 tahun. Hal ini

sebagaimana dapat dilihat pada gambar mengenai distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin dibawah ini.

Gambar 1. Penduduk Berdasarkan Kecamatan Kota Malang Tahun 2017



Peningkatan jumlah penduduk Kota Malang hingga tahun 2017 tentunya akan menambah permasalahan sosial ekonomi di masyarakat. Kondisi ini bisa berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat Kota Malang. Kepadatan penduduk dapat berpengaruh terhadap kasus penyakit tertentu dan akan turut berpengaruh terhadap kesehatan lingkungan Kota Malang, seperti polusi udara karena banyaknya kendaraan bermotor, polusi tanah karena meningkatnya jumlah sampah yang dihasilkan oleh penduduk Kota Malang, polusi air karena terjadinya pencemaran air dimana-mana, dll.

### **2.3. Keadaan Pendidikan**

Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di Kota Malang cukup banyak dan beragam, mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), SD, SMP, SMU hingga Akademi dan Perguruan Tinggi, baik pendidikan negeri maupun swasta. Jumlah sarana pendidikan dasar dan menengah Kota Malang yang tersebar di 5 Kecamatan meliputi TK/RA/BA/KB 425, SD/SDLB/MI 333, SMP/SMPLB/MTS 133, SMK/SMA/SMLB/M 126. Demikian juga halnya dengan pendidikan yang lain seperti lembaga bimbingan belajar, kursus bahasa asing, kursus

komputer, dan kursus-kursus keterampilan yang lain.

Sedangkan pendidikan tinggi negeri yang ada di Kota Malang antara lain adalah Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN), Politeknik Kesehatan (POLTEKES) Malang, dan Politeknik Negeri Malang (POLINEMA). Sedangkan pendidikan tinggi swasta antara lain adalah Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Universitas Islam Malang (UNISMA), Universitas Merdeka, Universitas Widyagama, Universitas Gajayana, Institut Teknologi Nasional (ITN), dan masih banyak lagi perguruan tinggi swasta, baik yang setara D3 ataupun S1, yang menjadi rujukan di Kota Malang. Sehingga semakin lekatlah jika Kota Malang disebut sebagai Kota Pendidikan.

Banyaknya fasilitas pendidikan yang memadai dan suasana kota Malang yang tenang, menjadikannya sangat cocok untuk belajar atau menempuh pendidikan. Udara di sini pun sejuk dan segar, sarana transportasinya memadai dan biaya hidup juga relatif terjangkau. Tak heran jika Malang banyak dilirik pelajar dari daerah manapun yang ingin menempuh pendidikan berkualitas dengan biaya seminimal mungkin.

## 2.4. Keadaan Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang kerap mendapatkan perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan menentukan baik buruknya status derajat kesehatan masyarakat.

Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan disajikan beberapa indikator seperti : rumah sehat, persentase tempat umum dan pengelolaan makanan (TUPM) sehat, persentase rumah tangga dengan sumber air minum, dan persentase rumah tangga menurut kepemilikan fasilitas kesehatan lingkungan.

### a. Rumah Sehat

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan yaitu rumah yang memiliki jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah tidak terbuat dari tanah.

Di Kota Malang tahun 2017, rumah sehat berjumlah 155.956 atau 79,70% dari 195.689 rumah sedangkan rumah yang dibina memenuhi syarat 5.889 rumah. Lebih rinci dapat dilihat dalam tabel 58 lampiran.

### b. Tempat Umum Dan Pengelolaan Makanan (TUPM)

Tempat-tempat umum adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi : sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA) dan hotel (bintang dan non bintang). Sedangkan TPM sehat adalah tempat umum dan tempat pengelolaan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kesehatan yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai (luas ruangan) yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang memadai.

Pada tahun 2017 jumlah tempat umum yang terdata di Dinas Kesehatan Kota Malang yaitu 72 hotel, dari jumlah tersebut yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 50

hotel, sarana pendidikan (SD, SLTP, SLTA) jumlah keseluruhan 590 dan yang memenuhi syarat sebanyak 482. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel 63 lampiran.

Tempat pengolahan makanan, restoran atau rumah makan yang memenuhi syarat higiene sanitasi di Kota Malang sebanyak 109 buah dan yang tidak memenuhi syarat higiene sanitasi 39 buah. Untuk jasa boga yang memenuhi syarat sebanyak 74 dan yang tidak memenuhi syarat 23. Sedangkan Depo air minum (DAM) berjumlah 123 yang memenuhi syarat dan 33 yang tidak memenuhi syarat. Selengkapnya data tentang TPM sehat dapat dilihat dalam tabel 64 lampiran.

### **c. Akses Terhadap Air Minum Berkualitas**

Air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.

Air bersih sangat penting bagi kehidupan manusia dan kebutuhannya terhadap air bersih dan secara khusus adalah air minum tidak dapat terelakkan. Oleh karena itu, pemenuhan air bersih untuk penduduk suatu wilayah menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah, apalagi keberadaan air bersih pada saat ini menjadi barang yang langka untuk didapatkan.

Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak di Kota Malang tahun 2017 sebesar 853.255 (99,05%) dari 861.424 jumlah penduduk artinya hampir seluruh penduduk Kota Malang mendapatkan akses air minum berkualitas/ layak. Jumlah penduduk yang menggunakan sumur gali dengan pompa yang memenuhi syarat sebanyak 166.445 orang, ini merupakan terbanyak kedua, penduduk yang menggunakan sumur gali terlindungi yang memenuhi syarat sebanyak 57.454. Mayoritas penduduk Kota Malang menggunakan air pipa yang bersumber PDAM atau BPSPAM yang mencapai 609.733 penduduk dan memenuhi syarat. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 59 lampiran.

#### **d. Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum**

Mengetahui kualitas air minum di penyelenggara air minum yang ada di Kota Malang sangat penting untuk memberi rasa aman kepada penduduk Kota Malang, karena air minum yang mereka konsumsi dapat diketahui kualitasnya. Kualitas air minum ditentukan oleh 3 syarat, yaitu syarat fisik, bakteriologis dan kimia.

Jumlah penyelenggara air minum yang terdata di Dinas kesehatan Kota Malang sebanyak 54 dengan jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 1115 sampel dan semuanya memenuhi syarat. Dapat dilihat lebih detail pada tabel 60 lampiran.

#### **e. Akses Terhadap Sanitasi Yang Layak**

Fasilitas kesehatan lingkungan standar yang harus dipenuhi oleh masyarakat adalah keberadaan sanitasi yang layak (jamban sehat). Peran serta masyarakat seperti ini sangat diperlukan untuk dapat mengendalikan pencemaran lingkungan yang saat ini sudah banyak terjadi di sekitar manusia. Karena jika jamban tidak dikelola dengan baik maka akan berdampak langsung terhadap kesehatan

masyarakat secara keseluruhan. Berikut ini kondisi fasilitas kesehatan lingkungan yang ada di Kota Malang.

Diantara usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Malang melalui Dinas Kesehatan Kota Malang untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap jamban adalah dengan program Stop BABS (Stop Buang Air Besar di Sungai) yang dilakukan di 6 kelurahan di 4 kecamatan kecuali Kecamatan Sukun. Program ini diawali dengan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang telah dilakukan di seluruh kelurahan di Kota Malang.

### **2.5. Keadaan Perilaku Masyarakat**

Ada 4 komponen yang berpengaruh terhadap status derajat kesehatan masyarakat, yaitu : perilaku, lingkungan, genetik dan pelayanan kesehatan. Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan, akan disajikan beberapa indikator yaitu : rumah tangga ber-PHBS, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi yang diberi ASI eksklusif, dan kepesertaan jaminan kesehatan pra bayar.



### a. Rumah Tangga Ber-PHBS

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Terdapat 10 indikator yang harus dipenuhi untuk dapat disebut dengan rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Indikator tersebut adalah : pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi yang diberi ASI eksklusif, tidak merokok, melakukan aktifitas fisik setiap hari, makan sayur dan buah setiap hari, mempunyai jaminan pemeliharaan kesehatan, tersedia jamban, tersedia air bersih, kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni, dan lantai rumah bukan dari tanah.

Rumah tangga ber-PHBS selama tahun 2017 mencapai 41,25% dari 71.106 rumah tangga yang dipantau di Kota Malang, atau sebesar 29.414 rumah tangga. Sedangkan tahun 2016 yang mencapai 49,25% dari 33.397 rumah tangga yang dipantau di Kota Malang, atau sebesar 16.448 rumah tangga. Secara rinci, rumah tangga ber-PHBS yang ada di Kota Malang dapat dilihat dalam tabel 57 lampiran.

### b. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu, bayi dan juga anak balita. Sehingga peran tenaga kesehatan sangat besar dalam memberikan pelayanan saat seorang ibu menjalani proses persalinan. Ini semua dimaksudkan agar kesehatan ibu dan bayi terjaga.

Selama tahun 2017, cakupan kunjungan ibu hamil K1 mencapai 99,43% dan cakupan K4 mencapai 89,98% dari 13.308 ibu hamil yang ditargetkan pada tahun 2017. Adapun persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan mencapai 91,65% dari 12.703 persalinan yang telah ditargetkan. Jumlah ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan pada tahun 2017 mencapai 91,60% atau berjumlah 11.636 ibu bersalin. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 29 lampiran.

### c. Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif

Pemberian ASI eksklusif sangat penting untuk kesehatan bayi baru lahir. ASI eksklusif adalah bayi sejak lahir usia 0 – 6 bulan hanya diberi ASI saja dan tidak diberi makanan ataupun minuman tambahan apapun, karena sudah memenuhi seluruh kebutuhan bayi. Ada beberapa alasan mengapa seorang bayi hanya diberi ASI eksklusif, yaitu : kapasitas lambung bayi baru lahir sangat terbatas, sistem pencernaan bayi belum terbentuk sempurna sehingga bayi belum siap mencerna makanan/minuman lain selain ASI, ASI dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi sejak baru lahir sampai berumur 6 bulan, dan menunda pemberian makanan tambahan hingga bayi berusia 6 bulan dapat menghindarkan bayi dari kegemukan.

Pada tahun 2017 pemberian ASI eksklusif mencapai 78,92% dari 4863 bayi, sehingga jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif adalah 3838 bayi. Hal ini bisa jadi mengindikasikan adanya penurunan kesadaran masyarakat di Kota Malang akan pentingnya ASI eksklusif bagi kesehatan bayi baru lahir. Bukan hanya untuk kesehatan bayi pada masa-masa awal perkembangan, tetapi juga untuk kesehatan

bayi lebih lanjut. Hal ini sebagaimana dilihat pada tabel 39 lampiran.

### d. Kepesertaan Jaminan Kesehatan Pra Bayar

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, maka salah satu yang harus diperhatikan adalah akses terhadap pelayanan kesehatan masyarakat. Hal ini diperlukan mengingat akses terhadap pelayanan kesehatan menempati peran sangat penting dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan yang baik. Ketersediaan pelayanan kesehatan namun tidak diiringi dengan kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan tidak akan dapat memacu pencapaian derajat kesehatan yang baik, dengan kata lain orang yang sakit tetap tidak dapat dilayani oleh pelayanan kesehatan yang ada.

Salah satu variabel penting akses terhadap pelayanan kesehatan adalah kepesertaan masyarakat Kota Malang dalam jaminan kesehatan prabayar. Jumlah kepesertaan jaminan kesehatan prabayar secara keseluruhan pada tahun 2017 mencapai 619.803 peserta. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 53 lampiran.

# **BAB. III**

## *Situasi Derajat Kesehatan*

Gambaran derajat kesehatan masyarakat dapat diukur dari indikator-indikator yang digunakan antara lain angka kematian, angka kesakitan serta status gizi. Indikator tersebut dapat diper oleh melalui laporan dari fasilitas kesehatan (*fasily based*) dan dari masyarakat (*community based*).

Perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian di suatu wilayah dari waktu ke waktu. Disamping itu, kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya

Untuk menggambarkan derajat kesehatan masyarakat Kota Malang, berikut ini disajikan situasi mortalitas dan morbiditas yang ada di Kota Malang selama tahun 2017.

### 3.1. Mortalitas

#### a. Kasus Kematian Ibu Melahirkan

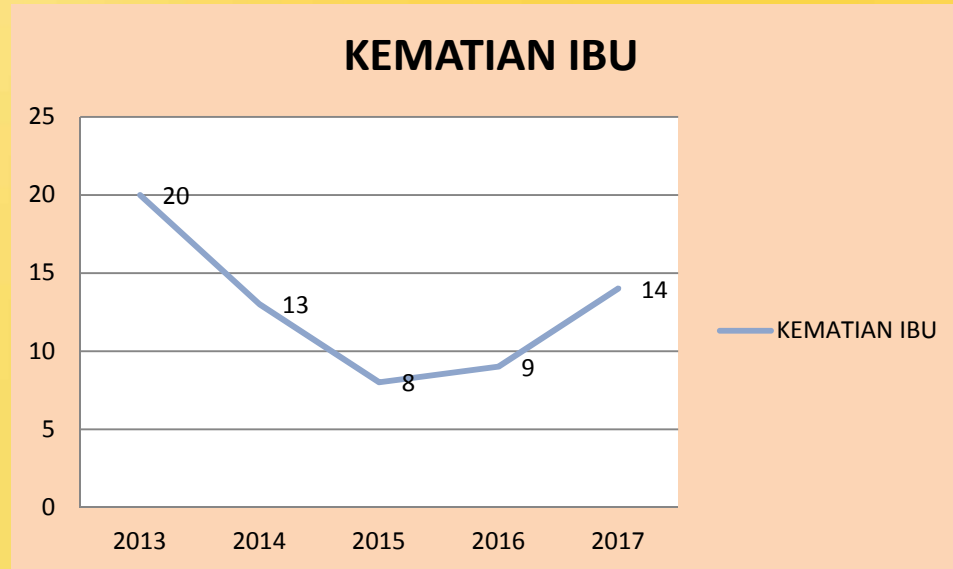
Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil dan atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau

pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll. Angka kematian ibu dihitung per 100.000 kelahiran hidup.

Kasus kematian yang menjadi perhatian khusus dalam bidang kesehatan adalah kematian ibu. Hal ini banyak digunakan sebagai salah satu indikator kesehatan mengingat hubungannya yang sangat erat dengan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang ada di suatu wilayah.

Perkembangan kasus kematian ibu selama 5 tahun dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 2. Perkembangan Kematian Ibu di Kota Malang Tahun 2013-2017



Dalam 5 tahun terakhir kasus kematian ibu terbanyak pada tahun 2013 sebanyak 20 kasus dan terendah pada tahun 2015 sebanyak 8 kasus. Pada tahun 2017 kasus kematian ibu meningkat dari tahun 2016 yaitu sebanyak 14 kasus, sedangkan tahun 2016 sebanyak 9 kasus. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6 lampiran.

Adapun angka kematian ibu (AKI) dilaporkan pada tahun 2017 mencapai 115,72 per 100.000 kelahiran. Artinya dalam setiap 100.000 kelahiran hidup terjadi kematian ibu antara 115 – 116 kasus. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 75,29 per 100.000 kelahiran.

Terjadinya kasus kematian ibu melahirkan dapat dipengaruhi banyak faktor. Diantaranya adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang masalah kesehatan, kesadaran masyarakat untuk senantiasa memeriksakan kehamilannya, keterampilan petugas kesehatan dalam penatalaksanaan kehamilan, kualitas pelayanan kesehatan, banyaknya program-program kesehatan yang tidak mencapai target dan sasaran, dll.



## b. Kasus Kematian Bayi

Kematian bayi yang dimaksud adalah kematian yang terjadi pada bayi sebelum mencapai usia 1 tahun. Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infan Mortality Rate adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun per 1000 kelahiran hidup.

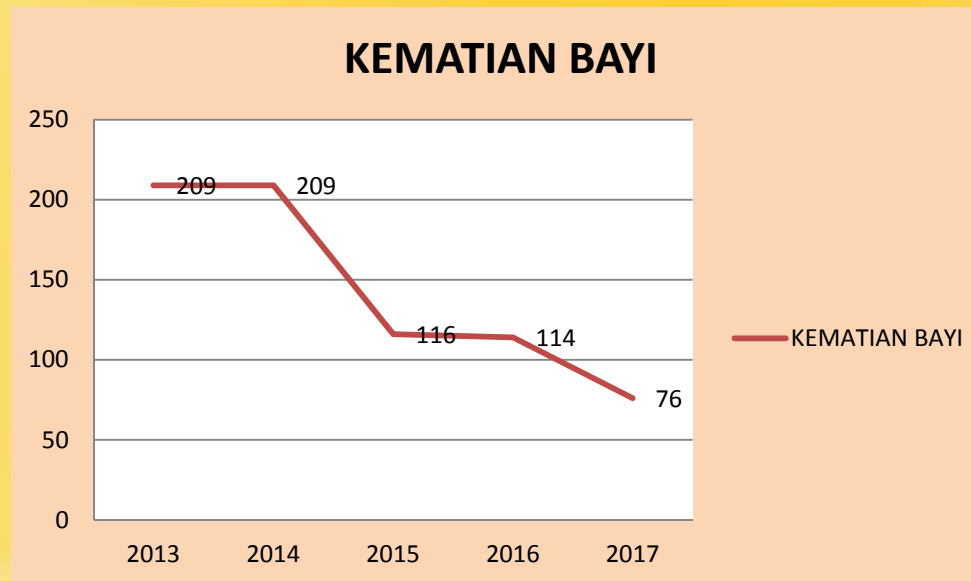
Selama tahun 2017 terjadi 12.098 kelahiran hidup. Dari seluruh kelahiran, 76 kasus lahir mati dan kasus kematian bayi sebanyak 76 kasus. Kasus ini menurun jika dibandingkan dengan kasus tahun 2016 yang mencapai 114 kasus juga. Kasus kematian bayi terbanyak terjadi ke wilayah Puskesmas Kendalkerep dengan 13 kasus kematian bayi dan diikuti Puskesmas Pandanwangi dengan 8 kasus kematian. Sedangkan kasus kematian bayi terendah adalah kasus kematian di wilayah kerja Puskesmas Polowijen dengan 1 kasus dan Puskesmas Rampal Celaket dengan 0 kasus kematian. Hal ini sebagaimana dilihat pada tabel 5 lampiran.

17

Angka kematian bayi (AKB) Kota Malang mencapai 6,28 per 1.000 kelahiran hidup. Artinya dalam setiap 1.000 kelahiran yang dilaporkan, terdapat kematian bayi antara 6 hingga 7 bayi.

Perkembangan kematian bayi di Kota Malang selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 3. Perkembangan Kematian Bayi di Kota Malang Tahun 2013-2017



Keberadaan kasus kematian bayi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantara faktor tersebut adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang permasalahan kesehatan, kesadaran masyarakat memeriksakan dan melakukan proses persalinan di pelayanan kesehatan, pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan dalam penatalaksanaan bayi, kualitas pelayanan

18  
kesehatan yang meningkat, banyaknya program kesehatan yang mencapai target dan sasaran, dll.

Kematian balita yang dimaksud adalah Kematian yang terjadi pada balita sebelum usia 5 (lima) tahun (bayi dan anak balita). Angka kematian balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1000 kelahiran hidup. Jumlah kematian balita tahun 2017 sebanyak 82 kasus. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5 lampiran.

Menurut Hendrick L. Blumm, ada 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Faktor tersebut yaitu : perilaku, pelayanan kesehatan, lingkungan dan keturunan.

### 3.2. Morbiditas

Data kejadian kesakitan penduduk yang bersumber dari masyarakat (*community based data*) dapat diperoleh melalui studi morbiditas, dan dapat juga diperoleh melalui pengumpulan data dari puskesmas di kabupaten/ kota atau sarana pelayanan kesehatan lainnya (*facility based data*) yang didapat melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

Berikut ini akan diuraikan situasi beberapa penyakit menular yang perlu mendapat perhatian, termasuk penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), dan penyakit potensial KLB/wabah.

#### a. Sepuluh Besar Penyakit

Selama tahun 2017, penyakit terbanyak di Kota Malang adalah ISPA (Infeksi Saluran

Pernafasan Akut) yang mencapai 59.184 kasus. Selama 3 tahun terakhir ISPA menempati urutan teratas dalam daftar 10 besar penyakit.

Berikut ini daftar 10 besar penyakit selama 3 tahun terakhir :

Tabel 1. Sepuluh Besar Penyakit Kota Malang 2015-2017

NO	TAHUN		
	2015	2016	2017
1	ISPA	ISPA	ISPA
2	Hipertensi primer	Hipertensi primer	Hipertensi primer
3	DM tipe 2	Gastritis	Gastritis
4	Gastritis	DM tipe 2	DM tipe 2
5	Influenza, virus tidak diidentifikasi	Influenza, virus tidak diidentifikasi	Influenza, virus tidak diidentifikasi
6	Myalgia/ nyeri otot	Obs. febris	Myalgia/ nyeri otot
7	Dermatitis kontak alergi	Myalgia/ nyeri otot	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal
8	Batuk	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	Batuk
9	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	Dermatitis kontak alergi	Headache
10	Headache	Headache	Obs. febris

## b. Penyakit Malaria

Kota Malang bukan merupakan kota endemis malaria. Hal ini dapat dilihat dari kondisi geografi Kota Malang yang berada di wilayah pegunungan. Alasan lain yang menyebabkan Kota Malang bukan merupakan wilayah endemis malaria adalah tempat perindukan vektor penyakit malaria yang mulai berkurang. Banyaknya areal persawahan yang berubah fungsi menjadi bangunan atau perumahan juga memberi andil tidak adanya kasus malaria.

Oleh karena itu, tidak pernah terjadi kasus malaria di Kota Malang. Kalaupun pernah dilaporkan adanya kasus malaria di wilayah Kota Malang, tidak lain hal itu adalah kasus impor dari wilayah lain. Hal ini dapat dilihat pada tabel 22 lampiran. Selama tahun 2017, terdapat 1 orang penderita malaria. Angka kesakitan penyakit ini selama tahun 2017 berjumlah 0 atau dapat dikatakan tidak ada. Artinya dalam setiap 100 penduduk berisiko, tidak ada satupun penderita malaria.

## c. Penyakit TB Paru

Penyakit TB paru adalah penyakit yang sangat dipengaruhi pola hidup masyarakat suatu wilayah. Kepadatan penduduk dan kondisi rumah yang tidak sehat juga sangat mempengaruhi keberadaan penyakit ini. Kepadatan penduduk tahun 2017 menurut data proyeksi penduduk Kota Malang menunjukkan jika kepadatan penduduk mencapai 7.726,77 jiwa/ Km<sup>2</sup>. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 lampiran. Demikian juga dengan kondisi rumah yang berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 57 lampiran yang berjumlah 41,37% dari 71.106 keluarga yang dipantau.

Pada tahun 2017 jumlah kasus baru penyakit TB paru mencapai 586 kasus, dengan penderita laki-laki berjumlah 316 orang dan wanita berjumlah 270 orang. Jumlah penderita TB paru yang sembuh pada tahun 2017 mencapai 363 orang dari 542 penderita yang diobati, sehingga angka kesembuhan selama tahun 2017 mencapai 66,97%. Sedangkan jumlah kematian yang diakibatkan oleh TB paru selama masa pengobatan pada tahun 2017 mencapai 22 orang, dengan angka kematian per 100.000 penduduk mencapai 2,55. Artinya



dalam 100.000 penduduk Kota Malang selama tahun 2017 terjadi 2 hingga 3 kematian yang diakibatkan oleh penyakit TB paru. Secara lebih rinci, data kasus TB paru dapat dilihat pada tabel 9 lampiran.

Selama tahun 2017, terdapat 542 pasien penderita TB paru mendapat pengobatan. Mereka adalah penderita yang sakit sejak tahun 2016. Dari jumlah tersebut, penderita yang dinyatakan sembuh pada tahun 2017 sebanyak 66,97% atau sebanyak 363 penderita. Namun tidak semua penderita tersebut menyelesaikan pengobatan dan dinyatakan pengobatan lengkap. Penderita TB paru yang menyelesaikan pengobatan secara lengkap hanya mencapai 13,47% dari seluruh penderita yang diobati mulai tahun 2016, atau mencapai 73 orang. Hal ini menunjukkan kesadaran untuk meminum obat sesuai petunjuk tenaga medis masih rendah, walaupun terjadi peningkatan angka pengobatan lengkap. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 9 lampiran.

Angka kesuksesan (success rate) dalam pengobatan penyakit TB paru pada tahun 2017 mencapai 80,44%. Artinya setiap 100 penderita TB paru di Kota Malang yang menjalani pengobatan selama tahun 2017, 80 hingga 81 penderita tersebut telah dinyatakan sembuh.

Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 9 lampiran.

#### **d. Penyakit HIV/ AIDS Dan IMS**

Kota Malang termasuk wilayah dengan persebaran HIV/ AIDS yang ada di Jawa Timur. Hal ini mengingat Kota Malang merupakan salah satu kota besar di Jawa Timur dengan kepadatan penduduk hingga mencapai 7.826,77 jiwa/ Km<sup>2</sup>. Didukung juga dengan banyaknya pusat-pusat ekonomi, kebudayaan dan pendidikan. Ini semua menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap orang untuk mendatangi Kota Malang dari berbagai wilayah dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga hal ini dapat menjadi faktor risiko persebaran HIV/ AIDS di Kota Malang.

Penderita HIV yang terdata di Kota Malang pada tahun 2017 mencapai 467 orang. Sedangkan penderita AIDS mencapai 292 orang. Kebanyakan penderita adalah kaum laki-laki yang mencapai 321 orang untuk penderita HIV dan 203 untuk penderita AIDS. Sedangkan kematian yang diakibatkan penyakit AIDS mencapai 12 kasus. Adapun kasus syphilis mencapai 57 kasus. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 11 lampiran.



Sedangkan donor darah yang diskruining terhadap HIV pada tahun 2017 mencapai 46.517 donor darah atau 100%. Dari jumlah tersebut yang positif HIV mencapai 0,25 atau mencapai 116 donor darah. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 12 lampiran.

#### e. Penyakit Kusta

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang dapat menimbulkan masalah yang sangat kompleks. Masalah yang dimaksud bukan hanya dari sisi medis, akan tetapi meluas sampai masalah sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketahanan nasional.

Penyakit kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *M. Leprae*, dengan satu dari tanda-tanda sebagai berikut : kulit dengan bercak putih atau kemerahan disertai mati rasa atau anestesi, dan penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/ kelumpuhan pada otot tangan, kaki dan mata, kulit kering serta pertumbuhan rambut yang terganggu.

Proses pengobatan yang diperlukan untuk sembuh dari penyakit kusta memerlukan waktu paling sedikit 6 bulan. Jika masuk kategori PB,

maka penderita harus menyelesaikan pengobatan sebanyak 6 dosis selama 6 – 9 bulan. Jika masuk kategori MB, maka penderita harus menyelesaikan pengobatan dengan 12 dosis selama 12 – 18 bulan.

Kasus penyakit kusta di Kota Malang masih terus ada hingga tahun 2017. Penderita baru kategori MB pada tahun 2017 meningkat menjadi 22. Sedangkan penderita baru PB tahun 2017 yang berjumlah 1. Angka penemuan kasus pada tahun 2017 meningkat menjadi 2,67 setelah sebelumnya 1,99 pada tahun 2016. Artinya dalam setiap 100.000 penduduk Kota Malang pada tahun 2017, ditemukan 2 hingga 3 kasus baru kusta. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 14 lampiran.

Penderita kusta PB pada tahun 2016 yang sudah menyelesaikan pengobatannya secara tepat waktu (RFT) pada tahun 2017 sebanyak 2 orang atau 100% telah selesai pengobatannya. Sedangkan penderita kusta MB pada tahun 2015 yang menyelesaikan pengobatan secara tepat waktu (RFT) pada tahun 2017 sebanyak 7 orang dari 7 penderita yang tercatat pada tahun 2015, atau sebanyak 100%. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 17 lampiran.

Dari 23 penderita kusta baru yang ada di Kota Malang, baik PB maupun MB, terdapat 1 penderita yang berusia antara 0-14 tahun. Penderita kusta dengan kecacatan tingkat 2 tidak ada. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 15 lampiran. Sedangkan prevalensi kasus tercatat penderita kusta mencapai 0,27. Hal ini terjadi karena prevalensi kusta Kota Malang masuk dalam kategori rendah atau low prevalence. Artinya di Kota Malang terdapat penderita kusta sebanyak maksimal 1 orang dari setiap 10.000 penduduk, baik yang baru atau yang lama. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 16 lampiran.

#### f. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Penyakit sistem pernapasan/ pneumonia seringkali menyerang balita, dan terjadinya pneumonia pada anak ini seringkali bersamaan dengan terjadinya proses infeksi akut pada bronkus yang disebut dengan *bronchopneumonia*. Perkiraan penderita pneumonia pada balita di Kota Malang tahun 2017 sebanyak 2.124, sedangkan penderita yang ditemukan dan ditangani sebanyak 2.378 penderita. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 10 lampiran.

#### g. Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I (Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. PD3I yang dibahas dalam bab ini adalah mencakup difteri, campak, hepatitis B, pertusis/ batuk rejan, tetanus, tetanus neonatorum dan polio. Jumlah kasus penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi menurut puskesmas dapat dilihat pada tabel 19 dan 20 lampiran.

##### 1) Difteri

Difteri adalah infeksi bakteri yang bersumber dari *Corynebacterium diphtheriae*, yang biasanya mempengaruhi selaput lendir dan tenggorokan. Difteri umumnya menyebabkan sakit tenggorokan, demam, kelenjar bengkak, dan lemas. Dalam tahap lanjut, difteri bisa menyebabkan kerusakan pada jantung, ginjal dan sistem saraf. Kondisi seperti itu pada akhirnya bisa berakibat sangat fatal dan berujung pada kematian. Kasus difteri sangat dipengaruhi adanya program imunisasi.

Jumlah seluruh kasus difteri di Kota Malang pada tahun 2017 sebanyak 19 kasus. Puskesmas dengan kasus difteri terbanyak adalah Puskesmas Mulyorejo dan Puskesmas Kendalkerep dengan jumlah kasus sebanyak 3 kasus. Sedangkan puskesmas dengan 0 kasus difteri adalah Puskesmas Kedungkandang, Janti, Cisadea, Polowijen dan Mojolangu. Dari 19 penderita difteri, jumlah penderita laki-laki mencapai 10 penderita dan perempuan mencapai 9 penderita. Dari 19 penderita tersebut tidak ada pasien yang meninggal. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 19 lampiran.

Kasus difteri di Kota Malang tahun 2017 masih bisa dikatakan cukup tinggi karena walaupun jumlahnya menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 setidaknya penyakit ini telah menyerang 19 kelurahan yang ada di Kota Malang. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 27 lampiran.

## 2) Campak

Campak merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan kejadian luar biasa (KLB). Kejadian

campak pada tahun 2017 meningkat jika dibandingkan dengan kasus tahun 2016. Jika pada tahun 2016 berjumlah 63 kasus, maka pada tahun 2017 berjumlah 80 kasus. Keberadaan penyakit campak pada tahun 2017 tidak masuk dalam kategori KLB dikarenakan jumlah yang menurun.

Kasus campak terbanyak terjadi di wilayah kerja Puskesmas Janti yang mencapai 30 kasus. Sedangkan puskesmas dengan kasus campak 0 adalah Puskesmas Kendalkerep dan Mojolangu. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 20 lampiran.

## 3) AFP < 15 Tahun

Kasus AFP adalah kasus dimana semua anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan ruda paksa. Sifat akut adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat antara 1-14 hari sejak terjadinya gejala awal (rasa nyeri, kesemutan, rasa tela) sampai kelumpuhan maksimal.

Selama tahun 2017, terdapat 1 kasus AFP yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bareng dan Kedungkandang, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang terdapat 1 kasus. Hal ini dapat dilihat pada tabel 18 lampiran.

#### 4) Penyakit Lain

Selain dari yang disebutkan diatas, tidak dilaporkan adanya kasus yang berkaitan dengan penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) di Kota Malang selama tahun 2017, seperti pertusis atau batuk rejan, tetanus, tetanus neonatorum, polio dan hepatitis B. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 19 dan 20.

Demikian juga halnya dengan tahun 2016, tidak ada kasus yang dilaporkan terhadap penyakit-penyakit tersebut. Hal ini menunjukkan semua faktor yang berpengaruh terhadap kualitas derajat kesehatan masyarakat berfungsi dengan baik, seperti : perilaku sehat, pelayanan kesehatan, lingkungan dan generika.

#### h. Identifikasi Penyakit Degeneratif

Selain daripada keberadaan penyakit menular yang harus ditanggulangi, Pemerintah Kota Malang bersama stakeholder yang ada melakukan penanggulangan penyakit degeneratif. Dan diantara kegiatan preventif yang dilakukan guna menanggulangi perkembangan penyakit degeneratif adalah melalui kegiatan pengukuran tekanan darah dan melihat tingkat obesitas penduduk Kota Malang.

Dari 404.328 orang yang dilakukan pengukuran tekanan darah di pelayanan kesehatan, didapat 14,66% atau 59.283 orang dikategorikan dalam hipertensi/ tekanan darah tinggi. Dari jumlah tersebut, mayoritas adalah perempuan yang mencapai 31.149 orang, sedangkan laki-laki mencapai 28.134 orang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 24 lampiran.

Selain pengukuran tekanan darah, kegiatan lain yang dilakukan untuk menanggulangi perkembangan penyakit degeneratif adalah melalui pemeriksaan obesitas. Dari 404.328 orang yang dilakukan pemeriksaan, terdapat 11,57% atau 46.791 orang yang masuk kategori obesitas. Hal ini



sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 25 lampiran.

#### **i. Penyakit Potensial KLB/ Wabah**

Beberapa penyakit menular berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) atau wabah. Namun seluruh KLB yang terjadi selama tahun 2017 dan mencapai 20 kasus KLB, seluruhnya telah ditangani. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 28 lampiran.

##### **1) Penyakit Diare**

Penemuan kasus diare di Kota Malang pada tahun 2017 sebanyak 11.821 kasus atau 50,82% dari kasus yang telah diperkirakan. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 13 lampiran.

Diare adalah sebuah penyakit dimana tinja atau feses berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali dalam 24 jam. Di negara berkembang, diare adalah penyebab kematian paling umum pada balita.

##### **2) Demam Berdarah Dengue**

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Sejak tahun 1968 jumlah kasusnya cenderung meningkat dan penyebarannya bertambah luas. Keadaan ini erat kaitannya dengan peningkatan mobilitas penduduk, sejalan dengan semakin lancarnya transportasi serta tersebar luasnya virus dengue dan nyamuk penularan di berbagai wilayah di Indonesia.

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) masih menyebar luas di seluruh wilayah Kota Malang pada tahun 2017 terdapat 105 kasus. Dari jumlah tersebut terdapat 3 kasus meninggal akibat terserang DBD. Sama dengan tahun 2016 sebanyak 3 pasien DBD meninggal. Angka kesakitan tahun 2017 mencapai 12,19 per 100.000 penduduk, artinya ada 12 sampai 13 orang yang sakit DBD dari 100.000 penduduk di Kota Malang pada tahun 2017. Hal ini dapat dilihat pada tabel 21 lampiran.

Sedangkan angka kematian penyakit DBD (CFR) pada tahun 2017 adalah 2,86%, artinya setiap 100 orang yang



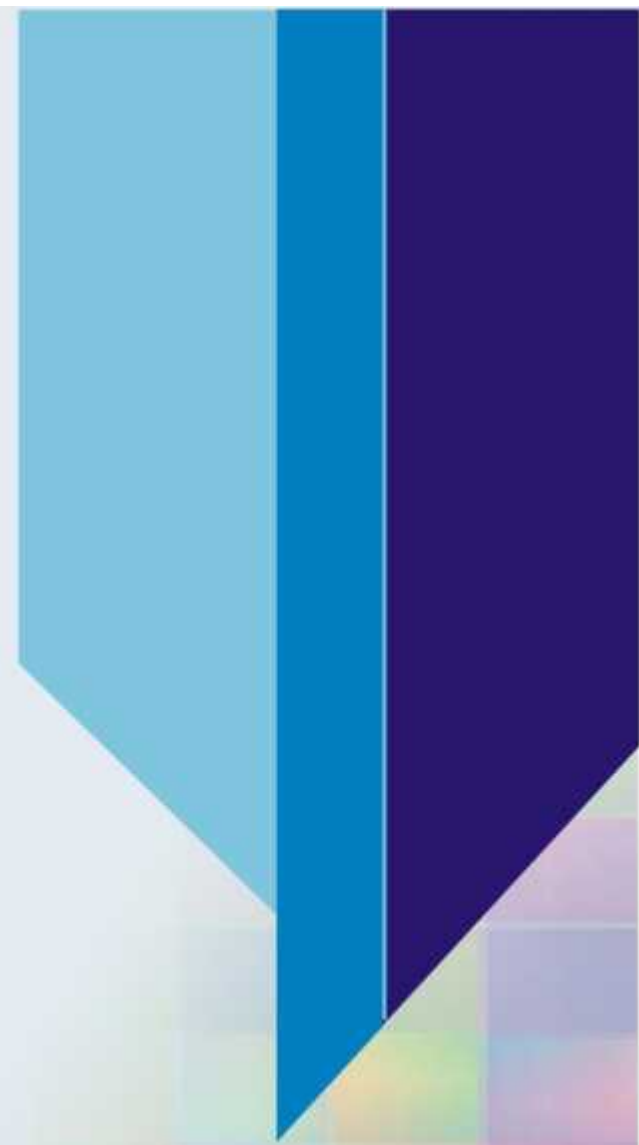
terserang DBD terdapat 2-3 orang yang meninggal. Hal ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 dimana angka kematian penyakit DBD 0,65%. Hal ini juga sebagaimana ditunjukkan pada tabel 21 lampiran.

### 3) Penyakit Lain

Selain kedua penyakit diatas, terdapat 2 penyakit lagi yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB). Penyakit tersebut adalah malaria dan filariasis. Namun dikarenakan Kota Malang bukanlah daerah endemis malaria dan filariasis, maka kasus penyakit tersebut tidak ditemukan di Kota Malang, sehingga tidak perlu diuraikan secara rinci disini.

# **BAB. IV**

## *Upaya Kesehatan*



#### 4.1. Pelayanan Kesehatan Dasar

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut.

##### a. Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak

Seorang ibu memiliki peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

Demikian juga halnya dengan kesehatan anak, sangat berpengaruh terhadap masa depan anak tersebut. Kesehatan anak adalah investasi untuk masa depan anak itu sendiri. Oleh karena itu, perhatian terhadap kesehatan ibu dan anak sangat penting untuk pembentukan generasi mendatang.

Diantara bentuk pelayanan kesehatan terhadap ibu dan anak adalah mencakup pelayanan antenatal (K1 atau kunjungan pertama pada trimester pertama dan K4 atau kunjungan keempat pada trimester ketiga), pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan, penanganan risiko tinggi dan komplikasi, dan kunjungan neonatus (KN2)

##### b. Pelayanan Antenatal (K1 Dan K4)

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

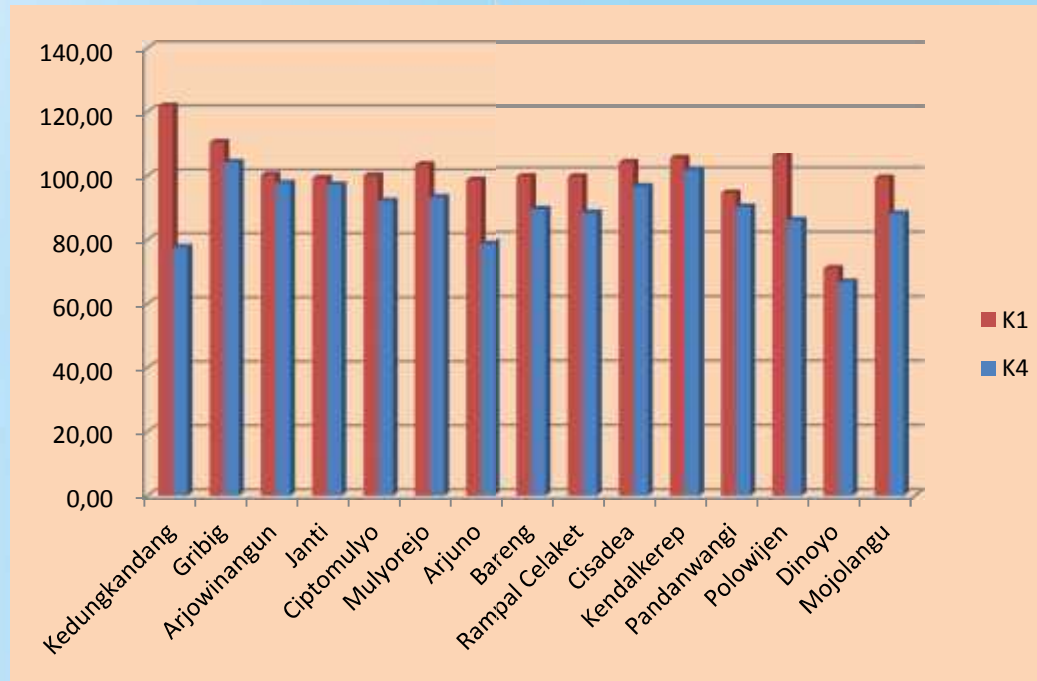
Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat). Pelayanan antenatal dilakukan dengan berpatokan pada standar ANC 10T yang terintegrasi dengan program PMTCT, yaitu : 1. Timbang BB, 2. Ukur tekanan darah, 3. Tilai status gizi, 4. Tinggi fundus uteri, 5. Tentukan

presentasi janin, 6. TT, 7. Tablet zat besi, 8. Tes laboratorium, 9. Tata laksana kasus, dan 10. Temu wicara, yang keseluruhannya dilakukan selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Cakupan K1 di kota Malang pada tahun 2017 mencapai 99,43% dari 13.308 sasaran ibu hamil, atau sebanyak 13.232 ibu hamil. Sedangkan cakupan K4 pada tahun 2017 mencapai 89,98% atau sebanyak 11.975 ibu hamil. Artinya ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya hingga 4 kali ke pelayanan kesehatan mencapai 89,98% atau sebanyak 11.975 ibu hamil. Cakupan K1 dan K4 pada tahun 2017 berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada gambar 4. dibawah ini :

Gambar 4. Cakupan K1 dan K4 Kota Malang Tahun 2017



Dari gambar 4 dapat dilihat bahwa cakupan K1 disemua wilayah puskesmas lebih tinggi dari cakupan K4.

Gambar diatas menunjukkan bahwa cakupan K1 tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang, dan K4 tertinggi adalah wilayah Puskesmas Gribig. Sedangkan cakupan K1 dan K4 terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo. Lebih lengkapnya cakupan K1 dan K4 dapat dilihat dalam tabel 29 lampiran.



### c. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Dengan Kompetensi Kebidanan

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan. Hal ini antara lain disebabkan kualitas pertolongan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan masih perlu ditingkatkan.

Pada tahun 2017, ibu bersalin di Kota Malang yang mendapat pertolongan kesehatan oleh tenaga kesehatan mencapai 91,65% dari 12.703 sasaran ibu bersalin yang ditetapkan atau sebanyak 11.642 orang. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 29 lampiran.

Berikut ini jumlah pertolongan persalinan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan berdasarkan kecamatan di Kota Malang.

Gambar 5. Jumlah Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan Tahun 2017



Gambar diatas menunjukkan jika Puskesmas Gribig adalah puskesmas dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan tertinggi jika dibandingkan dengan puskesmas lainnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 29 lampiran.

#### **d. Penanganan Risiko Tinggi Dan Komplikasi**

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, khususnya oleh tenaga bidan di kelurahan dan puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki risiko tinggi dan memerlukan pelayanan kesehatan yang lebih baik tidak mendapatkan pelayanan yang semestinya karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan. Maka kasus tersebut perlu mendapatkan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang lebih memadai.

Risiko tinggi/ komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/ komplikasi kebidanan meliputi Hb < 8g %, tekanan darah tinggi (sistole > 140mmHg, diastole > 90mmHg), oedeme nyata, eklampsia, perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan > 32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/ sepsis, persalinan prematur.

Jumlah sasaran ibu hamil komplikasi kebidanan pada tahun 2017 di Kota Malang adalah sebesar 2.662 ibu hamil. Dari jumlah tersebut yang ditangani mencapai 2.480 ibu hamil atau mencapai 93,18%. Hal ini

sebagaimana dapat dilihat pada tabel 33 lampiran.

Sedangkan jumlah perkiraan neonatal komplikasi pada tahun 2017 mencapai 1.815 neonatus. Dari jumlah tersebut yang ditangani sebesar 92,52% atau sebanyak 1.679 neonatus. Hal ini seperti yang ditunjukkan dalam tabel 33 lampiran. Cakupan neonatal risti yang ditangani pada tahun 2017 meningkat jika dibandingkan dengan cakupan tahun 2016 yang mencapai 1.525 neonatus atau mencapai 83,42%. Hal ini bisa mengindikasikan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil yang meningkat dalam menjaga kehamilannya, sehingga berdampak lebih baik pada ibu hamil dan janinnya.

#### **e. Kunjungan Neonatus**

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 2 kali, satu kali pada umur 0-2 hari (KN1), satu kali pada umur 3-7 hari (KN2), dan satu kali lagi pada umur 8-28 hari (KN3).

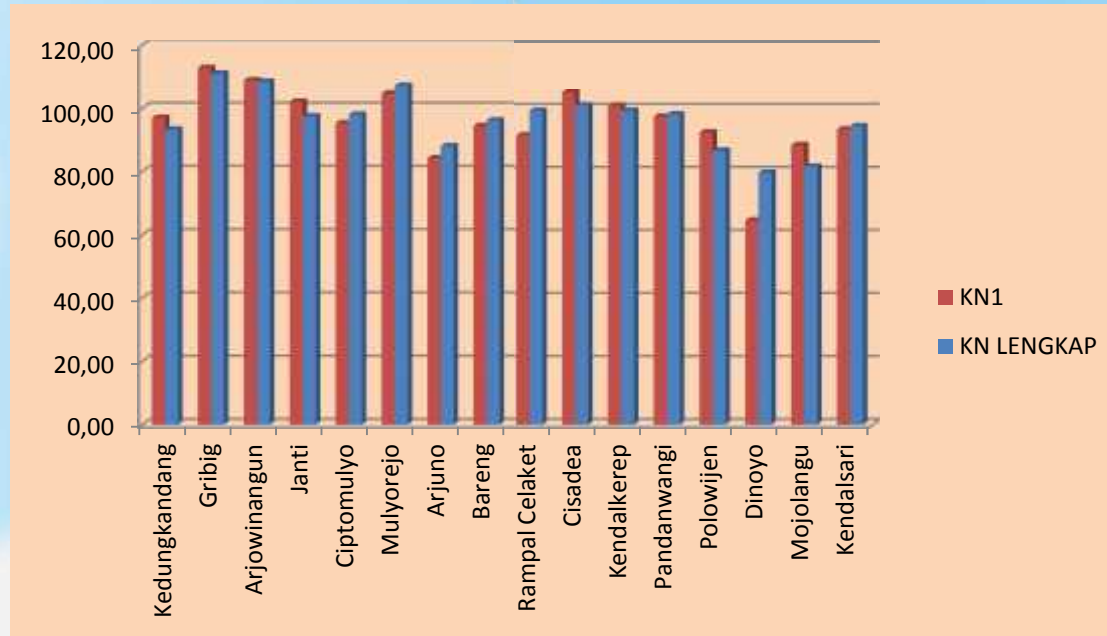
Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan di samping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, manajemen terpadu bayi muda (MTBM), dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.

Cakupan KN1 pada tahun 2017 mencapai 96,02% dari 12.098 bayi sasaran yang ada di Kota Malang, atau sebesar 11.616 bayi. Sedangkan cakupan KN lengkap (kunjungan neonatus 3 kali) lebih tinggi dari KN1, yaitu sebesar 96,69%. Meningkatnya jumlah KN lengkap jika dibandingkan dengan KN1 dapat mengindikasikan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil yang lebih baik untuk memeriksakan bayinya ketika masih belum genap usianya satu bulan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui kondisi bayi, mengingat bayi sangat rentan terhadap sakit dan penyakit. Sehingga pemeriksaan yang sering terhadap kesehatan bayi dapat membantu mengetahui sakit dan penyakit yang akan diderita untuk kemudian dilakukan pencegahan dan pengobatan.

Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 38 lampiran.

Berikut ini ditunjukkan cakupan kunjungan neonatus setiap puskesmas di Kota Malang selama tahun 2017.

Gambar 6. Cakupan Kunjungan Neonatus Kota Malang Tahun 2017



Gambar 6 menunjukkan jika cakupan kunjungan neonatus untuk KN1 dan KN3 (lengkap) terbanyak adalah Puskesmas Gribig. Sedangkan cakupan KN1 dan KN Lengkap terendah adalah Puskesmas Dinoyo. Lebih rinci cakupan kunjungan neonatus dapat dilihat pada tabel 38 lampiran.

#### f. Pelayanan Keluarga Berencana

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita untuk melahirkan kembali cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15 – 49 tahun. Oleh karena itu, untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita dan pasangannya lebih diprioritaskan untuk menggunakan metode/ alat kontrasepsi.

Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui kelompok sasaran program yang sedang/ pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor.

Jumlah peserta KB baru pada tahun 2017 adalah 1.371 orang dari 144.307 orang perkiraan pasangan usia subur (PUS), atau sekitar 0,95%. Sedangkan jumlah peserta KB aktif adalah 106.907 orang atau sebesar 74,08. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 36 lampiran.

Jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah jenis suntik yang mencapai 60,6% atau sebanyak

64.777 peserta. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 34 lampiran. Gambaran jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif di Kota Malang selama tahun 2017 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 7. Distribusi Jenis Kontrasepsi Peserta KB Aktif Kota Malang Tahun 2017



Gambar 7 menunjukkan bahwa kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah jenis suntik sebesar 61%. Diikuti kemudian kontrasepsi jenis pil sebanyak 16,0% dan IUD sebanyak 14,1%. Demikian juga halnya dengan peserta KB baru yang banyak menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik mencapai 50,4% atau sebanyak 691 peserta, sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 34 dan 35 lampiran.

### g. Pelayanan Imunisasi

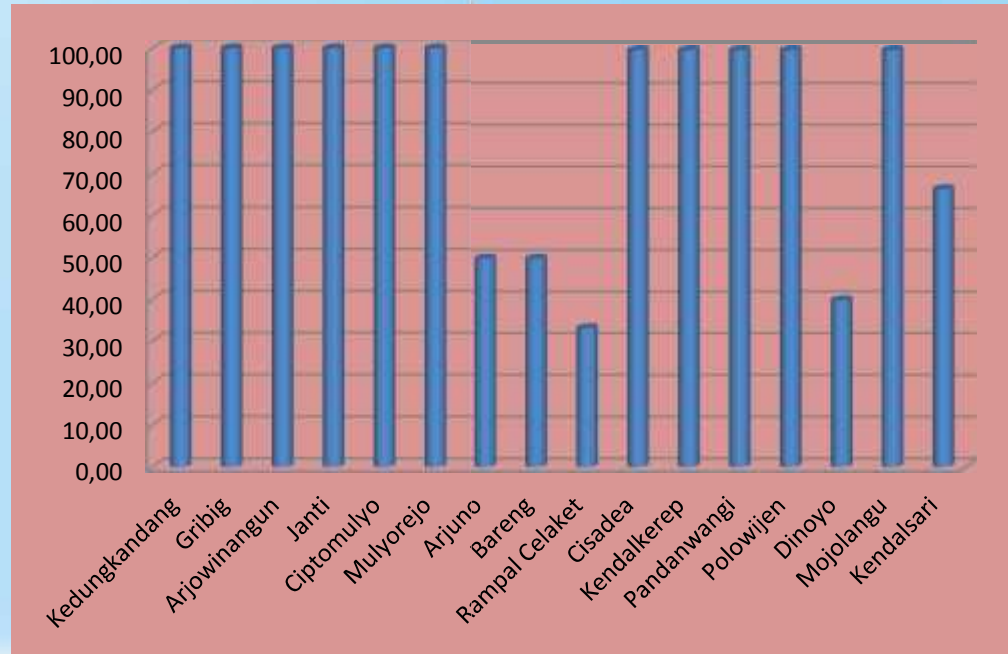
Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0 – 1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk wanita usia subur (WUS)/ ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk anak SD (kelas 1 : DT dan kelas 2-3 : TT). Sedangkan kegiatan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti desa non UCI, potensial/ risiko tinggi KLB, ditemukan/ diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Dalam hal ini pemerintah menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/ kelurahan.

Suatu desa/ kelurahan telah mencapai target UCI apabila bayi sasaran di suatu desa telah mengakses vaksinasi BCG, DPT1, dan

Polio1 minimal 95%. Dan 90% bayi sasaran telah divaksinasi dengan DPT2, DPT3, Polio2, Polio3, Polio4 dan campak. Sedangkan yang dimaksud dengan imunisasi dasar lengkap adalah bayi sasaran yang mendapatkan imunisasi DPT1+HB1, DPT+HB3, dan imunisasi campak. Selama tahun 2017 Kota Malang mencapai 82,46% kelurahan UCI. Cakupan ini meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2016 yang mencapai 71,93%. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 41 lampiran.

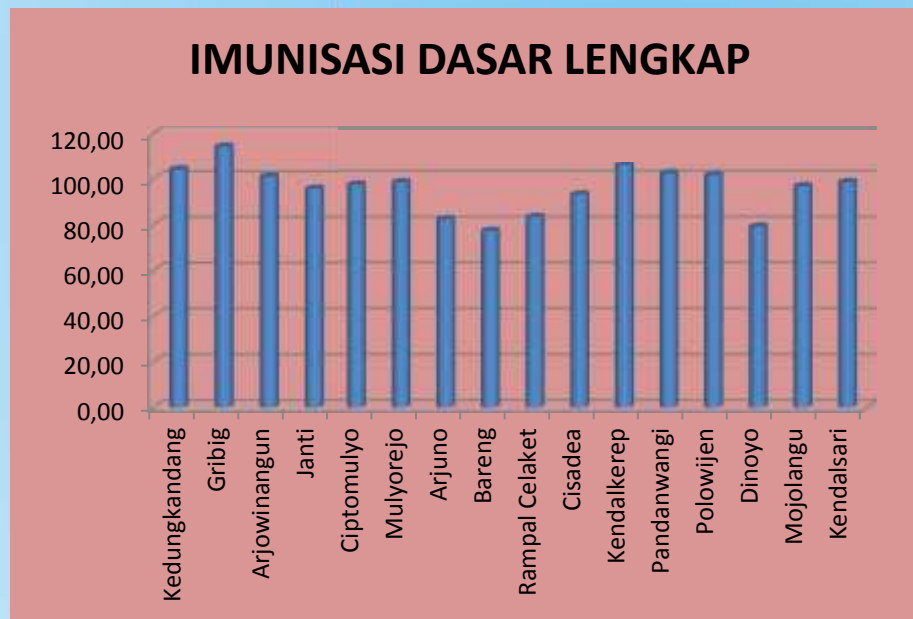
Gambar 8. Pencapaian Kelurahan UCI Menurut Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2017



Target jangkauan imunisasi bayi ditunjukkan dengan cakupan imunisasi DPT1 karena imunisasi ini merupakan salah satu antigen kontak pertama dari semua imunisasi yang diberikan kepada bayi. Sedangkan tingkat perlindungan imunisasi bayi ditunjukkan dengan cakupan imunisasi campak karena imunisasi ini merupakan antigen kontak terakhir dari semua imunisasi yang diberikan kepada bayi.

Gambaran cakupan imunisasi dasar lengkap untuk bayi pada tahun 2017 dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Dimana gambar 14 di bawah ini menunjukkan jika capaian imunisasi dasar lengkap untuk bayi tertinggi berada di wilayah Puskesmas Gribig yang mencapai 114,17%. Sedangkan capaian imunisasi dasar lengkap untuk bayi terendah berada di wilayah Puskesmas Dinoyo yang mencapai 78,96%. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 43 lampiran.

Gambar 9. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas Kota Malang Tahun 2017



*Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE)* merupakan salah satu kegiatan imunisasi tambahan yang bertujuan untuk menurunkan jumlah kasus tetanus neonatal di setiap kabupaten/ kota hingga < 1 kasus per 1.000 kelahiran hidup pertahun. Pada masa lalu sasaran kegiatan MNTE adalah calon pengantin dan ibu hamil, namun pencapaian target agak lambat, sehingga dilakukan kegiatan akselerasi berupa pemberian TT 5 dosis pada seluruh wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil (usia 15 – 39 tahun).

Cakupan imunisasi TT ibu hamil lebih banyak jika dibandingkan dengan imunisasi TT untuk WUS pada tahun 2017. Hal ini dapat dilihat pada tabel 30 dan 31 lampiran.

#### **h. Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin**

Program pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin adalah program pemerintah yang sangat strategis. Program ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat miskin guna mendapatkan pelayanan kesehatan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Melalui program ini masyarakat miskin akan memperoleh kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan milik pemerintah, TNI-POLRI dan swasta. Diantara bentuk program ini adalah Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN yang dialokasikan dari APBN untuk masyarakat miskin agar mengikuti BPJS Kesehatan dan PBI APBD yang dialokasikan dari APBD untuk masyarakat miskin agar mengikuti BPJS Kesehatan.

Jumlah masyarakat yang dicakup pelayanan kesehatan pada tahun 2017 mencapai 619.803 orang. Mereka terdiri dari 111.908 orang Penerima Bantuan Iuran (PBI) atau orang miskin penerima bantuan bersumber dari APBN, 31.504 orang PBI bersumber APBD, 263.457 orang Pekerja Penerima Upah (PPU), 169.031 orang peserta mandiri dan 43.903

orang bukan pekerja. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 53 lampiran.

#### **4.2. Pelayanan Kesehatan Rujukan**

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 telah mengamanatkan pemberian pelayanan kesehatan yang terdiri dari pelayanan kesehatan perseorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Pelayanan kesehatan perorangan ditujukan untuk menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesehatan perorangan dan keluarga.

Beberapa kegiatan pokok dalam rangka upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di kelas III di rumah sakit, dan lain-lain. Berikut adalah uraian singkat tentang pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang tersebut.

##### **a. Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit**

Upaya kesehatan perorangan dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara, meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan/ memulihkan kesehatan



perorangan. Upaya pelayanan kepada masyarakat diberikan melalui rawat jalan bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun melalui rujukan pasien bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan sedang hingga berat.

Jumlah rumah sakit umum pada tahun 2016 di Kota Malang 13 RS. Sedangkan rumah sakit khusus mencapai 12 RS. Rumah sakit umum di Kota Malang meliputi RS Dr. Saiful Anwar, RST. Dr. Soepraoen, RS. Panti Waluya, RS. Panti Nirmala, RS. Lavalette, RSI. Malang, RSI. Aisyiah, RS. Permata Bunda, RS. Hermina Tangkubanperahu, RS. Persada Hospital, RSUD Kota Malang, RS. Universitas Brawijaya dan RS Bhakti Bunda.

#### **b. Kunjungan Rawat Jalan Dan Rawat Inap**

Sebagian besar sarana pelayanan di puskesmas dipersiapkan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi kunjungan rawat jalan, sedangkan rumah sakit yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas di samping memberikan pelayanan pada kasus rujukan untuk rawat inap juga melayani kunjungan rawat jalan.

Kunjungan pasien rawat jalan di puskesmas Kota Malang selama tahun 2017 mencapai 558.057 kunjungan, dan kunjungan rawat inap mencapai 694 kunjungan. Sedangkan kunjungan gangguan jiwa di puskesmas mencapai 2.473 kunjungan. Sedangkan kunjungan rawat jalan di rumah sakit seluruh Kota Malang mencapai 1.352.614 kunjungan, dan kunjungan rawat inap mencapai 140.819 kunjungan. Hal ini dapat dilihat lebih rinci pada tabel 54 lampiran.

Secara keseluruhan jumlah kunjungan rawat jalan di Kota Malang mencapai 1.910.671 kunjungan atau 221,81%. Artinya dari 100 penduduk Kota Malang tahun 2017, yang berkunjung ke pelayanan kesehatan untuk rawat jalan mencapai 221-222 orang, atau ada diantara mereka yang berkunjung hingga lebih dari sekali ke pelayanan kesehatan. Sedangkan kunjungan rawat inap mencapai 16,43%, artinya dari 100 orang penduduk Kota Malang, yang berkunjung dan pernah rawat inap di pelayanan kesehatan untuk rawat inap mencapai 16-17 orang.

#### **c. Indikator Pelayanan Rumah Sakit**

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi, yaitu : tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan

tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain adalah : pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (ALOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal setelah 48 jam dirawat (NDR).

Pencapaian BOR rumah sakit di Kota Malang selama tahun 2017 mencapai 51,20%. Artinya ada 51 – 52 tempat tidur dari 100 tempat tidur RS di seluruh Kota Malang yang tidak dimanfaatkan oleh penduduk Kota Malang dan sekitarnya selama tahun 2017. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 56 lampiran.

Pencapaian LOS rumah sakit di Kota Malang pada tahun 2017 mencapai 3,82%. Artinya dari 100 orang pasien yang dirawat di Kota Malang, mereka mendapatkan perawatan rata-rata 3-4 hari. Hal ini juga sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 56 lampiran.

Pencapaian TOI rumah sakit di Kota Malang pada tahun 2017 adalah 3,46%. Artinya rata-rata hari tempat tidur yang tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya

mencapai 3 - 4 hari per 100 hari. Hal ini juga dapat dilihat dalam tabel 56 lampiran.

Angka GDR atau angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar adalah 4,46. Artinya selama periode tahun 2017 terjadi 4 – 5 kematian dari setiap 1.000 pasien yang keluar dari rumah sakit yang ada di Kota Malang. Sedangkan NDR Kota Malang mencapai 2,8. Artinya selama periode tahun 2017 terjadi 2 – 3 kematian 48 jam setelah dirawat di rumah sakit dari setiap 1.000 penderita keluar dari rumah sakit. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 55 lampiran.

#### **d. Pelayanan Kesehatan Rujukan Bagi Masyarakat Miskin**

Program pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin adalah program pemerintah yang sangat strategis. Program ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat miskin guna mendapatkan pelayanan kesehatan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Melalui program ini masyarakat miskin akan memperoleh kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan milik pemerintah, TNI-POLRI dan swasta. Untuk mencapai hal ini maka diadakan Program

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui mekanisme Pemberian Bantuan Iuran (PBI) kepada masyarakat miskin.

Jumlah masyarakat miskin di Kota Malang yang tercakup oleh JKN melalui mekanisme PBI APBN adalah 111.908 orang, PBI APBD mencapai 31.504 orang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 53 lampiran.

#### 4.3. Pencegahan Dan Pemberantasan Penyakit

Indonesia menghadapi beban ganda dalam pembangunan kesehatan yaitu meningkatnya beberapa penyakit menular sementara penyakit tidak menular atau degeneratif mulai meningkat. Disamping itu telah muncul pula beberapa penyakit baru. Program pencegahan dan pemberantasan penyakit bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak menjadi masalah kesehatan.

Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveillans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat melalui pengobatan penderita. Disamping itu pelayanan lain yang diberikan adalah upaya pencegahan dengan

pemberian imunisasi, upaya pengurangan faktor risiko melalui kegiatan untuk peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Uraian singkat berbagai upaya tersebut seperti berikut ini :

##### a. Pengendalian TB Paru

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit TB Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy*) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh pengawas minum obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Pada tahun 2017 pengembangan program pengendalian penyakit TB Paru masih menggunakan strategi DOTS yang telah dilaksanakan di seluruh puskesmas di Kota Malang. Selama tahun tersebut pengobatan terhadap penderita penyakit TB Paru telah dilaksanakan dan masih berjalan terhadap 586 kasus baru dan 1.783 total kasus TB.

Dalam penanganan program, semua penderita TB yang ditemukan ditindaklanjuti dengan paket-paket pengobatan intensif. Melalui paket pengobatan yang diminum secara teratur dan lengkap, diharapkan penderita akan dapat disembuhkan dari penyakit TB Paru yang dideritanya. Namun demikian, dalam proses selanjutnya tidak tertutup kemungkinan terjadinya kegagalan pengobatan akibat dari paket pengobatan yang tidak terealisasi atau *drop out* (DO), terjadinya resistensi obat atau kegagalan dalam penegakan diagnosa di akhir pengobatan.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi tuberkulosis (TB) tetap dilakukan secara optimal. Pada tahun 2017, jumlah penderita total kasus TB Paru di Kota Malang mencapai 1.783 orang, menurun dari tahun 2016 yang mencapai 1.854 orang. Sedangkan penderita TB Paru BTA positif pada tahun 2017 berjumlah 586 orang, meningkat dengan tahun 2016 yang berjumlah 573 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 7 lampiran.

Selain angka insiden, keberhasilan program pengendalian TB Paru dapat dilihat pada beberapa indikator program pengendalian TB Paru yang antara lain melalui angka penemuan kasus (*case detection rate*) dan angka keberhasilan pengobatan (*success rate*).

Tingkat kesembuhan dari penderita pasca pengobatan biasanya sangat sulit ditegakkan oleh karena kendala dari penderita dalam mengeluarkan dahak yang memenuhi persyaratan, sehingga dalam pemantauan hasil akhir lebih diarahkan pada tingkat kelengkapan pengobatan atau *success rate* (SR). Angka kesembuhan tahun 2017 dari proses pengobatan yang mulai berjalan pada tahun 2016 adalah sebesar 66,97% atau berjumlah 363 pasien. Selain itu terdapat 73 pasien yang telah menjalani pengobatan lengkap. Sehingga angka keberhasilan pengobatan/ *success rate* sebesar 80,44%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 9 lampiran.

#### **b. Pengendalian Penyakit ISPA**

Upaya yang dilakukan dalam rangka pemberantasan penyakit infeksi saluran pernafasan akut (P2 ISPA) lebih difokuskan pada upaya penemuan secara dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat terhadap penderita pneumonia balita yang ditemukan. Upaya ini dikembangkan melalui suatu manajemen terpadu dalam penanganan balita sakit yang datang ke unit pelayanan kesehatan atau lebih dikenal dengan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Dengan pendekatan MTBS semua penderita ISPA langsung ditangani di unit yang ditemukan, namun bila kondisi balita



sudah berada dalam pneumonia berat sedangkan peralatan tidak mencukupi maka penderita langsung dirujuk ke fasilitas pelayanan yang lebih lengkap.

Target penurunan angka kematian (40/1000) dan kesakitan (10%) karena pneumonia pada balita akan dapat dicapai jika 86% kasus pneumonia pada balita dapat dideteksi dan mendapat tatalaksana standar. Selama tahun 2017 terjadi kasus pneumonia pada balita sebanyak 2.378 penderita dan keseluruhan ditangani. Hal ini sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 10 lampiran.

### **c. Penanggulangan Penyakit HIV/ AIDS Dan PMS**

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/ AIDS, di samping ditujukan pada penanganan penderita yang telah ditemukan, juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui sosialisasi yang dilakukan terhadap masyarakat atau terhadap kelompok masyarakat risiko tinggi.

Upaya penemuan penderita dilakukan melalui skrining HIV/ AIDS terhadap darah, pemantauan pada kelompok berisiko menderita penyakit menular seksual (PMS) seperti wanita pekerja seks (WPS), penyalahguna obat

dengan suntikan (IDUs), penghuni lapas (LP) atau sesekali dilakukan penelitian pada kelompok berisiko rendah seperti ibu rumah tangga dan sebagainya.

Penanggulangan penyakit HIV/ AIDS pada tahun 2017 dilakukan dengan menangani semua penderita HIV. Kasus HIV hingga tahun 2017 sebanyak 467 orang, penderita AIDS mencapai 292 orang, dan penderita syphilis mencapai 57 orang, semua juga ditangani dengan tujuan untuk menanggulangi penyakit menular seksual. Hal ini dapat dilihat pada tabel 11 lampiran. Sedangkan jumlah kematian yang diakibatkan oleh penyakit AIDS mencapai 12 orang.

Selain dari penanganan penderita HIV/ AIDS, untuk melakukan penanggulangan dilakukan kegiatan skrining terhadap orang yang melakukan donor darah. Jumlah donor darah selama tahun 2017 mencapai 46.517 dan seluruhnya diperiksa. Dari jumlah tersebut terdapat 116 donor darah yang positif HIV atau mencapai 0,25%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 12 lampiran.



#### d. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal, yaitu : 1) Peningkatan kegiatan surveillans penyakit dan vektor, 2) Diagnosis dini dan pengobatan dini, 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penularan penyakit DBD.

Upaya pemberantasan DBD dititikberatkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk berperan serta dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M plus (menguras, menutup dan mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/ memberantas nyamuk *aedes* berkembang biak, juru pemantau jentik (jumantik) untuk memantau angka bebas jentik (ABJ), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Angka bebas jentik (ABJ) sebagai tolok ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu, pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

Penanganan kasus DBD di Kota Malang selama tahun 2017 mencapai 100%. Dari 105

kasus yang ada pada tahun tersebut secara keseluruhan telah ditangani. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 21 lampiran. Jumlah kasus DBD pada tahun 2017 menurun jika dibandingkan dengan kasus tahun 2016 yang berjumlah 464 kasus. Demikian juga dengan pasien yang meninggal, maka pada tahun 2017 terjadi 3 kasus kematian karena kejadian DBD jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 3 kasus kematian. Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan kasus ini, diantaranya adalah faktor lingkungan, perilaku masyarakat yang mendukung, vektor nyamuk, dll.

#### e. Pengendalian Penyakit Kusta

Upaya pelayanan terhadap penderita penyakit kusta antara lain adalah melakukan penemuan penderita melalui berbagai survei anak sekolah, survei kontak dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke pelayanan kesehatan dengan keluhan atau kontak dengan penderita penyakit kusta.

Semua penderita yang ditemukan langsung diberikan pengobatan paket MDT yang terdiri dari Rifampicin, Lamproren dan DDS selama kurun waktu tertentu. Sedangkan untuk penderita yang ditemukan sudah dalam kondisi parah akan dilakukan rehabilitasi melalui

institusi pelayanan kesehatan yang memiliki fasilitas pelayanan lebih lengkap.

Pengobatan penyakit kusta yang tuntas pada tahun 2017 mencapai 9 orang, dimana penderita PB yang mulai berobat pada tahun 2016 dan menyelesaikan pengobatannya pada tahun 2017 mencapai 2 orang. Sedangkan penderita MB yang mulai berobat pada tahun 2015 dan menyelesaikan pengobatannya pada tahun 2017 mencapai 7 orang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 17 lampiran. Sedangkan kasus baru dan tercatat pada tahun 2017 untuk kemudian diberikan pengobatan selama waktu tertentu berjumlah 23 kasus. Terdiri dari 1 kasus PB dan 22 kasus MB. Hal ini dapat dilihat pada tabel 16 lampiran.

#### **4.4. Perbaikan Gizi Masyarakat**

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakikatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang sedang dihadapi masyarakat. Berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan, beberapa permasalahan gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah kekurangan vitamin A dan anemia gizi besi.

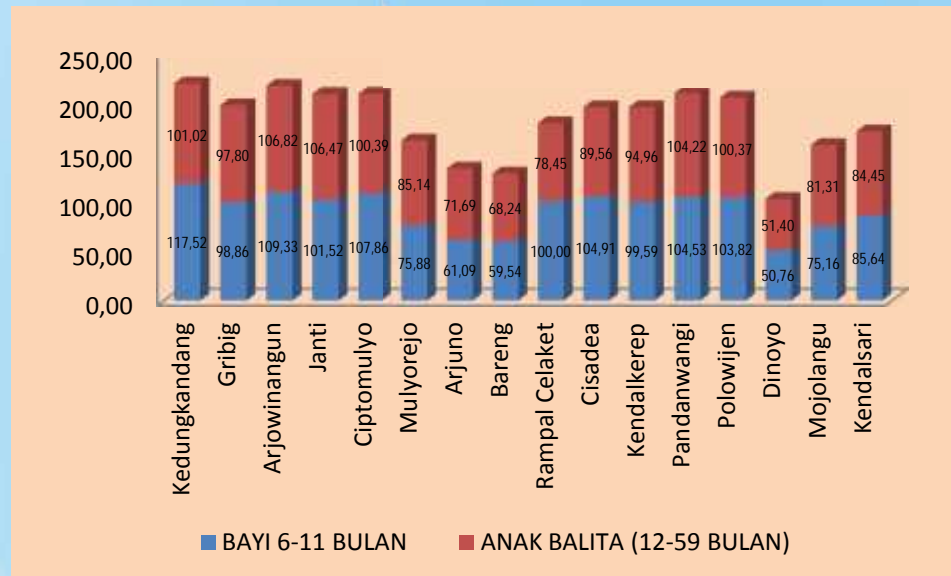
##### **a. Pemberian Kapsul Vitamin A**

Upaya perbaikan gizi juga dilakukan pada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan terhadap vitamin A, yang dilakukan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi dan balita yang diberikan sebanyak 2 kali dalam satu tahun dan pada ibu nifas diberikan 1 kali.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh dan berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) dan kesehatan mata. Anak yang menderita kurang vitamin A, bila terserang campak, diare atau penyakit infeksi lain, penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian. Infeksi akan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan mengikis habis simpanan vitamin A dalam tubuh. Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu lama juga akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapatkan vitamin A akan mengakibatkan kebutaan.

Persentase bayi dan balita yang mendapat kapsul vitamin A dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 10. Cakupan Bayi Dan Anak Balita Mendapat Vitamin A Setahun Kota Malang Tahun 2017



Gambar diatas menunjukkan bahwa cakupan pemberian kapsul vitamin A terbanyak kepada bayi adalah Puskesmas Kedungkandang yang mencapai 117,52%, sedangkan cakupan terendah adalah Puskesmas dinoyo yang mencapai 50,76%. Adapun cakupan pemberian kapsul vitamin A kepada anak balita sebanyak dua kali terbanyak adalah Puskesmas Arjowinangun yang mencapai 106,82%, sedangkan capaian terendah dalam pemberian kapsul

vitamin A dua kali setahun kepada anak balita adalah Puskesmas Dinoyo yang mencapai 51,40%.

Selama tahun 2017, total jumlah bayi yang mendapatkan kapsul vitamin A sekali dalam setahun mencapai 11.320 bayi, atau 89,82% dari total sasaran bayi. Sedangkan anak balita yang mendapat kapsul vitamin A dua kali dalam setahun mencapai 42.404 anak balita atau 88,82% dari total sasaran anak balita. Sehingga total balita yang mendapat vitamin A mencapai 53.724 balita atau 89,03%. Capaian tiap puskesmas selengkapnya dapat dilihat dalam tabel 44 lampiran.

Sedangkan ibu bersalin/ nifas yang mendapat vitamin A mencapai 10.276 orang atau mencapai 80,89%. Hal ini sebagaimana dapat dilihat di tabel 29 lampiran.

**b. Pemberian Tablet Besi**

Pelayanan pemberian tablet besi dimaksudkan untuk mengatasi kasus anemia serta mengurangi dampak buruk sebagai akibat dari kekurangan Fe, khususnya yang dialami oleh ibu hamil.

Pada tahun 2017, ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe1 sebanyak 12.672 ibu hamil atau 95,22% dari jumlah sasaran ibu hamil 13.308 sedangkan pemberian tablet Fe3 sebanyak 11.486 ibu hamil atau 86,31% dari jumlah

sasaran. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 32 lampiran. Distribusi ibu hamil yang mendapat tablet Fe1 dan Fe3 di Kota Malang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 21. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapat Fe1 Dan Fe3 Tahun 2017

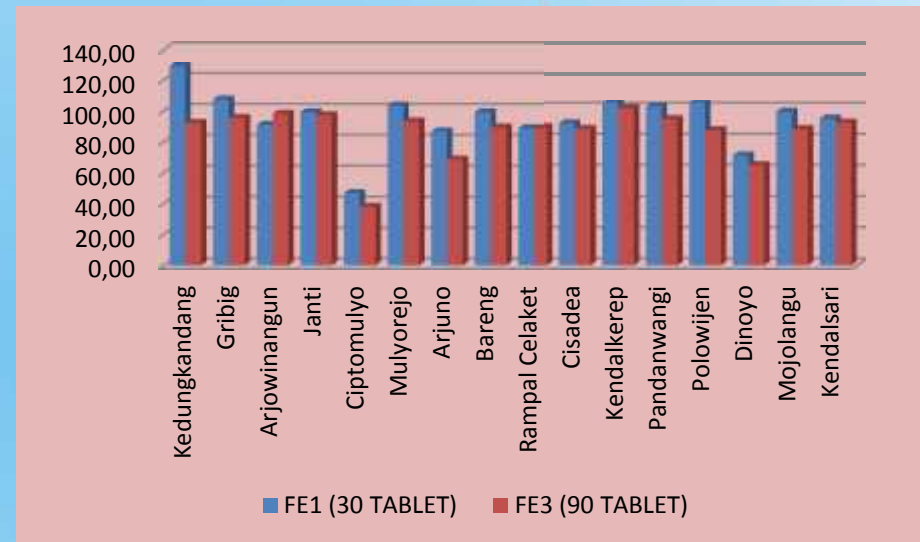


Diagram diatas menunjukkan jika cakupan ibu hamil yang mendapat tablet Fe1 tertinggi adalah Puskesmas Kedungkandang. Sedangkan cakupan ibu hamil yang mendapatkan Fe1 terendah adalah Puskesmas Ciptomulyo. Demikian juga halnya dengan cakupan ibu hamil yang mendapatkan Fe3 tertinggi Puskesmas Kendalkerep dan cakupan ibu hamil yang mendapatkan Fe3 terendah dicapai oleh Puksemas Ciptomulyo.

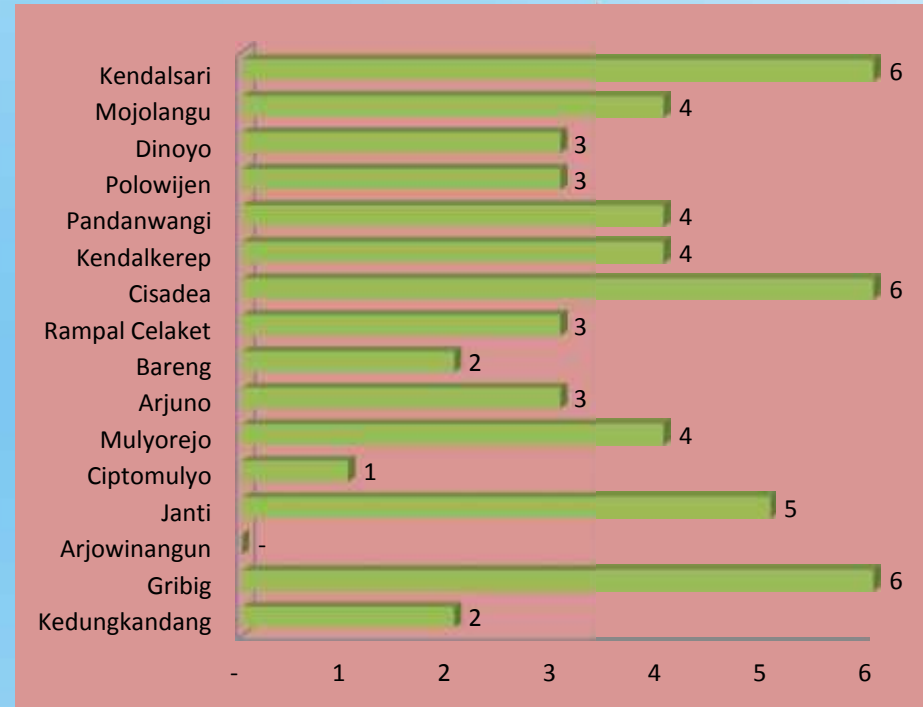


### c. Pelayanan Gizi Buruk

Setiap kasus gizi buruk wajib mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Demikian juga halnya dengan kasus gizi buruk yang ada di Kota Malang selama tahun 2017 juga mendapatkan perhatian khusus dari Pemerintah Kota Malang.

Selama tahun 2017 kasus gizi buruk di Kota Malang berjumlah 56 kasus, menurun dari tahun 2016 yang berjumlah 66 kasus dan seluruhnya telah mendapatkan perawatan. Berikut ini distribusi kasus gizi buruk di Kota Malang berdasarkan puskesmas.

Gambar 32. Gizi Buruk Kota Malang Tahun 2017

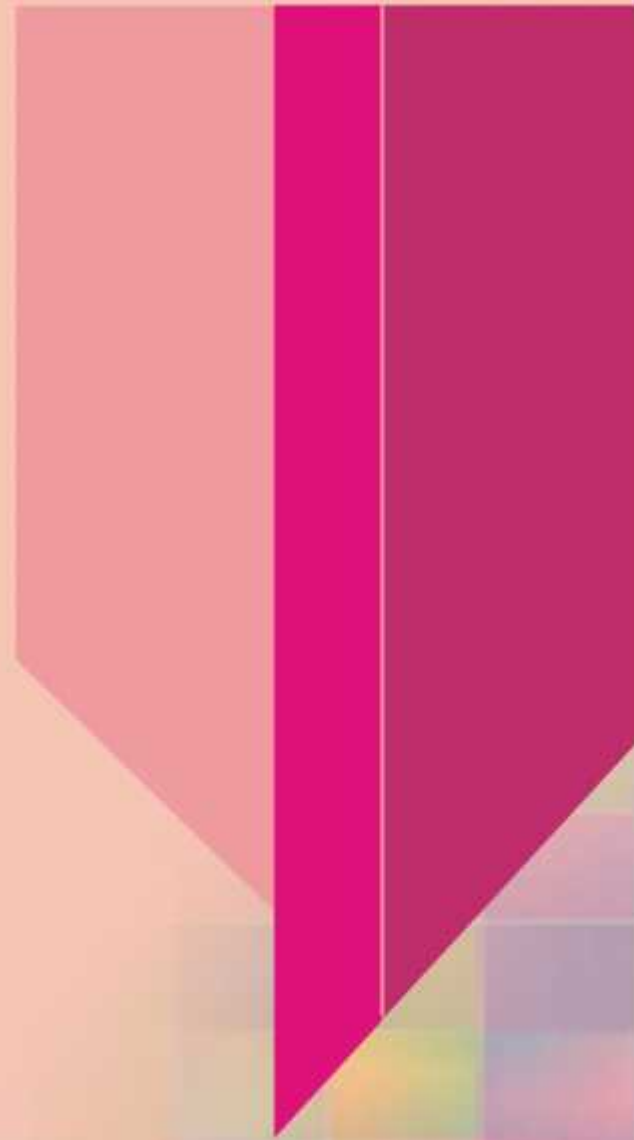


Dari gambar diatas diketahui jika kasus gizi buruk terbanyak berada di wilayah Puskesmas Gribig, Cisadea, Kendalsari yang mencapai 6 kasus. Sedangkan untuk puskesmas Arjowinangun tidak terdapat kasus gizi buruk. Lebih lengkap kasus gizi buruk yang ditangani dapat dilihat pada tabel 48 lampiran.



# **BAB. V**

## *Sumberdaya Kesehatan*



Gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan sebagaimana yang akan dijelaskan pada bab ini.

### 5.1. Sarana Kesehatan

Pada bagian ini akan diuraikan tentang sarana kesehatan yang ada di Kota Malang, diantaranya puskesmas, rumah sakit, sarana upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM), dan sarana kesehatan lainnya.

#### a. Puskesmas

Puskesmas dalam perkembangannya diupayakan terus meningkat dari sisi kualitas dan kuantitas. Jumlah puskesmas di Kota Malang hingga tahun 2017 tetap berjumlah 16 puskesmas yang tersebar di 5 kecamatan. Setiap kecamatan terdapat 3 puskesmas kecuali dikecamatan Blimbing terdapat 4 puskesmas dengan 2 puskesmas perawatan. Dari jumlah tersebut 6 puskesmas berstatus sebagai puskesmas perawatan dan 10 puskesmas sebagai puskesmas non perawatan. Puskesmas perawatan di Kota Malang adalah Puskesmas Kedungkandang, Kendalsari, Dinoyo, Kendalkerep, Mulyorejo dan Polowijen. Sedangkan jumlah puskesmas pembantu

adalah 33 pustu. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 67 lampiran.

Rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk di Kota Malang pada tahun 2017 adalah 1,857 per 100.000 penduduk. Ini berarti bahwa setiap 100.000 penduduk di Kota Malang dilayani oleh 1 atau 2 puskesmas. Rasio ini hampir sama jika dibandingkan dengan tahun 2016.

Sementara itu, jumlah puskesmas keliling 20 yang terdistribusi di setiap puskesmas dan demikian juga dengan mobil ambulance yang terdistribusi di seluruh puskesmas, baik puskesmas perawatan maupun puskesmas non perawatan. Semua puskesmas juga didukung keberadaan kendaraan operasional roda dua untuk kegiatan pelayanan.

Semua puskesmas yang ada di Kota Malang hingga tahun 2017 memiliki laboratorium kesehatan. Namun hanya enam puskesmas yang dapat memberikan pelayanan gawat darurat karena seluruhnya adalah puskesmas perawatan, yaitu Puskesmas Kedungkandang, Puskesmas Kendalsari, Puskesmas Dinoyo, Puskesmas Kendalkerep, Puskesmas Mulyorejo dan Puskesmas Polowijen.

## **b. Rumah Sakit**

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana rumah sakit antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah rumah sakit dan tempat tidurnya serta rasionya terhadap jumlah penduduk. Namun rasio rumah sakit terhadap jumlah penduduk Kota Malang tidak dapat ditunjukkan karena rumah sakit yang ada di Kota Malang juga menjadi rujukan penduduk dari luar Kota Malang.

Rumah sakit umum di Kota Malang berjumlah 13 RS yang terdiri dari 1 RS Pemerintah Propinsi Jawa Timur, 1 RS TNI/POLRI, 1 RS BUMN, 1 RS Pemerintah Kab/Kota dan 9 RS swasta. Sedangkan Rumah Sakit Khusus berjumlah 12 RS. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 67 lampiran.

Rumah sakit umum yang ada di Kota Malang seluruhnya memiliki kemampuan memberikan pelayanan gawat darurat level 1, demikian juga dengan rumah sakit khusus. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 68 lampiran. Demikian juga halnya dengan keberadaan labkes, semua rumah sakit umum memiliki laboratorium kesehatan.

Jumlah tempat tidur rumah sakit di Kota Malang pada tahun 2017 adalah 2.858 tempat tidur. BOR seluruh rumah sakit di Kota Malang adalah 51,20, TOI seluruh rumah sakit adalah 3,46, LOS seluruh rumah sakit adalah 3,82, dan GDR mencapai 4,46. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 55 dan 56 lampiran.

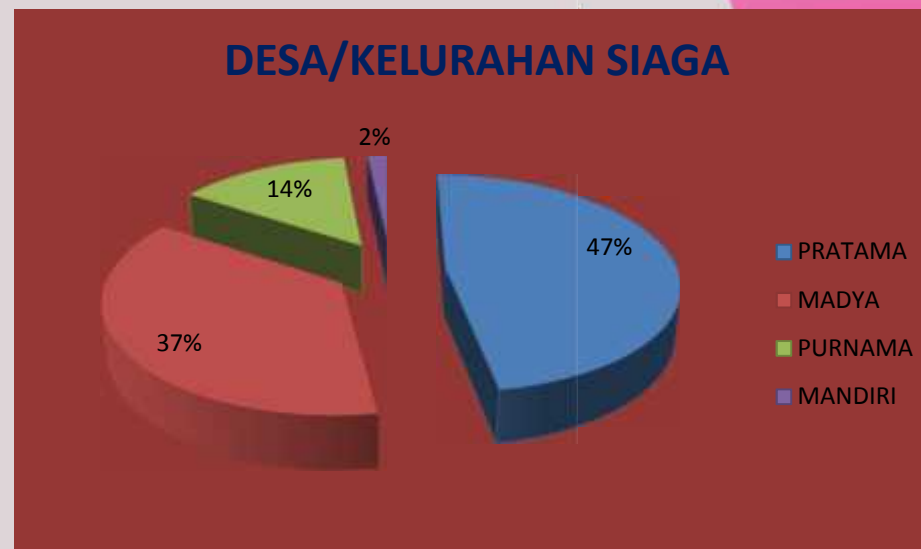
## **c. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat**

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di masyarakat. Untuk itu, pemerintah mencanangkan desa dan kelurahan siaga. Desa dan kelurahan siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui pos kesehatan desa (POSKEDES) atau sarana kesehatan yang ada di wilayah tersebut, seperti pustu, puskesmas dan sarana kesehatan lainnya.

Selama tahun 2017, seluruh kelurahan di Kota Malang masuk kategori kelurahan siaga atau mencapai 100%. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 71 lampiran. Dari jumlah tersebut, kelurahan siaga yang mencapai tingkat Pratama mencapai 27 kelurahan, purnama mencapai 8 kelurahan, berikutnya kelurahan siaga tingkat madya yang mencapai 21, dan yang mencapai tingkat mandiri sebanyak 1 kelurahan.

Presentase strata kelurahan siaga menurut strata dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 43. Distribusi Strata Kelurahan Siaga 2017



Poskesdes atau poskeskel untuk wilayah Kota Malang memiliki peran yang sangat besar dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Diantara kegiatan poskeskel adalah (1) pengamatan sederhana terhadap penyakit terutama yang berpotensi menimbulkan wabah, status gizi serta ibu hamil yang berisiko, (2) penanggulangan penyakit terutama penyakit menular yang berpotensi wabah, serta faktor-faktor risikonya, termasuk kurang gizi, (3) kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, dan (4) pelayanan kesehatan dasar (promotif & preventif) sesuai dengan sebagaimana ditunjukkan pada tabel 70 lampiran.

kompetensinya. Seluruh kelurahan di Kota Malang pada tahun 2017 yang berjumlah 57 kelurahan telah memiliki poskeskel. Hal ini

Sedangkan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat lainnya secara langsung juga diadakan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Diantara Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) tersebut adalah posyandu (pos pelayanan terpadu), Posbindu (Pos Binaan Terpadu), polindes (pondok bersalin desa), toga (tanaman obat keluarga), POD (pos obat desa), dan sebagainya.

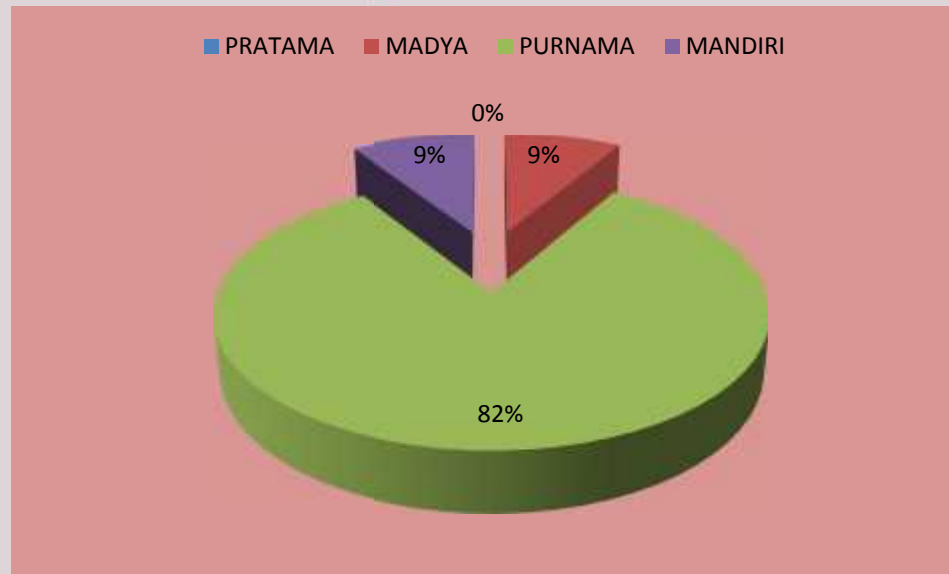
Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama dan posyandu mandiri.

Posyandu pratama adalah posyandu dengan kegiatan pelayanan yang belum rutin dan jumlah kader masih terbatas. Posyandu madya adalah posyandu dengan kegiatan lebih teratur dibandingkan posyandu pratama dengan jumlah kader 5 orang. Posyandu purnama adalah posyandu dengan frekuensi kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, rata-rata jumlah kader 5 orang atau lebih dengan cakupan program 50% terlaksana serta sudah ada program tambahan. Dan posyandu mandiri adalah posyandu dengan kegiatan sudah teratur, cakupan 5 program utama sudah bagus, ada program tambahan dan dana sehat telah menjangkau 50% KK.



Presentase posyandu menurut strata di Kota Malang pada tahun 2017 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 54. Presentase Posyandu Menurut Strata Kota Malang Tahun 2017



Dari 649 posyandu yang ada di Kota Malang pada tahun 2017, 82,43% atau 535 adalah posyandu purnama, 8,47% adalah posyandu madya atau 55 posyandu, 9,09% adalah posyandu mandiri atau 59 posyandu, sedangkan posyandu pratama tidak ada atau 0 posyandu. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 69 lampiran. Sedangkan posyandu aktif mencapai 91,53% atau mencapai 594 posyandu. Hal ini dapat dilihat pada tabel 69 lampiran.

Selain keberadaan posyandu, Kementerian Kesehatan RI juga mencanangkan keberadaan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) yang dibentuk untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko penyakit tidak menular (PTM). Posbindu adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor risiko PTM terintegrasi (penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit paru obstruktif akut dan kanker) serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu.

Hingga tahun 2017, terdapat 426 posbindu yang tersebar di Kota Malang. Posbindu terbanyak terdapat di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo yang mencapai 56.

#### d. Sarana Farmasi Dan Makanan Minuman

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan adalah tersedianya sarana farmasi. Jumlah apotek di Kota Malang pada tahun 2017 mencapai 161 apotek. Jumlah toko obat mencapai 9 toko obat, usaha kecil obat tradisional berjumlah 1, industri farmasi berjumlah 2, pedagang besar farmasi (PBF) berjumlah 39 buah, penyalur alat kesehatan (PAK) berjumlah 27 buah, industri obat tradisional 1 buah. Kesemuanya adalah milik swasta. Sedangkan gudang farmasi kesehatan (GFK) berjumlah satu dan merupakan milik pemerintah daerah. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 67 lampiran.

Selain sarana farmasi yang tersedia di Kota Malang, terdapat 2133 industri rumah tangga makanan yang menyediakan makanan kepada penduduk Kota Malang dengan pengawasan dari Dinas Kesehatan Kota Malang.

### 5.2. Tenaga Kesehatan

Sumber daya yang sangat penting artinya dalam proses pembangunan adalah sumber daya manusia. Karena sumber daya manusia adalah

sumber inspirasi pembangunan, motor penggerak dan pelaku pembangunan kesehatan. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadikan proses pembangunan berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang baik pula. Sebaliknya, sumber daya manusia yang tidak berkualitas akan menyebabkan proses pembangunan kesehatan tidak berjalan sebagaimana mestinya dan tidak akan mencapai hasil yang sebaik-baiknya.

Sumber daya manusia dalam pembangunan kesehatan terdiri dari tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis), paramedis (bidan dan perawat), farmasi (apoteker dan asisten apoteker), gizi, sanitarian, teknisi medis (analisis, TEM dan penata rontgen, penata anastesi, fisioterapi) dan tenaga kesehatan masyarakat. Berikut ini dijelaskan ketenagaan bidang kesehatan yang ada di Kota Malang.

#### a. Tenaga Medis

Tenaga medis terdiri dari dokter, dokter spesialis, dokter gigi dan dokter gigi spesialis. Selama tahun 2017, terdapat 904 dokter di Kota Malang yang terdiri dari 490 dokter spesialis dan 414 dokter umum. Mereka tersebar di seluruh pelayanan kesehatan yang ada di Kota Malang, seperti puskesmas, rumah sakit, dan di UPT Dinas Kesehatan. Dari jumlah tersebut, dokter laki-laki berjumlah 456 orang

dan dokter perempuan berjumlah 448 orang. Rasio seluruh dokter menurut jumlah penduduk adalah 104,94. Artinya terdapat 104 - 105 dokter yang menangani 100.000 penduduk Kota Malang. Namun hal ini tidak dapat menggambarkan rasio sebenarnya, mengingat banyak penduduk di luar Kota Malang yang berobat di banyak pelayanan kesehatan di Kota Malang dan pencatatan serta pelaporan ketenagaan yang belum sempurna.

Sedangkan jumlah dokter gigi di Kota Malang pada tahun yang sama mencapai 136 orang, yang terdiri dari 33 dokter gigi laki-laki dan 103 dokter gigi perempuan. Selengkapnya keberadaan tenaga medis di Kota Malang dapat dilihat pada tabel 72 lampiran.

#### **b. Tenaga Paramedis**

Tenaga paramedis terdiri dari bidan dan perawat. Jumlah bidan di Kota Malang pada tahun 2017 berjumlah 731 orang yang tersebar di pelayanan kesehatan yang ada di Kota Malang. Rasio bidan dengan jumlah penduduk wanita adalah 167. Artinya dari 100.000 penduduk wanita Kota Malang, terdapat 167 bidan yang siap memberikan pelayanan kebidanan. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 73 lampiran.

Jumlah perawat di Kota Malang pada tahun 2017 mencapai 2.312 orang. Rasio perawat dibandingkan dengan jumlah penduduk adalah 268,39. Artinya terdapat 268 – 269 perawat di Kota Malang yang merawat 100.000 penduduk Kota Malang. hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 73 lampiran.

#### **c. Tenaga Kefarmasian**

Jumlah tenaga kefarmasian pada tahun 2017 sebanyak 390 orang. Dari jumlah tersebut yang berjenis kelamin laki-laki hanya mencapai 69 orang dan perempuan mencapai 321 orang. Sebagian besar tenaga kefarmasian adalah asisten apoteker yang mencapai 270 orang, dan sisanya adalah apoteker dan sarjana farmasi yang mencapai 97 orang. Tenaga farmasi yang tercatat dalam tabel 74 lampiran adalah tenaga farmasi yang berada di pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta, sedangkan yang berada di apotek tidak terdata.

**d. Tenaga Gizi**

Jumlah tenaga gizi di Kota Malang tahun 2017 sebanyak 117 orang. Dari jumlah tersebut, kebanyakan tenaga gizi adalah perempuan yang mencapai 82 orang, sedangkan laki-laki hanya mencapai 35 orang. Sedangkan rasio tenaga tenaga gizi mencapai 13,58. Artinya di Kota Malang ada 13 – 14 orang tenaga gizi yang membina gizi pada 100.000 penduduk Kota Malang. Secara lengkap jumlah tenaga gizi di Kota Malang dapat dilihat pada tabel 76 lampiran.

**e. Tenaga Sanitarian**

Tenaga sanitarian di Kota Malang berjumlah 28 orang. Sebagian besar berada di puskesmas di Kota Malang yang mencapai 12 orang, di rumah sakit mencapai 16 orang. Sedangkan rasio tenaga sanitarian mencapai 3,25. Artinya di Kota Malang ada 3 – 4 orang tenaga sanitarian yang membina dan mengawasi kesehatan lingkungan 100.000 penduduk Kota Malang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 75 lampiran.

**f. Tenaga Kesehatan Masyarakat**

Tenaga kesehatan masyarakat di Kota Malang pada tahun 2017 mencapai 16 orang. semua tenaga kesehatan masyarakat berada di Puskesmas. Sedangkan rasio tenaga kesehatan masyarakat mencapai 1,86. Artinya terdapat 1 – 2 orang tenaga kesehatan masyarakat yang membina kesehatan masyarakat 100.000 penduduk Kota Malang. Hal ini juga sebagaimana dapat dilihat pada tabel 75 lampiran.

**g. Tenaga Keteknisian Medis**

Tenaga teknis medis di Kota Malang kebanyakan berada di rumah sakit. Tenaga teknis medis tersebut terdiri dari analis laboratorium, teknis elektromedis, pranata rontgen dan pranata anastesi. Jumlah tenaga analis laboratorium di Kota Malang mencapai 115 orang. Radiografer mencapai 78 orang. Total jumlah tenaga teknis medis pada tahun 2017 berjumlah 316 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 78 lampiran. Sedangkan jumlah tenaga rekam medis mencapai 151 orang yang seluruhnya berada di rumah sakit di Kota Malang.

### 5.3. Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan kesehatan di Kota Malang terdiri dari pembiayaan kesehatan oleh pemerintah dan pembiayaan kesehatan oleh masyarakat, yaitu mengenai pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan dan jaminan pemeliharaan kesehatan.

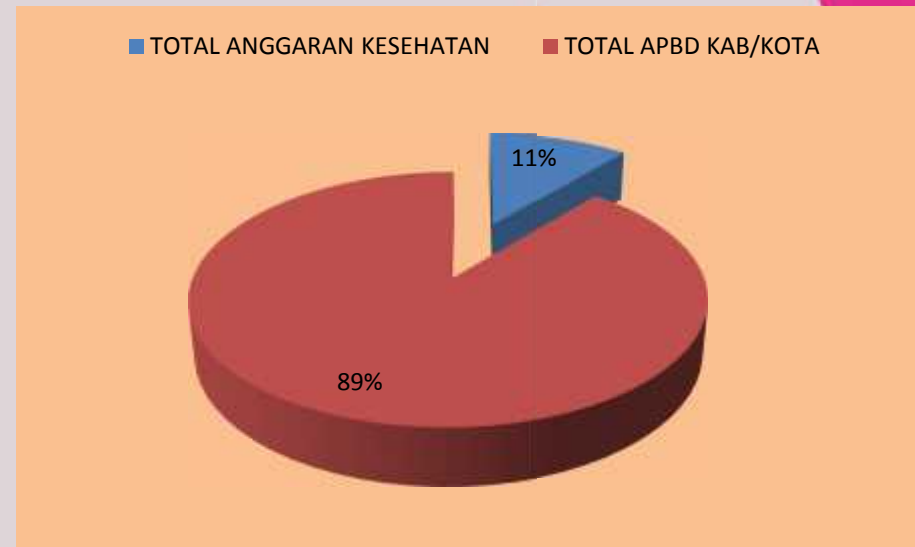
#### a. Pembiayaan Kesehatan Oleh Pemerintah

Alokasi anggaran Pemerintah Kota Malang untuk pembangunan kesehatan pada tahun 2017 meningkat jika dibandingkan dengan alokasi anggaran pada tahun 2016. Pada tahun 2017 anggaran untuk kesehatan mencapai Rp. 241.456.628.486,30 atau meningkat dari anggaran tahun 2016 yang mencapai Rp. 133.003.850.070,55. Hal ini terkait keberadaan

Rumah Sakit Pemkot Malang yang sudah mulai beroperasi. Sehingga banyak anggaran kesehatan yang diserap untuk operasional Rumah Sakit Pemkot Malang.

Sedangkan perbandingan antara alokasi anggaran untuk pembangunan kesehatan terhadap pembangunan Kota Malang secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 15. Perbandingan Anggaran Kesehatan Terhadap Anggaran Kota Malang Tahun 2017





Pembiayaan yang bersumber dari pemerintah daerah memiliki beberapa bentuk pembiayaan, yaitu : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil Cukai (DBH Cukai), dan Bantuan Propinsi.

#### **b. Pembiayaan Kesehatan Oleh Masyarakat**

Dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembiayaan kesehatan, sejak lama sudah dikembangkan berbagai cara untuk memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat. Dimulai dengan adanya UU No 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU No 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial.

Kepesertaan jaminan kesehatan di Kota Malang mencapai 619.803 orang. Dan kepesertaan paling banyak adalah peserta Jaminan Kesehatan Nasional. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 53 lampiran.

# **BAB. VI**

## *Penutup*

Dengan telah disajikannya Profil Kesehatan Kota Malang tahun 2017 ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran tentang keadaan kesehatan di Kota Malang secara menyeluruh dan memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi awal sebagai dasar bagi pengambil keputusan pada semua jenjang organisasi kesehatan, khususnya di kota Malang.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan maupun penyajiannya, tentunya masih didapatkan banyak kekurangan dan kelemahan, terutama pada kelengkapan dan akurasi data, ketepatan waktu maupun analisa deskripsinya. Untuk itu, saran dan kritik proporsional dan konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan penyusunan Profil Kesehatan dimasa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data untuk bahan penyusunan buku ini, sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

*LAMPIRAN*

RESUME PROFIL KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>A. GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			110	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			57	Desa/Kel	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	424.811	436.603	861.414	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,0	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			7.826,77	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			37,65	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			97,30		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ SMK/ MA	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	0	0	0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0	0	0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. Universitas/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0	0	0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>B. DERAJAT KESEHATAN</b>						
<b>B.1 Angka Kematian</b>						
10	Jumlah Lahir Hidup	5.966	6.132	12.098		<a href="#">Tabel 4</a>
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,99	5,51	6,24	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Kematian Neonatal	30	32	62	neonatal	<a href="#">Tabel 5</a>
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5,03	5,22	5,12	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
14	Jumlah Bayi Mati	37	39	76	bayi	<a href="#">Tabel 5</a>
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	6,20	6,36	6,28	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
16	Jumlah Balita Mati	42	40	82	Balita	<a href="#">Tabel 5</a>
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7,04	6,52	6,78	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		14		Ibu	<a href="#">Tabel 6</a>
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		115,72		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>B.2 Angka Kesakitan</b>						



NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	316	270	586	Kasus	<a href="#">Tabel 7</a>
	Proporsi kasus baru TB BTA+	53,92	46,08		%	<a href="#">Tabel 7</a>
	CNR kasus baru BTA+	74,38	61,84	68,03	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 7</a>
	Jumlah seluruh kasus TB	932	851	1.783	Kasus	<a href="#">Tabel 7</a>
	CNR seluruh kasus TB	219,39	194,91	206,98	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 7</a>
	Kasus TB anak 0-14 tahun			9,42	%	<a href="#">Tabel 7</a>
	Persentase BTA+ terhadap suspek			7,34	%	<a href="#">Tabel 8</a>
	Angka kesembuhan BTA+	63,02	72,29	66,97	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka pengobatan lengkap BTA+	14,47	12,12	13,47	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) BTA+	77,49	84,42	80,44	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka kematian selama pengobatan	3,77	1,37	2,55	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 9</a>
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	110,48	113,49	111,94	%	<a href="#">Tabel 10</a>
21	Jumlah Kasus HIV	321	146	467	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
22	Jumlah Kasus AIDS	203	89	292	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
23	Jumlah Kematian karena AIDS	7	5	12	Jiwa	<a href="#">Tabel 11</a>
24	Jumlah Kasus Syphilis	51	6	57	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
25	Donor darah diskriming positif HIV	0,30	0,12	0,25	%	<a href="#">Tabel 12</a>
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	<a href="#">Tabel 13</a>
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	19	4	23	Kasus	<a href="#">Tabel 14</a>
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4,47	0,92	2,67	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			4,35	%	<a href="#">Tabel 15</a>
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	%	<a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Prevalensi Kusta	0,45	0,09	0,27	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 16</a>
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,00	0,00	100,00	%	<a href="#">Tabel 17</a>
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100,00	100,00	100,00	%	<a href="#">Tabel 17</a>
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			1,07	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 18</a>
	Jumlah Kasus Difteri	10	9	19	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0	%	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Campak	39	41	80	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Case Fatality Rate Campak			0	%	<a href="#">Tabel 20</a>
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	82	82	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
29	<i>Incidence Rate</i> DBD	12,95	11,45	12,19	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 21</a>
30	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	1,82	4,00	2,86	%	<a href="#">Tabel 21</a>
31	Angka Kesakitan Malaria ( <i>Annual Parasit Incidence</i> )	0,00	0,00	0,00	per 1.000 penduduk berisiko	<a href="#">Tabel 22</a>
32	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 22</a>
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 23</a>
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	14,40	14,91	14,66	%	<a href="#">Tabel 24</a>
35	Persentase obesitas	10,72	12,37	11,57	%	<a href="#">Tabel 25</a>
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,67		%	<a href="#">Tabel 26</a>
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1,63		%	<a href="#">Tabel 26</a>
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	<a href="#">Tabel 28</a>
<b>C. UPAYA KESEHATAN</b>						
<b>C.1 Pelayanan Kesehatan</b>						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99,43		%	<a href="#">Tabel 29</a>
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		89,98		%	<a href="#">Tabel 29</a>
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		91,65		%	<a href="#">Tabel 29</a>
42	Pelayanan Ibu Nifas		91,60		%	<a href="#">Tabel 29</a>
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		80,89		%	<a href="#">Tabel 29</a>
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		62,55		%	<a href="#">Tabel 30</a>
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		86,31		%	<a href="#">Tabel 32</a>
46	Penanganan komplikasi kebidanan		93,18		%	<a href="#">Tabel 33</a>
47	Penanganan komplikasi Neonatal	96,10	89,04	92,52	%	<a href="#">Tabel 33</a>
48	Peserta KB Baru			0,95	%	<a href="#">Tabel 36</a>
49	Peserta KB Aktif			74,08	%	<a href="#">Tabel 36</a>
50	Bayi baru lahir ditimbang	101	91	96	%	<a href="#">Tabel 37</a>
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,86	4,84	4,85	%	<a href="#">Tabel 37</a>
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	101,14	91,03	96,02	%	<a href="#">Tabel 38</a>
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100,28	93,20	96,69	%	<a href="#">Tabel 38</a>
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	78,44	79,46	78,92	%	<a href="#">Tabel 39</a>
55	Pelayanan kesehatan bayi	95,50	88,66	92,03	%	<a href="#">Tabel 40</a>
56	Desa/Kelurahan UCI			82,46	%	<a href="#">Tabel 41</a>
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	99,50	95,27	97,36	%	<a href="#">Tabel 43</a>
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	98,75	94,44	96,56	%	<a href="#">Tabel 43</a>
59	Bayi Mendapat Vitamin A	91,38	88,30	89,82	%	<a href="#">Tabel 44</a>
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	85,66	92,20	88,82	%	<a href="#">Tabel 44</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
61	Baduta ditimbang	73,35	71,49	72,42	%	<a href="#">Tabel 45</a>
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,54	0,49	0,51	%	<a href="#">Tabel 45</a>
63	Pelayanan kesehatan anak balita	72,49	76,29	74,33	%	<a href="#">Tabel 46</a>
64	Balita ditimbang (D/S)	74,87	77,80	76,30	%	<a href="#">Tabel 47</a>
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,56	0,61	0,58	%	<a href="#">Tabel 47</a>
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	<a href="#">Tabel 48</a>
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	99,97	99,99	99,94	%	<a href="#">Tabel 49</a>
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			1,17		<a href="#">Tabel 50</a>
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			100,00	sekolah	<a href="#">Tabel 51</a>
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			100,00	sekolah	<a href="#">Tabel 51</a>
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	37,67	37,91	37,79	%	<a href="#">Tabel 51</a>
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	100,00	100,00	100,00	%	<a href="#">Tabel 51</a>
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	100,00	100,00	100,00	%	<a href="#">Tabel 51</a>
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	44,34	61,23	53,63	%	<a href="#">Tabel 52</a>
<b>C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase</b>						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	4,83	5,36	71,95	%	<a href="#">Tabel 53</a>
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	185,32	257,31	221,81	%	<a href="#">Tabel 54</a>
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	14,40	18,40	16,43	%	<a href="#">Tabel 54</a>
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	5,71	3,71	4,46	per 100.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 55</a>
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	3,04	2,70	2,77	per 100.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 55</a>
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			51,20	%	<a href="#">Tabel 56</a>
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			51,51	Kali	<a href="#">Tabel 56</a>
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3,46	Hari	<a href="#">Tabel 56</a>
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,82	Hari	<a href="#">Tabel 56</a>
<b>C.3 Perilaku Hidup Masyarakat</b>						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			41,37	%	<a href="#">Tabel 57</a>
<b>C.4 Keadaan Lingkungan</b>						
88	Persentase rumah sehat			79,70	%	<a href="#">Tabel 58</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			99,05	%	<a href="#">Tabel 59</a>
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			100,00	%	<a href="#">Tabel 60</a>
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			75,64	%	<a href="#">Tabel 61</a>
92	Desa STBM			-	%	<a href="#">Tabel 62</a>
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			81,27	%	<a href="#">Tabel 63</a>
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			78,13	%	<a href="#">Tabel 64</a>
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			100,00	%	<a href="#">Tabel 65</a>
	TPM memenuhi syarat diuji petik			11,88	%	<a href="#">Tabel 65</a>
<b>D. SUMBERDAYA KESEHATAN</b>						
<b>D.1 Sarana Kesehatan</b>						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			13	RS	<a href="#">Tabel 67</a>
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			12	RS	<a href="#">Tabel 67</a>
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			6		<a href="#">Tabel 67</a>
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			10		<a href="#">Tabel 67</a>
	Jumlah Puskesmas Keliling			20		<a href="#">Tabel 67</a>
	Jumlah Puskesmas pembantu			33		<a href="#">Tabel 67</a>
98	Jumlah Apotek			161		<a href="#">Tabel 67</a>
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	<a href="#">Tabel 68</a>
100	Jumlah Posyandu			649	Posyandu	<a href="#">Tabel 69</a>
101	Posyandu Aktif			91,53	%	<a href="#">Tabel 69</a>
102	Rasio posyandu per 100 balita			1,01	per 100 balita	<a href="#">Tabel 69</a>
103	UKBM					
	Poskesdes			57	Poskesdes	<a href="#">Tabel 70</a>
	Polindes			-	Polindes	<a href="#">Tabel 70</a>
	Posbindu			426	Posbindu	<a href="#">Tabel 70</a>
104	Jumlah Desa Siaga			57	Desa	<a href="#">Tabel 71</a>
105	Persentase Desa Siaga			100,00	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>D.2 Tenaga Kesehatan</b>						
106	Jumlah Dokter Spesialis	294	196	490	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
107	Jumlah Dokter Umum	162	252	414	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			104,94	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 72</a>
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	33	103	136	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			15,79	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		731		Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		167,43		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
113	Jumlah Perawat	34	103	2.312	Orang	<a href="#">Tabel 73</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			268,40	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
115	Jumlah Perawat Gigi	6	34	40	Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	69	321	390	Orang	<a href="#">Tabel 74</a>
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	3	13	16	Orang	<a href="#">Tabel 75</a>
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	9	19	28	Orang	<a href="#">Tabel 76</a>
119	Jumlah Tenaga Gizi	35	82	117	Orang	<a href="#">Tabel 77</a>
<b>D.3 Pembiayaan Kesehatan</b>						
120	Total Anggaran Kesehatan			241.456.628.486,30	Rp	<a href="#">Tabel 81</a>
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			9,84	%	<a href="#">Tabel 81</a>
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			280.302,65	Rp	<a href="#">Tabel 81</a>



TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedung kandang	39,9	0	12	12	190.274	47.569	4,00	4.769,97
2	Sukun	21,0	0	11	11	192.951	48.238	4,00	9.201,29
3	Klojen	8,8	0	11	11	103.129	25.783	4,00	11.679,39
4	Blimbing	17,8	0	11	11	179.368	44.842	4,00	10.093,87
5	Lowokwaru	22,6	0	12	12	195.692	48.923	4,00	8.658,94
JUMLAH (KAB/KOTA)		110,1	0	57	57	861.414	215.355	4,00	7.826,77

Sumber :

Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur Berdasar Bimbingan BPS Propinsi Jawa Timur

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	32.948	31.286	64.234	105,31
2	5 - 9	32.156	30.475	62.631	105,52
3	10 - 14	30.286	29.515	59.801	102,61
4	15 - 19	39.404	43.678	83.082	90,21
5	20 - 24	54.072	52.249	106.321	103,49
6	25 - 29	37.501	35.000	72.501	107,15
7	30 - 34	34.257	33.451	67.708	102,41
8	35 - 39	30.884	31.416	62.300	98,31
9	40 - 44	29.207	31.124	60.331	93,84
10	45 - 49	26.581	29.530	56.111	90,01
11	50 - 54	23.826	26.358	50.184	90,39
12	55 - 59	19.340	20.473	39.813	94,47
13	60 - 64	13.596	13.865	27.461	98,06
14	65 - 69	9.005	10.321	19.326	87,25
15	70 - 74	6.016	7.606	13.622	79,10
16	75+	5.732	10.256	15.988	55,89
JUMLAH		424.811	436.603	861.414	97,30
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN ( <i>DEPENDENCY RATIO</i> )				37,65	

Sumber :

Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur Berdasar Bimbingan BPS Propinsi Jawa Timur

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS			0			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	b. SD/MI			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	c. SMP/ MTs			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	d. SMA/ MA			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN *						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II **						
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber :

Catatan :

\* termasuk dalam SMA/ MA

\*\* termasuk dalam Diploma II

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	424	6	430	420	2	422	844	8	852
		Gribig	538	4	542	557	4	561	1.095	8	1.103
		Arjowinangun	367	2	369	364	1	365	731	3	734
2	Sukun	Janti	531	1	532	547	3	550	1.078	4	1.082
		Ciptomulyo	349	5	354	359	2	361	708	7	715
		Mulyorejo	465	0	465	458	1	459	923	1	924
3	Klojen	Arjuno	250	2	252	278	0	278	528	2	530
		Bareng	301	4	305	327	3	330	628	7	635
		Rampal Celaket	139	1	140	155	0	155	294	1	295
4	Blimbing	Cisadea	245	3	248	263	3	266	508	6	514
		Kendalkerep	470	3	473	458	5	463	928	8	936
		Pandanwangi	400	4	404	406	2	408	806	6	812
		Polowijen	134	2	136	144	0	144	278	2	280
5	Lowokwaru	Dinoyo	576	2	578	619	2	621	1.195	4	1.199
		Mojolangu	389	1	390	383	2	385	772	3	775
		Kendalsari	388	2	390	394	4	398	782	6	788
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.966	42	6.008	6.132	34	6.166	12.098	76	12.174
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6,99			5,51			6,24	

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kedungkandang	Kedungkandang	3	3	0	3	1	1	0	1	4	4	0	4
		Gribig	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3
		Arjowinangun	2	3	0	3	2	2	0	2	4	5	0	5
2	Sukun	Janti	2	3	0	3	0	0	0	0	2	3	0	3
		Ciptomulyo	1	2	1	3	2	3	0	3	3	5	1	6
		Mulyorejo	3	3	0	3	3	3	0	3	6	6	0	6
3	Klojen	Arjuno	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
		Bareng	2	2	0	2	2	3	0	3	4	5	0	5
		Rampal Celaket	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Blimbing	Cisadea	1	1	1	2	3	3	0	3	4	4	1	5
		Kendalkerep	3	3	0	3	9	10	1	11	12	13	1	14
		Pandanwangi	4	5	2	7	0	3	0	3	4	8	2	10
		Polowijen	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2
5	Lowokwaru	Dinoyo	3	3	0	3	2	2	0	2	5	5	0	5
		Mojolangu	1	3	0	3	3	3	0	3	4	6	0	6
		Kendalsari	3	3	0	3	2	3	0	3	5	6	0	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	37	5	42	32	39	1	40	62	76	6	82
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			5,03	6,20	0,84	7,04	5,22	6,36	0,16	6,52	5,12	6,28	0,50	6,78

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal



TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																	
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU					
				< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	35 tahun	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Kedungkandang	Kedungkandang	844	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
		Gribig	1.095	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Arjowinangun	731	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
2	Sukun	Janti	1.078	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ciptomulyo	708	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
		Mulyorejo	923	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2
3	Klojen	Arjuno	528	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bareng	628	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rampal Celaket	294	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	Blimbing	Cisadea	508	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
		Kendalkerep	928	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	0	2
		Pandanwangi	806	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Polowijen	278	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	1.195	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	0	2
		Mojolangu	772	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
		Kendalsari	782	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.098	1	3	4	8	0	0	1	1	1	3	1	5	2	6	6	6	14	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				115,72	

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN *CASE NOTIFICATION RATE* (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Kedungkandang	Kedungkandang	30.156	29.947	60.103	22	57,89	16	42,11	38	35	58,33	25	41,67	60	0	0,00		
		Gribig	38.402	39.724	78.126	18	48,65	19	51,35	37	21	50,00	21	50,00	42	0	0,00		
		Arjowinangun	26.105	25.940	52.045	5	62,50	3	37,50	8	10	52,63	9	47,37	19	1	5,26		
		RS Panti Nirmala				15	51,72	14	48,28	29	59	47,58	65	52,42	124	17	13,71		
2	Sukun	Janti	37.770	38.926	76.696	18	62,07	11	37,93	29	33	55,00	27	45,00	60	3	5,00		
		Ciptomulyo	24.946	25.575	50.521	9	52,94	8	47,06	17	17	51,52	16	48,48	33	2	6,06		
		Mulyorejo	33.136	32.598	65.734	20	60,61	13	39,39	33	34	57,63	25	42,37	59	1	1,69		
		Rumkit Tk.II Dr. Soepraoen				54	62,79	32	37,21	86	255	53,57	221	46,43	476	20	4,20		
		Lapas Wanita				0	0,00	1	100,00	1	0	0,00	3	100,00	3	0	0,00		
3	Klojen	Arjuno	17.792	19.791	37.583	8	57,14	6	42,86	14	18	54,55	15	45,45	33	2	6,06		
		Bareng	21.477	23.296	44.773	8	47,06	9	52,94	17	13	46,43	15	53,57	28	2	7,14		
		Rampal Celaket	9.833	10.940	20.773	5	62,50	3	37,50	8	7	63,64	4	36,36	11	0	0,00		
		RSU Dr. Saiful Anwar				46	61,33	29	38,67	75	160	60,84	103	39,16	263	83	31,56		
		RS Islam Aisyiyah Malang				35	47,30	39	52,70	74	104	48,37	111	51,63	215	22	10,23		
		RS Panti Waluya Sawahan				4	57,14	3	42,86	7	6	37,50	10	62,50	16	0	0,00		
		RS PTPN XI Lavalete				2	28,57	5	71,43	7	21	58,33	15	41,67	36	3	8,33		
		DPS (dr.Jane Sugiri,Sp.P)				0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0,00	2	100,00	2	0	0,00		
		DPS (dr. Ngakan Putu,Sp.P)				0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!		
4	Blimbing	Cisadea	17.437	18.747	36.184	1	25,00	3	75,00	4	2	25,00	6	75,00	8	1	12,50		
		Kendalkerep	33.486	32.672	66.158	6	40,00	9	60,00	15	25	49,02	26	50,98	51	6	11,76		
		Pandanwangi	28.395	28.906	57.301	4	80,00	1	20,00	5	12	63,16	7	36,84	19	1	5,26		
		Polowijen	9.543	10.182	19.725	3	50,00	3	50,00	6	5	62,50	3	37,50	8	0	0,00		
		Lapas Lowokwaru				5	100,00	0	0,00	5	5	100,00	0	0,00	5	0	0,00		



NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P	JUMLAH	%		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
5	Lowokwaru	Dinoyo	40.966	44.089	85.055	10	38,46	16	61,54	26	20	37,74	33	62,26	53	0	0,00		
		Mojolangu	27.712	27.268	54.980	2	66,67	1	33,33	3	3	33,33	6	66,67	9	0	0,00		
		Kendalsari	27.665	28.002	55.667	1	20,00	4	80,00	5	11	50,00	11	50,00	22	0	0,00		
		RS Islam Malang				15	40,54	22	59,46	37	56	43,75	72	56,25	128	4	3,13		
JUMLAH (KAB/KOTA)			424.821	436.603	861.424	316	54	270	46	586	932	52	851	48	1.783	168	9		
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						74,38		61,84		68,03									
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK										219,39		194,91		206,98					

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

861414

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
			L	P	L + P	BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
						L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	153	127	280	22	16	38	14,38	12,60	13,57
		Gribig	179	176	355	18	19	37	10,06	10,80	10,42
		Arjowinangun	81	121	202	5	3	8	6,17	2,48	3,96
		RS Panti Nirmala	194	121	315	15	14	29	7,73	11,57	9,21
2	Sukun	Janti	332	380	712	18	11	29	5,42	2,89	4,07
		Ciptomulyo	132	125	257	9	8	17	6,82	6,40	6,61
		Mulyorejo	316	300	616	20	13	33	6,33	4,33	5,36
		Rumkit Tk.II Dr. Soepraoe	562	425	987	54	32	86	9,61	7,53	8,71
		Lapas Wanita	0	22	22	0	1	1	#DIV/0!	4,55	4,55
3	Klojen	Arjuno	170	174	344	8	6	14	4,71	3,45	4,07
		Bareng	107	154	261	8	9	17	7,48	5,84	6,51
		Rampal Celaket	57	61	118	5	3	8	8,77	4,92	6,78
		RSU Dr. Saiful Anwar	698	350	1.048	46	29	75	6,59	8,29	7,16
		RS Islam Aisyiyah Malang	357	296	653	35	39	74	9,80	13,18	11,33
		RS Panti Waluya Sawahar	18	15	33	4	3	7	22,22	20,00	21,21
		RS PTPN XI Lavalete	105	79	184	2	5	7	1,90	6,33	3,80
		DPS (dr.Jane Sugiri,Sp.P)	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0,00	0,00
		DPS (dr. Ngakan Putu,Sp.	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Blimbing	Cisadea	45	75	120	1	3	4	2,22	4,00	3,33
		Kendalkerep	167	166	333	6	9	15	3,59	5,42	4,50
		Pandanwangi	94	100	194	4	1	5	4,26	1,00	2,58
		Polowijen	48	48	96	3	3	6	6,25	6,25	6,25
		Lapas Lowokwaru	12	0	12	5	0	5	41,67	#DIV/0!	41,67



NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Lowokwaru	Dinoyo	194	253	447	10	16	26	5,15	6,32	5,82
		Mojolangu	41	46	87	2	1	3	4,88	2,17	3,45
		Kendalsari	45	42	87	1	4	5	2,22	9,52	5,75
		RS Islam Malang	114	103	217	15	22	37	13,16	21,36	17,05
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.221	3.761	7.982	316	270	586	7,49	7,18	7,34

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P		L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kedungkandang	Kedungkandang	18	15	33	14	77,78	13	86,67	27	81,82	0	0,00	2	13,33	2	6,06	77,78	100,00	87,88	0	2	2
		Gribig	16	12	28	16	100,00	12	100,00	28	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
		Arjowinangun	8	4	12	7	87,50	4	100,00	11	91,67	1	12,50	0	0,00	1	8,33	100,00	100,00	100,00	0	0	0
		RS Pantii Nirmala	13	8	21	5	38,46	4	50,00	9	42,86	6	46,15	1	12,50	7	33,33	84,62	62,50	76,19	0	0	0
2	Sukun	Janti	21	13	34	16	76,19	13	100,00	29	85,29	1	4,76	0	0,00	1	2,94	80,95	100,00	88,24	2	0	2
		Ciptomulyo	9	17	26	8	88,89	13	76,47	21	80,77	0	0,00	3	17,65	3	11,54	88,89	94,12	92,31	1	0	1
		Mulyorejo	16	13	29	16	100,00	12	92,31	28	96,55	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	92,31	96,55	0	1	1
		Rumkit Tk.II Dr. Soepraoen	25	18	43	8	32,00	10	55,56	18	41,86	10	40,00	6	33,33	16	37,21	72,00	88,89	79,07	3	0	3
		Lapas Wanita			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			0
3	Klojen	Arjuno	8	3	11	8	100,00	3	100,00	11	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
		Bareng	9	13	22	6	66,67	9	69,23	15	68,18	0	0,00	0	0,00	0	0,00	66,67	69,23	68,18	1	1	2
		Rampal Celaket	7	5	12	4	57,14	2	40,00	6	50,00	3	42,86	3	60,00	6	50,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
		RSU Dr. Saiful Anwar	34	20	54	13	38,24	8	40,00	21	38,89	8	23,53	4	20,00	12	22,22	61,76	60,00	61,11	1	1	2
		RS Islam Aisyiyah Malang	41	29	70	29	70,73	22	75,86	51	72,86	0	0,00	0	0,00	0	0,00	70,73	75,86	72,86	2	0	2
		RS Pantii Waluya Sawahan	14	9	23	2	14,29	3	33,33	5	21,74	1	7,14	4	44,44	5	21,74	21,43	77,78	43,48	3	0	3
		RS PTPN XI Lavalete	5	8	13	0	0,00	1	12,50	1	7,69	3	60,00	1	12,50	4	30,77	60,00	25,00	38,46	0	0	0
		DPS (dr. Jane Sugiri, Sp.P)	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,00	1	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	#DIV/0!	100,00	100,00	0	0	0
DPS (dr. Ngakan Putu, Sp.P)			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			0		
4	Blimbing	Cisadea	4	2	6	4	100,00	2	100,00	6	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
		Kendalkerep	8	13	21	6	75,00	11	84,62	17	80,95	1	12,50	2	15,38	3	14,29	87,50	100,00	95,24	0	0	0
		Pandanwangi	9	7	16	9	100,00	7	100,00	16	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
		Polowijen	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			0
		Lapas Lowokwaru	3	0	3	2	66,67	0	#DIV/0!	2	66,67	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	66,67	#DIV/0!	66,67	1	0	1
5	Lowokwaru	Dinoyo	18	11	29	15	83,33	11	100,00	26	89,66	2	11,11	0	0,00	2	6,90	94,44	100,00	96,55	0	0	0
		Mojolangu	3	1	4	3	100,00	0	0,00	3	75,00	0	0,00	1	100,00	1	25,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
		Kendalsari	4	6	10	2	50,00	6	100,00	8	80,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	50,00	100,00	80,00	1	0	1
		RS Islam Malang	18	3	21	3	16,67	0	0,00	3	14,29	9	50,00	1	33,33	10	47,62	66,67	33,33	61,90	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			311	231	542	196	63,02	167	72,29	363	66,97	45	14,47	28	12,12	73	13,47	77,49	84,42	80,44	16	6	22
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					3,77	1,37	2,55

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1.750	1.584	3.334	78	70	148	141	181,06	167	236,92	308	207,60	
		Gribig	2.229	2.101	4.330	99	93	193	92	92,75	88	94,12	180	93,42	
		Arjowinangun	1.515	1.371	2.886	67	61	128	46	68,23	33	54,09	79	61,51	
2	Sukun	Janti	2.192	2.059	4.251	98	92	189	113	115,85	99	108,05	212	112,07	
		Ciptomulyo	1.447	1.354	2.801	64	60	125	34	52,80	20	33,19	54	43,32	
		Mulyorejo	1.923	1.725	3.648	86	77	162	127	148,41	129	168,05	256	157,70	
3	Klojen	Arjuno	1.033	1.046	2.079	46	47	93	68	147,93	49	105,27	117	126,47	
		Bareng	1.245	1.232	2.477	55	55	110	63	113,71	77	140,45	140	127,01	
		Rampal Celaket	571	578	1.149	25	26	51	30	118,07	26	101,08	56	109,52	
4	Blimbing	Cisadea	1.012	991	2.003	45	44	89	53	117,69	52	117,92	105	117,80	
		Kendalkerep	1.943	1.728	3.671	86	77	163	64	74,02	68	88,43	132	80,80	
		Pandanwangi	1.648	1.528	3.176	73	68	141	99	135,00	138	202,95	237	167,69	
		Polowijen	554	538	1.092	25	24	49	11	44,62	4	16,71	15	30,87	
5	Lowokwaru	Dinoyo	2.377	2.331	4.708	106	104	210	113	106,83	83	80,02	196	93,55	
		Mojolangu	1.608	1.442	3.050	72	64	136	63	88,04	48	74,80	111	81,78	
		Kendalsari	1.605	1.480	3.085	71	66	137	59	82,61	62	94,14	121	88,14	
6	Rumah Sakit								36		23		59		
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.652	23.088	47.740	1.097	1.027	2.124	1.212	110,48	1.166	113,49	2.378	111,94	

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	7	3	10	2,14	5	5	10	3,42	0	0	0	0	0	0	0,00
0	5 - 14 TAHUN	4	1	5	1,07	8	6	14	4,79	0	1	1	0	0	0	0,00
0	15 - 19 TAHUN	13	4	17	3,64	1	0	1	0,34	0	0	0	5	0	5	8,77
2	20 - 24 TAHUN	75	19	94	20,13	23	18	41	14,04	0	2	2	19	0	19	33,33
2	25 - 49 TAHUN	189	100	289	61,88	133	57	190	65,07	5	2	7	22	5	27	47,37
0	≥ 50 TAHUN	33	19	52	11,13	33	3	36	12,33	2	0	2	5	1	6	10,53
JUMLAH (KAB/KOTA)		321	146	467		203	89	292		7	5	12	51	6	57	
PROPORSI JENIS KELAMIN		68,74	31,26			69,52	30,48			58,33	41,67		89,47	10,53		

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPel DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Januari	2.408	901	3.309	2.408	100,00	901	100,00	3.309	100,00	5	0,21	0	0,00	5	0,15
2	Februari	2.394	1.143	3.537	2.394	100,00	1.143	100,00	3.537	100,00	7	0,29	2	0,17	9	0,25
3	Maret	3.016	1.254	4.270	3.016	100,00	1.254	100,00	4.270	100,00	13	0,43	4	0,32	17	0,40
4	April	2.567	1.156	3.723	2.567	100,00	1.156	100,00	3.723	100,00	6	0,23	0	0,00	6	0,16
5	Mei	2.416	926	3.342	2.416	100,00	926	100,00	3.342	100,00	6	0,25	4	0,43	10	0,30
6	Juni	2.592	908	3.500	2.592	100,00	908	100,00	3.500	100,00	7	0,27	2	0,22	9	0,26
7	Juli	2.487	885	3.372	2.487	100,00	885	100,00	3.372	100,00	2	0,08	0	0,00	2	0,06
8	Agustus	2.936	1.327	4.263	2.936	100,00	1.327	100,00	4.263	100,00	15	0,51	1	0,08	16	0,38
9	September	3.100	1.144	4.244	3.100	100,00	1.144	100,00	4.244	100,00	5	0,16	0	0,00	5	0,12
10	Oktober	3.360	1.372	4.732	3.360	100,00	1.372	100,00	4.732	100,00	6	0,18	1	0,07	7	0,15
11	November	2.994	1.658	4.652	2.994	100,00	1.658	100,00	4.652	100,00	16	0,53	3	0,18	19	0,41
12	Desember	2.641	932	3.573	2.641	100,00	932	100,00	3.573	100,00	11	0,42	0	0,00	11	0,31
JUMLAH		32.911	13.606	46.517	32.911	100,00	13.606	100,00	46.517	100,00	99	0,30	17	0	116	0,25

Sumber :  
UTDC PMI Kota Malang, 2017



TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	30.156	29.947	60.103	814	809	1.623	476	58	654	81	1.130	70	
		Gribig	38.402	39.724	78.126	1.037	1.073	2.109	316	30	362	34	678	32	
		Arjowinangun	26.105	25.940	52.045	705	700	1.405	316	45	391	56	707	50	
2	Sukun	Janti	37.770	38.926	76.696	1.020	1.051	2.071	636	62	761	72	1.397	67	
		Ciptomulyo	24.946	25.575	50.521	674	691	1.364	191	28	286	41	477	35	
		Mulyorejo	33.136	32.598	65.734	895	880	1.775	419	47	550	62	969	55	
3	Klojen	Arjuno	17.792	19.791	37.583	480	534	1.015	166	35	216	40	382	38	
		Bareng	21.477	23.296	44.773	580	629	1.209	198	34	209	33	407	34	
		Rampal Celaket	9.833	10.940	20.773	265	295	561	142	53	154	52	296	53	
4	Blimbing	Cisadea	17.437	18.747	36.184	471	506	977	214	45	268	53	482	49	
		Kendalkerep	33.486	32.672	66.158	904	882	1.786	211	23	199	23	410	23	
		Pandanwangi	28.395	28.906	57.301	767	780	1.547	245	32	440	56	685	44	
		Polowijen	9.543	10.182	19.725	258	275	533	210	82	246	89	456	86	
5	Lowokwaru	Dinoyo	40.966	44.089	85.055	1.106	1.190	2.296	646	58	731	61	1.377	60	
		Mojolangu	27.712	27.268	54.980	748	736	1.484	200	27	231	31	431	29	
		Kendalsari	27.665	28.002	55.667	747	756	1.503	413	55	462	61	875	58	
6	Rumah Sakit							417		245		662			
JUMLAH (KAB/KOTA)			424.821	436.603	861.424	11.470	11.788	23.258	5.416	47,22	6.405	54,33	11.821	50,82	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								270							

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		Gribig	0	0	0	2	1	3	2	1	3
		Arjowinangun	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Sukun	Janti	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		Ciptomulyo	0	0	0	4	1	5	4	1	5
		Mulyorejo	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	Klojen	Arjuno	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rampal Celaket	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Kendalkerep	1	0	1	1	0	1	2	0	2
		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Polowijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	2	1	3	2	1	3
		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kendalsari	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	18	4	22	19	4	23
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,00	0,00		81,82	18,18		82,61	17,39	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4,47	0,92	2,67

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2	-	0,00	0	0
		Gribig	3	-	0,00	0	0
		Arjowinangun	1	-	0,00	0	0
2	Sukun	Janti	2	-	0,00	0	0
		Ciptomulyo	5	-	0,00	0	0
		Mulyorejo	2	-	0,00	0	0
3	Klojen	Arjuno	1	-	0,00	0	0
		Bareng	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Rampal Celaket	-	-	#DIV/0!	0	0
4	Blimbing	Cisadea	1	-	0,00	0	0
		Kendalkerep	2	-	0,00	0	0
		Pandanwangi	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Polowijen	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Lowokwaru	Dinoyo	3	-	0,00	0	0
		Mojolangu	-	-	#DIV/0!	0	0
		Kendalsari	1	1	100,00	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	1	4,35	-	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						-	

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		Gribig	0	0	0	2	1	3	2	1	3
		Arjowinangun	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Sukun	Janti	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		Ciptomulyo	0	0	0	4	1	5	4	1	5
		Mulyorejo	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	Klojen	Arjuno	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Bareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rampal Celaket	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Kendalkerep	1	0	1	1	0	1	2	0	2
		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Polowijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	2	1	3	2	1	3
		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kendalsari	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	18	4	22	19	4	23
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,45	0,09	0,27

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>a</sup>			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1	1	2	1	100	1	100	2	100	1	2	3	1	100	2	100	3	100
		Gribig	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Arjowinangun	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100	1	100	2	100
2	Sukun	Janti	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Ciptomulyo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Mulyorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Klojen	Arjuno	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100
		Bareng	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100
		Rampal Celaket	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kendalkerep	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Pandanwangi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Polowijen	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Mojolangu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kendalsari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	1	100,0	1	0,0	2	100,0	2	5	7	2	100	5	100	7	100,00

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama



TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kedungkandang	Kedungkandang	13.033	1
		Gribig	16.928	0
		Arjowinangun	11.284	0
2	Sukun	Janti	16.618	0
		Ciptomulyo	10.949	0
		Mulyorejo	14.255	0
3	Klojen	Arjuno	8.132	0
		Bareng	9.692	1
		Rampal Celaket	4.495	0
4	Blimbing	Cisadea	7.835	0
		Kendalkerep	14.350	0
		Pandanwangi	12.419	0
		Polowijen	18.417	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	11.923	0
		Mojolangu	12.064	0
		Kendalsari	4.272	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			186.666	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1,07

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu s€ 186.666

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL		
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Gribig	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Arjowinangun	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Ciptomulyo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyorejo	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klojen	Arjuno	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Bareng	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rampal Celaket	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kendalkerep	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Pandanwangi	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Polowijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kendalsari	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	9	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)							0,00					0,00					0,00		

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				MENINGGA	POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			L		L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P		4						
1	Kedungkandang	Kedungkandang	3	3	6	0	0	0	0	0	0	10	10
		Gribig	2	3	5	0	0	0	0	0	0	13	13
		Arjowinangun	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	3
2	Sukun	Janti	14	16	30	0	0	0	0	0	0	8	8
		Ciptomulyo	6	4	10	0	0	0	0	0	0	3	3
		Mulyorejo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	11	11
3	Klojen	Arjuno	5	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bareng	1	1	2	0	0	0	0	0	0	5	5
		Rampal Celaket	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	3
4	Blimbing	Cisadea	1	1	2	0	0	0	0	0	0	3	3
		Kendalkerep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Pandanwangi	3	2	5	0	0	0	0	0	0	3	3
		Polowijen	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7	7
5	Lowokwaru	Dinoyo	1	6	7	0	0	0	0	0	0	4	4
		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6
		Kendalsari	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			39	41	80	0	0	0	0	0	0	82	82
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
		Gribig	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Arjowinangun	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Sukun	Janti	6	6	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Ciptomulyo	3	2	5	0	1	1	0,0	50,0	20,0
		Mulyorejo	9	4	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Klojen	Arjuno	4	4	8	1	0	1	25,0	0,0	12,5
		Bareng	8	6	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Rampal Celaket	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
4	Blimbing	Cisadea	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kendalkerep	4	7	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Pandanwangi	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Polowijen	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Lowokwaru	Dinoyo	2	1	3	0	1	1	0,0	100,0	33,3
		Mojolangu	1	3	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kendalsari	9	6	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			55	50	105	1	2	3	1,82	4,00	2,86
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			12,95	11,45	12,19						

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																			
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA											MENINGGAL			CFR		
						POSITIF																
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21					
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Gribig	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Arjowinangun	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	Klojen	Arjuno	1	0	1	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1,00	100	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	
		Bareng	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Rampal Celaket	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Kendalkerep	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Polowijen	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		Kendalsari	0	0	0	0	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	1	-	1	1	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO																						
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0,00			0,00			0,00							

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	0	0
		Gribig	0	0	0	0	0	0
		Arjowinangun	0	0	0	0	0	0
2	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0
		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0
		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0
3	Klojen	Arjuno	0	0	0	0	0	0
		Bareng	0	0	0	0	0	0
		Rampal Celaket	0	0	0	0	0	0
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	0	0	0
		Kendalkerep	0	0	0	0	0	0
		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0
		Polowijen	0	0	0	0	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0
		Mojolangu	0	0	0	0	0	0
		Kendalsari	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK 15 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	23.380	23.686	47.066	18.860	80,67	19.631	82,88	38.491	81,78	1885	9,99	2.304	11,74	4.189	10,88
		Gribig	29.779	31.418	61.197	11.588	38,91	12.554	39,96	24.142	39,45	1953	16,85	2.388	19,02	4.341	17,98
		Arjowinangun	20.243	20.517	40.760	11.310	55,87	11.312	55,13	22.622	55,50	813	7,19	918	8,12	1.731	7,65
2	Sukun	Janti	29.289	30.788	60.077	20.912	71,40	22.655	73,58	43.567	72,52	2650	12,67	2.872	12,68	5.522	12,67
		Ciptomulyo	19.344	20.229	39.573	15.991	82,67	17.324	85,64	33.315	84,19	1765	11,04	1.913	11,04	3.678	11,04
		Mulyorejo	25.696	25.784	51.480	10.269	39,96	11.125	43,15	21.394	41,56	2134	20,78	2313	20,79	4.447	20,79
3	Klojen	Arjuno	13.797	15.654	29.451	13.610	98,64	15.348	98,05	28.958	98,33	866	6,36	940	6,12	1.806	6,24
		Bareng	16.654	18.427	35.081	6.469	38,84	7.295	39,59	13.764	39,23	2765	42,74	3.118	42,74	5.883	42,74
		Rampal Celaket	7.626	8.653	16.279	1.835	24,06	2.069	23,91	3.904	23,98	228	12,43	229	11,07	457	11,71
4	Blimbing	Cisadea	13.522	14.828	28.350	9.573	70,80	10.795	72,80	20.368	71,84	1204	12,58	1.305	12,09	2.509	12,32
		Kendalkerep	25.967	25.840	51.807	21.137	81,40	21.999	85,14	43.136	83,26	3154	14,92	3.353	15,24	6.507	15,08
		Pandanwangi	22.020	22.863	44.883	10.083	45,79	10.924	47,78	21.007	46,80	1899	18,83	2.057	18,83	3.956	18,83
		Polowijen	7.400	8.054	15.454	2.155	29,12	2.431	30,18	4.586	29,68	374	17,35	459	18,88	833	18,16
5	Lowokwaru	Dinoyo	31.767	34.872	66.639	17.050	53,67	18.471	52,97	35.521	53,30	3374	19,79	3.655	19,79	7.029	19,79
		Mojolangu	21.489	21.568	43.057	12.051	56,08	12.052	55,88	24.103	55,98	1990	16,51	2.155	17,88	4.145	17,20
		Kendalsari	21.444	22.148	43.592	12.471	58,16	12.979	58,60	25.450	58,38	1080	8,66	1.170	9,01	2.250	8,84
JUMLAH (KAB/KOTA)			329.417	345.329	674.746	195.364	59,31	208.964	60,51	404.328	59,92	28.134	14,40	31.149	14,91	59.283	14,66

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	18.860	19.631	38.491	18.860	100,00	19.631	100,00	38.491	100,00	1913	10,14	2.338	11,91	4.251	11,04
		Gribig	11.588	12.554	24.142	11.588	100,00	12.554	100,00	24.142	100,00	628	5,42	2.414	19,23	3.042	12,60
		Arjowinangun	11.310	11.312	22.622	11.310	100,00	11.312	100,00	22.622	100,00	461	4,08	2.622	23,18	3.083	13,63
2	Sukun	Janti	20.912	22.655	43.567	20.912	100,00	22.655	100,00	43.567	100,00	2190	10,47	2.677	11,82	4.867	11,17
		Ciptomulyo	15.991	17.324	33.315	15.991	100,00	17.324	100,00	33.315	100,00	1719	10,75	2.101	12,13	3.820	11,47
		Mulyorejo	10.269	11.125	21.394	10.269	100,00	11.125	100,00	21.394	100,00	1080	10,52	1.321	11,87	2.401	11,22
3	Klojen	Arjuno	13.610	15.348	28.958	13.610	100,00	15.348	100,00	28.958	100,00	1499	11,01	1.834	11,95	3.333	11,51
		Bareng	6.469	7.295	13.764	6.469	100,00	7.295	100,00	13.764	100,00	1704	26,34	1.922	26,35	3.626	26,34
		Rampal Celaket	1.835	2.069	3.904	1.835	100,00	2.069	100,00	3.904	100,00	339	18,47	414	20,01	753	19,29
4	Blimbing	Cisadea	9.573	10.795	20.368	9.573	100,00	10.795	100,00	20.368	100,00	1092	11,41	376	3,48	1.468	7,21
		Kendalkerep	21.137	21.999	43.136	21.137	100,00	21.999	100,00	43.136	100,00	2142	10,13	2.619	11,91	4.761	11,04
		Pandanwangi	10.083	10.924	21.007	10.083	100,00	10.924	100,00	21.007	100,00	1225	12,15	1.497	13,70	2.722	12,96
		Polowijen	2.155	2.431	4.586	2.155	100,00	2.431	100,00	4.586	100,00	458	21,25	221	9,09	679	14,81
5	Lowokwaru	Dinoyo	17.050	18.471	35.521	17.050	100,00	18.471	100,00	35.521	100,00	1583	9,28	1.707	9,24	3.290	9,26
		Mojolangu	12.051	12.052	24.103	12.051	100,00	12.052	100,00	24.103	100,00	1120	9,29	1.205	10,00	2.325	9,65
		Kendalsari	12.471	12.979	25.450	12.471	100,00	12.979	100,00	25.450	100,00	1788	14,34	582	4,48	2.370	9,31
JUMLAH (KAB/KOTA)			195.364	208.964	404.328	195.364	100,00	208.964	100,00	404.328	100,00	20.941	10,72	25.850	12,37	46.791	11,57

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedungkandang	Kedungkandang	9.014	143	1,59	0	0,00	1	0,70
		Gribig	11.958	29	0,24	3	10,34	0	0,00
		Arjowinangun	7.809	207	2,65	3	1,45	1	0,48
2	Sukun	Janti	11.717	374	3,19	0	0,00	0	0,00
		Ciptomulyo	7.699	53	0,69	0	0,00	0	0,00
		Mulyorejo	9.813	56	0,57	0	0,00	28	50,00
3	Klojen	Arjuno	5.958	273	4,58	0	0,00	0	0,00
		Bareng	7.012	48	0,68	0	0,00	0	0,00
		Rampal Celaket	3.293	81	2,46	0	0,00	0	0,00
4	Blimbing	Cisadea	5.643	43	0,76	2	4,65	2	4,65
		Kendalkerep	10.135	252	2,49	0	0,00	1	0,40
		Pandanwangi	8702	99	1,14	1	1,01	0	0,00
		Polowijen	3066	508	16,57	29	5,71	2	0,39
5	Lowokwaru	Dinoyo	13.272	51	0,38	0	0,00	2	3,92
		Mojolangu	8.209	80	0,97	0	0,00	0	0,00
		Kendalsari	8.429	156	1,85	3	1,92	3	1,92
JUMLAH (KAB/KOTA)			131.729	2.453	2	41	1,67	40	1,63

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KOTA MALANG  
TAHUN ###

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)				
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN
1	difteri	1	1	02-Jan-17	02-Jan-17		0	1	1							1								0	0	0			7	-	-	-	-	-	-
2	difteri	1	1	09-Jan-17	09-Jan-17		0	1	1				1											0	0	0			4	-	-	-	-	-	-
3	difteri	1	1	28-Jan-17	06-Feb-17		1	0	1						1									0	0	0			2	-	-	-	-	-	-
4	difteri	1	1	15-Feb-17	16-Feb-17		1	0	1					1										0	0	0			208	-	-	-	-	-	-
5	difteri	1	1	25-Feb-17	25-Feb-17		0	1	1					1										0	0	0			89	-	-	-	-	-	-
6	difteri	1	1	28-Feb-17	28-Feb-17		1	0	1				1											0	0	0			209	-	-	-	-	-	-
7	keracunan makanan	1	1	06-May-17	06-May-17	07/05/2017	27	15	42					4	24		11	3						0	0	0			150	-	-	-	-	-	-
8	difteri	1	1	13-Jun-17	13-Jun-17		1	0	1					1										0	0	0			4	-	-	-	-	-	-
9	difteri	1	1	12-Jul-17	14-Jul-17		0	1	1															0	0	0			4	-	-	-	-	-	-
10	difteri	1	1	05-Jul-17	06-Jul-17		1	0	1															0	0	0			15	-	-	-	-	-	-
11	difteri	1	1	30-Aug-17	30-Aug-17		0	1	1					1										0	0	0			261	-	-	-	-	-	-
12	difteri	1	1	07-Sep-17	07-Sep-17		0	1	1					1										0	0	0			66	-	-	-	-	-	-
13	difteri	1	1	21-Sep-17	21-Sep-17		0	1	1				1											0	0	0			10	-	-	-	-	-	-
14	difteri	1	1	02-Oct-17	02-Oct-17		1	0	1					1										0	0	0			665	-	-	-	-	-	-
15	difteri	1	1	09-Oct-17	09-Oct-17		0	1	1					1										0	0	0			112	-	-	-	-	-	-
16	difteri	1	1	04-Nov-17	06-Nov-17		1	0	1				1											0	0	0			5	-	-	-	-	-	-
17	difteri	1	1	07-Nov-17	07-Nov-17		1	0	1															0	0	0			103	-	-	-	-	-	-
18	difteri	1	1	13-Nov-17	14-Nov-17		1	0	1					1										0	0	0			197	-	-	-	-	-	-
19	difteri	1	1	21-Nov-17	21-Nov-17		1	0	1					1										0	0	0			218	-	-	-	-	-	-
20	difteri	1	1	04-Dec-17	04-Dec-17		0	1	1					1										0	0	0			430	-	-	-	-	-	-

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	#DIV/0!
		Gribig	1	1	100,00
		Arjowinangun	2	2	100,00
2	Sukun	Janti	0	0	#DIV/0!
		Ciptomulyo	2	2	100,00
		Mulyorejo	3	3	100,00
3	Klojen	Arjuno	1	1	100,00
		Bareng	1	1	100,00
		Rampal Celaket	2	2	100,00
4	Blimbing	Cisadea	0	0	#DIV/0!
		Kendalkerep	3	3	100,00
		Pandanwangi	2	2	100,00
		Polowijen	0	0	#DIV/0!
5	Lowokwaru	Dinoyo	1	1	100,00
		Mojolangu	0	0	#DIV/0!
		Kendalsari	2	2	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	20	100,00

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	928	1130	121,77	720	77,59	886	824	93,00	822	92,78	828	93,45	
		Gribig	1.207	1.333	110,44	1.257	104,14	1.152	1.245	108,07	1.245	108,07	1.023	88,80	
		Arjowinangun	804	806	100,25	785	97,64	768	793	103,26	793	103,26	697	90,76	
2	Sukun	Janti	1.185	1.175	99,16	1.151	97,13	1.131	1.106	97,79	1.106	97,79	1.091	96,46	
		Ciptomulyo	780	780	100,00	718	92,05	745	681	91,41	680	91,28	303	40,67	
		Mulyorejo	1.016	1.051	103,44	947	93,21	970	961	99,07	960	98,97	961	99,07	
3	Klojen	Arjuno	581	573	98,62	457	78,66	554	446	80,51	445	80,32	375	67,69	
		Bareng	691	685	99,13	615	89,00	661	601	90,92	601	90,92	303	45,84	
		Rampal Celaket	321	318	99,07	282	87,85	306	267	87,25	267	87,25	-	0,00	
4	Blimbing	Cisadea	559	579	103,58	537	96,06	534	540	101,12	540	101,12	492	92,13	
		Kendalkerep	1.022	1.072	104,89	1.033	101,08	975	951	97,54	951	97,54	951	97,54	
		Pandanwangi	885	832	94,01	794	89,72	846	782	92,43	782	92,43	782	92,43	
		Polowijen	304	322	105,92	260	85,53	290	259	89,31	259	89,31	763	263,10	
5	Lowokwaru	Dinoyo	1.315	928	70,57	873	66,39	1.255	774	61,67	773	61,59	714	56,89	
		Mojolangu	850	839	98,71	744	87,53	810	677	83,58	677	83,58	736	90,86	
		Kendalsari	860	809	94,07	802	93,26	820	735	89,63	735	89,63	257	31,34	
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.308	13.232	99,43	11.975	89,98	12.703	11.642	91,65	11.636	91,60	10.276	80,89	

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017



TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kedungkandang	Kedungkandang	928	1	0,1	2	0,2	3	0,3	16	1,7	249	26,8	270	29,1
		Gribig	1.207	2	0,2	25	2,1	73	6,0	154	12,8	1.107	91,7	1.359	112,6
		Arjowinangun	804	2	0,2	11	1,4	28	3,5	58	7,2	662	82,3	759	94,4
2	Sukun	Janti	1.185	0	-	5	0,4	9	0,8	12	1,0	67	5,7	93	7,8
		Ciptomulyo	780	0	-	0	-	0	-	0	-	709	90,9	709	90,9
		Mulyorejo	1.016	0	-	0	-	0	-	0	-	991	97,5	991	97,5
3	Klojen	Arjuno	581	0	-	0	-	2	0,3	31	5,3	303	52,2	336	57,8
		Bareng	691	0	-	0	-	0	-	10	1,4	117	16,9	127	18,4
		Rampal Celaket	321	0	-	0	-	0	-	0	-	2	0,6	2	0,6
4	Blimbing	Cisadea	559	0	-	0	-	0	-	0	-	151	27,0	151	27,0
		Kendalkerep	1.022	0	-	7	0,7	35	3,4	99	9,7	314	30,7	356	34,8
		Pandanwangi	885	0	-	0	-	30	3,4	37	4,2	553	62,5	682	77,1
		Polowijen	304	0	-	0	-	0	-	0	-	50	16,4	87	28,6
5	Lowokwaru	Dinoyo	1.315	0	-	0	-	0	-	0	-	847	64,4	847	64,4
		Mojolangu	850	3	0,4	0	-	10	1,2	56	6,6	705	82,9	771	90,7
		Kendalsari	860	1	0,1	16	1,9	72	8,4	128	14,9	568	66,0	784	91,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.308	9	0,1	66	0,5	262	2,0	601	4,5	7.395	55,6	8.324	62,5

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kedungkandang	Kedungkandang	13.269	9	0,1	13	0,1	47	0,4	92	0,7	135	1,0
		Gribig	17.249	1	0,0	8	0,0	61	0,4	87	0,5	395	2,3
		Arjowinangun	11.491	0	-	2	0,0	3	0,0	5	0,0	69	0,6
2	Sukun	Janti	16.491	3	0,0	6	0,0	1	0,0	17	0,1	168	1,0
		Ciptomulyo	11.154	0	-	0	-	0	-	2	0,0	4.152	37,2
		Mulyorejo	14.514	0	-	0	-	0	-	0	-	536	3,7
3	Klojen	Arjuno	8.298	0	-	0	-	0	-	12	0,1	125	1,5
		Bareng	9.885	0	-	0	-	0	-	8	0,1	84	0,8
		Rampal Celaket	4.587	0	-	0	-	0	-	1	0,0	35	0,8
4	Blimbing	Cisadea	7.989	1	0,0	0	-	1	0,0	0	-	82	1,0
		Kendalkerep	14.607	7	0,0	6	0,0	55	0,4	232	1,6	1.418	9,7
		Pandanwangi	12.651	0	-	1	0,0	6	0,0	24	0,2	541	4,3
		Polowijen	4.355	0	-	0	-	0	-	3	0,1	8	0,2
5	Lowokwaru	Dinoyo	18.778	0	-	1	0,0	0	-	0	-	124	0,7
		Mojolangu	12.139	0	-	0	-	22	0,2	118	1,0	804	6,6
		Kendalsari	12.288	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			189.745	21	0,0	37	0,0	196	0,1	601	0,3	8.676	4,6

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kedungkandang	Kedungkandang	928	1.198	129,09	855	92,13
		Gribig	1.207	1.297	107,46	1.152	95,44
		Arjowinangun	804	731	90,92	789	98,13
2	Sukun	Janti	1.185	1.175	99,16	1.151	97,13
		Ciptomulyo	780	365	46,79	296	37,95
		Mulyorejo	1.016	1.051	103,44	947	93,21
3	Klojen	Arjuno	581	504	86,75	398	68,50
		Bareng	691	685	99,13	617	89,29
		Rampal Celaket	321	285	88,79	285	88,79
4	Blimbing	Cisadea	559	510	91,23	490	87,66
		Kendalkerep	1.022	1.072	104,89	1.033	101,08
		Pandanwangi	885	903	102,03	831	93,90
		Polowijen	304	318	104,61	264	86,84
5	Lowokwaru	Dinoyo	1.315	928	70,57	846	64,33
		Mojolangu	850	839	98,71	744	87,53
		Kendalsari	860	811	94,30	788	91,63
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.308	12.672	95,22	11.486	86,31

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH BAYI LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kedungkandang	Kedungkandang	928	186	118	63,58	424	420	844	64	63	127	33	51,89	24	38,10	57	45,02
		Gribig	1.207	241	204	84,51	538	557	1.095	81	84	164	98	121,44	85	101,74	183	111,42
		Arjowinangun	804	161	97	60,32	367	364	731	55	55	110	35	63,58	48	87,91	83	75,70
2	Sukun	Janti	1.185	237	237	100,00	531	547	1.078	80	82	162	84	105,46	79	96,28	163	100,80
		Ciptomulyo	780	156	141	90,38	349	359	708	52	54	106	49	93,60	41	76,14	90	84,75
		Mulyorejo	1.016	203	218	107,28	465	458	923	70	69	138	66	94,62	40	58,22	106	76,56
3	Klojen	Arjuno	581	116	112	96,39	250	278	528	38	42	79	39	104,00	45	107,91	84	106,06
		Bareng	691	138	137	99,13	301	327	628	45	49	94	45	99,67	38	77,47	83	88,11
		Rampal Celaket	321	64	68	105,92	139	155	294	21	23	44	21	100,72	23	98,92	44	99,77
4	Blimbing	Cisadea	559	112	121	108,23	245	263	508	37	39	76	39	106,12	40	101,39	79	103,67
		Kendalkerep	1.022	204	232	113,50	470	458	928	71	69	139	78	110,64	80	116,45	158	113,51
		Pandanwangi	885	177	154	87,01	400	406	806	60	61	121	49	81,67	53	87,03	102	84,37
		Polowijen	304	61	67	110,20	134	144	278	20	22	42	19	94,53	19	87,96	38	91,13
5	Lowokwaru	Dinoyo	1.315	263	272	103,42	576	619	1.195	86	93	179	87	100,69	104	112,01	191	106,56
		Mojolangu	850	170	143	84,12	389	383	772	58	57	116	52	89,12	48	83,55	100	86,36
		Kendalsari	860	172	159	92,44	388	394	782	58	59	117	66	113,40	52	87,99	118	100,60
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.308	2.662	2.480	93,18	5.966	6.132	12.098	895	920	1.815	860	96,10	819	89,04	1.679	92,52

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																										
			MKJP											NON MKJP											MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%					
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27						
1	Kedungkandang	Kedungkandang	423	5,4	0	0,0	52	0,7	390	5,0	865	11,1	89	1,1	5.566	71,6	1.250	16,1	0	0,0	0	0,0	6.905	88,9	7.770	100,0			
		Gribig	1023	11,3	0	0,0	54	0,6	724	8,0	1.801	20,0	89	1,0	5.825	64,6	1.300	14,4	0	0,0	0	0,0	7.214	80,0	9.015	100,0			
		Arjowinangun	645	10,2	0	0,0	56	0,9	352	5,6	1.053	16,6	170	2,7	3.915	61,9	1.189	18,8	0	0,0	0	0,0	5.274	83,4	6.327	100,0			
2	Sukun	Janti	1156	12,5	2	0,0	79	0,9	516	5,6	1.753	19,0	529	5,7	5.252	57,0	1.680	18,2	0	0,0	0	0,0	7.461	81,0	9.214	100,0			
		Ciptomulyo	1288	16,3	0	0,0	50	0,6	564	7,1	1.902	24,0	183	2,3	4.497	56,8	1.336	16,9	0	0,0	0	0,0	6.016	76,0	7.918	100,0			
		Mulyorejo	1423	18,0	2	0,0	66	0,8	717	9,1	2.208	27,9	63	0,8	4.170	52,7	1.477	18,7	0	0,0	0	0,0	5.710	72,1	7.918	100,0			
3	Klojen	Arjuno	843	18,1	7	0,2	54	1,2	552	11,8	1.456	31,2	115	2,5	2.525	54,1	569	12,2	0	0,0	0	0,0	3.209	68,8	4.665	100,0			
		Bareng	1277	21,8	0	0,0	57	1,0	209	3,6	1.543	26,3	198	3,4	3.568	60,9	549	9,4	0	0,0	0	0,0	4.315	73,7	5.858	100,0			
		Rampal Celaket	345	12,1	0	0,0	73	2,6	55	1,9	473	16,6	59	2,1	2.087	73,3	229	8,0	0	0,0	0	0,0	2.375	83,4	2.848	100,0			
4	Blimbing	Cisadea	791	18,2	7	0,2	637	14,6	141	3,2	1.576	36,2	98	2,3	1.739	39,9	940	21,6	0	0,0	0	0,0	2.777	63,8	4.353	100,0			
		Kendalkerep	2431	26,9	16	0,2	818	9,1	361	4,0	3.626	40,2	343	3,8	3.863	42,8	1.189	13,2	0	0,0	0	0,0	5.395	59,8	9.021	100,0			
		Pandanwangi	867	12,4	0	0,0	65	0,9	147	2,1	1.079	15,5	30	0,4	4.390	63,0	1.465	21,0	0	0,0	0	0,0	5.885	84,5	6.964	100,0			
5	Lowokwaru	Polowijen	345	14,1	0	0,0	2	0,1	52	2,1	399	16,3	10	0,4	1.523	62,1	520	21,2	0	0,0	0	0,0	2.053	83,7	2.452	100,0			
		Dinoyo	892	9,2	2	0,0	73	0,8	227	2,3	1.194	12,3	158	1,6	7.215	74,6	1.107	11,4	0	0,0	0	0,0	8.480	87,7	9.674	100,0			
		Mojolangu	634	10,1	4	0,1	53	0,8	213	3,4	904	14,5	70	1,1	4.257	68,1	1.020	16,3	0	0,0	0	0,0	5.347	85,5	6.251	100,0			
		Kendalsari	678	10,2	0	0,0	55	0,8	221	3,3	954	14,3	60	0,9	4.385	65,9	1.260	18,9	0	0,0	0	0,0	5.705	85,7	6.659	100,0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.061	14,1	40	0,0	2.244	2,1	5.441	5,1	22.786	21,3	2.264	2,1	64.777	60,6	17.080	16,0	0	0,0	0	0,0	84.121	78,7	106.907	100,0			

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																								
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
1	Kedungkandang	Kedungkandang	19	21,1	0	0,0	0	0,0	16	17,8	35	38,9	1	1,1	51	56,7	3	3,3	0	0,0	0	0,0	55	61,1	90	100,0	
		Gribig	12	19,4	0	0,0	0	0,0	8	12,9	20	32,3	7	11,3	32	51,6	3	4,8	0	0,0	0	0,0	42	67,7	62	100,0	
		Arjowinangun	34	33,0	0	0,0	1	1,0	38	36,9	73	70,9	1	1,0	28	27,2	1	1,0	0	0,0	0	0,0	30	29,1	103	100,0	
2	Sukun	Janti	28	25,9	2	1,9	0	0,0	44	40,7	74	68,5	0	0,0	33	30,6	1	0,9	0	0,0	0	0,0	34	31,5	108	100,0	
		Ciptomulyo	11	15,5	0	0,0	0	0,0	23	32,4	34	47,9	0	0,0	32	45,1	5	7,0	0	0,0	0	0,0	37	52,1	71	100,0	
		Mulyorejo	2	3,1	2	3,1	0	0,0	14	21,5	18	27,7	0	0,0	37	56,9	10	15,4	0	0,0	0	0,0	47	72,3	65	100,0	
3	Klojen	Arjuno	37	22,6	0	0,0	0	0,0	53	32,3	90	54,9	3	1,8	70	42,7	1	0,6	0	0,0	0	0,0	74	45,1	164	100,0	
		Bareng	20	13,9	0	0,0	0	0,0	6	4,2	26	18,1	25	17,4	82	56,9	11	7,6	0	0,0	0	0,0	118	81,9	144	100,0	
		Rampal Celaket	10	17,9	0	0,0	0	0,0	12	21,4	22	39,3	0	0,0	28	50,0	6	10,7	0	0,0	0	0,0	34	60,7	56	100,0	
4	Blimbing	Cisadea	21	27,6	0	0,0	1	1,3	4	5,3	26	34,2	2	2,6	46	60,5	2	2,6	0	0,0	0	0,0	50	65,8	76	100,0	
		Kendalkerep	41	33,6	0	0,0	0	0,0	15	12,3	56	45,9	0	0,0	64	52,5	2	1,6	0	0,0	0	0,0	66	54,1	122	100,0	
		Pandanwangi	13	40,6	0	0,0	0	0,0	4	12,5	17	53,1	1	3,1	14	43,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	46,9	32	100,0	
		Polowijen	19	39,6	0	0,0	2	4,2	6	12,5	27	56,3	0	0,0	20	41,7	1	2,1	0	0,0	0	0,0	21	43,8	48	100,0	
5	Lowokwaru	Dinoyo	7	6,5	2	1,9	0	0,0	15	13,9	24	22,2	10	9,3	74	68,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	84	77,8	108	100,0	
		Mojolangu	12	18,2	0	0,0	0	0,0	13	19,7	25	37,9	3	4,5	38	57,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	41	62,1	66	100,0	
		Kendalsari	9	16,1	0	0,0	0	0,0	5	8,9	14	25,0	0	0,0	42	75,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	42	75,0	56	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			295	21,5	6	0,4	4	0,3	276	20,1	581	42,4	53	3,9	691	50,4	46	3,4	0	0,0	0	0,0	790	57,6	1.371	100,0	

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017  
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kedungkandang	Kedungkandang	10.074	90	0,89	7.770	77,13
		Gribig	13.095	62	0,47	9.015	68,84
		Arjowinangun	8.724	103	1,18	6.327	72,52
2	Sukun	Janti	12.856	108	0,84	9.214	71,67
		Ciptomulyo	8.468	71	0,84	7.918	93,50
		Mulyorejo	11.018	65	0,59	7.918	71,86
3	Klojen	Arjuno	6.300	164	2,60	4.665	74,05
		Bareng	7.505	144	1,92	5.858	78,05
		Rampal Celaket	3.482	56	1,61	2.848	81,79
4	Blimbing	Cisadea	6.065	76	1,25	4.353	71,77
		Kendalkerep	11.089	122	1,10	9.021	81,35
		Pandanwangi	9.605	32	0,33	6.964	72,50
		Polowijen	3.307	48	1,45	2.452	74,15
5	Lowokwaru	Dinoyo	14.239	108	0,76	9.674	67,94
		Mojolangu	9.177	66	0,72	6.251	68,12
		Kendalsari	9.303	56	0,60	6.659	71,58
JUMLAH (KAB/KOTA)			144.307	1.371	0,95	106.907	74,08

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017



TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	424	420	844	456	107,5	363	86,4	819	97,0	25	5,5	21	5,8	46	5,6
		Gribig	538	557	1.095	611	113,6	627	112,6	1.238	113,1	13	2,1	10	1,6	23	1,9
		Arjowinangun	367	364	731	409	111,4	387	106,3	796	108,9	32	7,8	32	8,3	64	8,0
2	Sukun	Janti	531	547	1.078	549	103,4	553	101,1	1.102	102,2	15	2,7	6	1,1	21	1,9
		Ciptomulyo	349	359	708	351	100,6	326	90,8	677	95,6	15	4,3	12	3,7	27	4,0
		Mulyorejo	465	458	923	520	111,8	444	96,9	964	104,4	25	4,8	17	3,8	42	4,4
3	Klojen	Arjuno	250	278	528	223	89,2	223	80,2	446	84,5	12	5,4	9	4,0	21	4,7
		Bareng	301	327	628	307	102,0	288	88,1	595	94,7	27	8,8	20	6,9	47	7,9
		Rampal Celaket	139	155	294	134	96,4	136	87,7	270	91,8	10	7,5	13	9,6	23	8,5
4	Blimbing	Cisadea	245	263	508	264	107,8	274	104,2	538	105,9	9	3,4	9	3,3	18	3,3
		Kendalkerep	470	458	928	496	105,5	454	99,1	950	102,4	37	7,5	32	7,0	69	7,3
		Pandanwangi	400	406	806	416	104,0	372	91,6	788	97,8	14	3,4	24	6,5	38	4,8
		Polowijen	134	144	278	141	105,2	117	81,3	258	92,8	4	2,8	9	7,7	13	5,0
5	Lowokwaru	Dinoyo	576	619	1.195	398	69,1	376	60,7	774	64,8	20	5,0	23	6,1	43	5,6
		Mojolangu	389	383	772	357	91,8	320	83,6	677	87,7	15	4,2	16	5,0	31	4,6
		Kendalsari	388	394	782	395	101,8	338	85,8	733	93,7	20	5,1	18	5,3	38	5,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.966	6.132	12.098	6.027	101,0	5.598	91,3	11.625	96,1	293	4,9	271	4,8	564	4,9

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	424	420	844	456	107,55	363	86,43	819	97,04	422	99,53	366	87,14	788	93,36
		Gribig	538	557	1.095	610	113,38	625	112,21	1.235	112,79	597	110,97	619	111,13	1.216	111,05
		Arjowinangun	367	364	731	409	111,44	387	106,32	796	108,89	408	111,17	385	105,77	793	108,48
2	Sukun	Janti	531	547	1.078	548	103,20	553	101,10	1.101	102,13	513	96,61	538	98,35	1.051	97,50
		Ciptomulyo	349	359	708	350	100,29	325	90,53	675	95,34	356	102,01	338	94,15	694	98,02
		Mulyorejo	465	458	923	520	111,83	447	97,60	967	104,77	533	114,62	456	99,56	989	107,15
3	Klojen	Arjuno	250	278	528	223	89,20	222	79,86	445	84,28	224	89,60	241	86,69	465	88,07
		Bareng	301	327	628	307	101,99	286	87,46	593	94,43	293	97,34	311	95,11	604	96,18
		Rampal Celaket	139	155	294	134	96,40	136	87,74	270	91,84	135	97,12	158	101,94	293	99,66
4	Blimbing	Cisadea	245	263	508	263	107,35	273	103,80	536	105,51	253	103,27	262	99,62	515	101,38
		Kendalkerep	470	458	928	493	104,89	447	97,60	940	101,29	498	105,96	427	93,23	925	99,68
		Pandanwangi	400	406	806	416	104,00	372	91,63	788	97,77	412	103,00	382	94,09	794	98,51
		Polowijen	134	144	278	141	105,22	117	81,25	258	92,81	123	91,79	119	82,64	242	87,05
5	Lowokwaru	Dinoyo	576	619	1.195	401	69,62	374	60,42	775	64,85	488	84,72	468	75,61	956	80,00
		Mojolangu	389	383	772	367	94,34	318	83,03	685	88,73	339	87,15	293	76,50	632	81,87
		Kendalsari	388	394	782	396	102,06	337	85,53	733	93,73	389	100,26	352	89,34	741	94,76
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.966	6.132	12.098	6.034	101,14	5.582	91,03	11.616	96,02	5.983	100,28	5.715	93,20	11.698	96,69

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
			L		P		L + P		JUMLAH	%	JUMLAH
4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Kedungkandang	Kedungkandang	192	175	367	181	94,27	165	94,29	346	94,28
		Gribig	101	93	194	95	94,06	93	100,00	188	96,91
		Arjowinangun	305	290	595	247	80,98	242	83,45	489	82,18
2	Sukun	Janti	246	213	459	190	77,24	153	71,83	343	74,73
		Ciptomulyo	169	156	325	123	72,78	117	75,00	240	73,85
		Mulyorejo	175	162	337	123	70,29	119	73,46	242	71,81
3	Klojen	Arjuno	83	64	147	71	85,54	53	82,81	124	84,35
		Bareng	96	115	211	65	67,71	92	80,00	157	74,41
		Rampal Celaket	25	19	44	25	100,00	19	100,00	44	100,00
4	Blimbing	Cisadea	180	159	339	133	73,89	106	66,67	239	70,50
		Kendalkerep	273	227	500	197	72,16	166	73,13	363	72,60
		Pandanwangi	223	208	431	176	78,92	157	75,48	333	77,26
		Polowijen	77	85	162	72	93,51	83	97,65	155	95,68
5	Lowokwaru	Dinoyo	91	88	179	82	90,11	70	79,55	152	84,92
		Mojolangu	175	127	302	117	66,86	102	80,31	219	72,52
		Kendalsari	135	136	271	100	74,07	104	76,47	204	75,28
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.546	2.317	4.863	1.997	78,44	1.841	79,46	3.838	78,92

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	441	438	879	373	84,6	346	79,0	719	81,8
		Gribig	562	581	1.143	633	112,6	608	104,6	1.241	108,6
		Arjowinangun	382	379	761	354	92,7	381	100,5	735	96,6
2	Sukun	Janti	553	569	1.122	578	104,5	493	86,6	1.071	95,5
		Ciptomulyo	365	373	738	397	108,8	376	100,8	773	104,7
		Mulyorejo	485	477	962	468	96,5	480	100,6	948	98,5
3	Klojen	Arjuno	260	290	550	215	82,7	201	69,3	416	75,6
		Bareng	315	340	655	260	82,5	257	75,6	517	78,9
		Rampal Celaket	144	159	303	131	91,0	127	79,9	258	85,1
4	Blimbing	Cisadea	255	275	530	263	103,1	261	94,9	524	98,9
		Kendalkerep	490	478	968	472	96,3	455	95,2	927	95,8
		Pandanwangi	416	423	839	426	102,4	384	90,8	810	96,5
		Polowijen	139	149	288	105	75,5	109	73,2	214	74,3
5	Lowokwaru	Dinoyo	600	645	1.245	456	76,0	420	65,1	876	70,4
		Mojolangu	406	399	805	408	100,5	401	100,5	809	100,5
		Kendalsari	405	410	815	399	98,5	362	88,3	761	93,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.218	6.385	12.603	5.938	95,5	5.661	89	11.599	92,0

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	4	100,00
		Gribig	4	4	100,00
		Arjowinangun	4	4	100,00
2	Sukun	Janti	3	3	100,00
		Ciptomulyo	4	4	100,00
		Mulyorejo	4	4	100,00
3	Klojen	Arjuno	4	2	50,00
		Bareng	4	2	50,00
		Rampal Celaket	3	1	33,33
4	Blimbing	Cisadea	2	2	100,00
		Kendalkerep	4	4	100,00
		Pandanwangi	3	3	100,00
		Polowijen	2	2	100,00
5	Lowokwaru	Dinoyo	5	2	40,00
		Mojolangu	4	4	100,00
		Kendalsari	3	2	66,67
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	47	82,46

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	424	420	844	604	142,45	460	109,52	1.064	126,07	540	127,36	489	116,43	1.029	121,92
		Gribig	538	557	1.095	634	117,84	568	101,97	1.202	109,77	609	113,20	611	109,69	1.220	111,42
		Arjowinangun	367	364	731	511	139,24	488	134,07	999	136,66	495	134,88	492	135,16	987	135,02
2	Sukun	Janti	531	547	1.078	607	114,31	550	100,55	1.157	107,33	597	112,43	534	97,62	1.131	104,92
		Ciptomulyo	349	359	708	352	100,86	352	98,05	704	99,44	353	101,15	354	98,61	707	99,86
		Mulyorejo	465	458	923	478	102,80	447	97,60	925	100,22	498	107,10	458	100,00	956	103,58
3	Klojen	Arjuno	250	278	528	254	101,60	229	82,37	483	91,48	253	101,20	234	84,17	487	92,23
		Bareng	301	327	628	261	86,71	277	84,71	538	85,67	258	85,71	262	80,12	520	82,80
		Rampal Celaket	139	155	294	128	92,09	148	95,48	276	93,88	125	89,93	150	96,77	275	93,54
4	Blimbing	Cisadea	245	263	508	245	100,00	297	112,93	542	106,69	264	107,76	281	106,84	545	107,28
		Kendalkerep	470	458	928	499	106,17	522	113,97	1.021	110,02	519	110,43	532	116,16	1.051	113,25
		Pandanwangi	400	406	806	510	127,50	521	128,33	1.031	127,92	481	120,25	508	125,12	989	122,70
		Polowijen	134	144	278	170	126,87	138	95,83	308	110,79	170	126,87	155	107,64	325	116,91
5	Lowokwaru	Dinoyo	576	619	1.195	470	81,60	469	75,77	939	78,58	449	77,95	507	81,91	956	80,00
		Mojolangu	389	383	772	372	95,63	386	100,78	758	98,19	365	93,83	395	103,13	760	98,45
		Kendalsari	388	394	782	491	126,55	415	105,33	906	115,86	482	124,23	412	104,57	894	114,32
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.966	6.132	12.098	6.586	110,39	6.267	102,20	12.853	106,24	6.458	108,25	6.374	103,95	12.832	106,07

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 <sup>a</sup>						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kedungkandang	Kedungkandang	441	438	879	491	111	456	104	947	108	491	111,34	461	105,25	952	108,30	506	114,74	429	97,95	935	106,37	489	110,88	427	97,49	916	104,21
		Gribig	562	581	1.143	619	110	651	112	1.270	111	604	107,47	662	113,94	1.266	110,76	646	114,95	668	114,97	1.314	114,96	642	114,23	663	114,11	1.305	114,17
		Arjowinangun	382	379	761	393	103	417	110	810	106	398	104,19	415	109,50	813	106,83	389	101,83	407	107,39	796	104,60	374	97,91	395	104,22	769	101,05
2	Sukun	Janti	553	569	1.122	575	104	508	89	1.083	97	577	104,34	506	88,93	1.083	96,52	564	101,99	482	84,71	1.046	93,23	580	104,88	494	86,82	1.074	95,72
		Ciptomulyo	365	373	738	357	98	354	95	711	96	356	97,53	357	95,71	713	96,61	359	98,36	364	97,59	723	97,97	359	98,36	359	96,25	718	97,29
		Mulyorejo	485	477	962	502	104	440	92	942	98	484	99,79	443	92,87	927	96,36	490	101,03	456	95,60	946	98,34	490	101,03	456	95,60	946	98,34
3	Klojen	Arjuno	260	290	550	265	102	251	87	516	94	260	100,00	247	85,17	507	92,18	240	92,31	215	74,14	455	82,73	238	91,54	214	73,79	452	82,18
		Bareng	315	340	655	238	76	258	76	496	76	242	76,83	273	80,29	515	78,63	267	84,76	240	70,59	507	77,40	266	84,44	239	70,29	505	77,10
		Rampal Celaket	144	159	303	125	87	134	84	259	85	128	88,89	133	83,65	261	86,14	128	88,89	127	79,87	255	84,16	126	87,50	126	79,25	252	83,17
4	Blimbing	Cisadea	255	275	530	240	94	253	92	493	93	238	93,33	259	94,18	497	93,77	227	89,02	277	100,73	504	95,09	223	87,45	270	98,18	493	93,02
		Kendalkelep	490	478	968	530	108	563	118	1.093	113	512	104,49	554	115,90	1.066	110,12	489	99,80	565	118,20	1.054	108,88	480	97,96	547	114,44	1.027	106,10
		Pandanwangi	416	423	839	443	106	482	114	925	110	427	102,64	485	114,66	912	108,70	430	103,37	433	102,36	863	102,86	428	102,88	430	101,65	858	102,26
		Polowijen	139	149	288	149	107	162	109	311	108	144	103,60	165	110,74	309	107,29	148	106,47	145	97,32	293	101,74	148	106,47	144	96,64	292	101,39
5	Lowokwaru	Dinoyo	600	645	1.245	449	75	481	75	930	75	449	74,83	474	73,49	923	74,14	506	84,33	469	72,71	975	78,31	511	85,17	472	73,18	983	78,96
		Mojolangu	406	399	805	386	95	382	96	768	95	388	95,57	378	94,74	766	95,16	382	94,09	406	101,75	788	97,89	377	92,86	401	100,50	778	96,65
		Kendalsari	405	410	815	443	109	444	108	887	109	443	109,38	444	108,29	887	108,83	416	102,72	400	97,56	816	100,12	409	100,99	393	95,85	802	98,40
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.218	6.385	12.603	6.205	100	6.236	98	12.441	99	6.141	98,76	6.256	97,98	12.397	98,37	6.187	99,50	6.083	95,27	12.270	97,36	6.140	98,75	6.030	94,44	12.170	96,56

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3



TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A							JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	L		P		L + P			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						S3	%	S	%	S	%	S				%	S	%	S	%	S				%	S	%	S	%	S
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	441	438	879	445	100,91	588	134,25	1.033	117,52	1.750	1.584	3.334	1.592	90,97	1.776	112,12	3.368	101,02	2.191	2.022	4.213	2.037	92,97	2.364	116,91	4.401	104,46	
		Gribig	562	581	1.143	498	88,61	632	108,78	1.130	98,86	2.228	2.100	4.328	1.981	88,91	2.252	107,24	4.233	97,80	2.790	2.681	5.471	2.479	88,85	2.884	107,57	5.363	98,03	
		Arjowinangun	382	379	761	408	106,81	424	111,87	832	109,33	1.516	1.373	2.889	1.533	101,12	1.553	113,11	3.086	106,82	1.898	1.752	3.650	1.941	102,27	1.977	112,84	3.918	107,34	
2	Sukun	Janti	553	569	1.122	612	110,67	527	92,62	1.139	101,52	2.191	2.059	4.250	2.282	65,31	2.243	108,94	4.525	106,47	2.744	2.628	5.372	2.894	105,47	2.770	105,40	5.664	105,44	
		Ciptomulyo	365	373	738	415	113,70	381	102,14	796	107,86	1.448	1.355	2.803	1.431	110,43	1.383	102,07	2.814	100,39	1.813	1.728	3.541	1.846	101,82	1.764	102,08	3.610	101,95	
		Mulyorejo	485	477	962	395	81,44	335	70,23	730	75,88	1.923	1.724	3.647	1.599	39,37	1.506	87,35	3.105	85,14	2.408	2.201	4.609	1.994	82,81	1.841	83,64	3.835	83,21	
3	Klojen	Arjuno	260	290	550	180	69,23	156	53,79	336	61,09	1.032	1.045	2.077	757	42,83	732	70,05	1.489	71,69	1.292	1.335	2.627	937	72,52	888	66,52	1.825	69,47	
		Bareng	315	340	655	213	67,62	177	52,06	390	59,54	1.246	1.232	2.478	824	73,19	867	70,37	1.691	68,24	1.561	1.572	3.133	1.037	66,43	1.044	66,41	2.081	66,42	
		Rampal Celaket	144	159	303	152	105,56	151	94,97	303	100,00	571	580	1.151	442	308,93	461	79,48	903	78,45	715	739	1.454	594	83,08	612	82,81	1.206	82,94	
4	Blimbing	Cisadea	255	275	530	278	109,02	278	101,09	556	104,91	1.012	990	2.002	912	121,84	881	88,99	1.793	89,56	1.267	1.265	2.532	1.190	93,92	1.159	91,62	2.349	92,77	
		Kendalkerep	490	478	968	512	104,49	452	94,56	964	99,59	1.943	1.727	3.670	1.764	65,47	1.721	99,65	3.485	94,96	2.433	2.205	4.638	2.276	93,55	2.173	98,55	4.449	95,92	
		Pandanwangi	416	423	839	433	104,09	444	104,96	877	104,53	1.648	1.529	3.177	1.686	80,04	1.625	106,28	3.311	104,22	2.064	1.952	4.016	2.119	102,66	2.069	105,99	4.188	104,28	
5	Lowokwaru	Polowijen	139	149	288	135	97,12	164	110,07	299	103,82	554	538	1.092	491	0,00	605	112,45	1.096	100,37	693	687	1.380	626	90,33	769	111,94	1.395	101,09	
		Dinoyo	600	645	1.245	339	56,50	293	45,43	632	50,76	2.376	2.330	4.706	1.233	55,51	1.186	50,90	2.419	51,40	2.976	2.975	5.951	1.572	52,82	1.479	49,71	3.051	51,27	
		Mojolangu	406	399	805	314	77,34	291	72,93	605	75,16	1.609	1.441	3.050	1.272	81,98	1.208	83,83	2.480	81,31	2.015	1.840	3.855	1.586	78,71	1.499	81,47	3.085	80,03	
		Kendalsari	405	410	815	353	87,16	345	84,15	698	85,64	1.605	1.481	3.086	1.319	82,18	1.287	86,90	2.606	84,45	2.010	1.891	3.901	1.672	83,18	1.632	86,30	3.304	84,70	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.218	6.385	12.603	5.682	91,38	5.638	88,30	11.320	89,82	24.652	23.088	47.740	21.118	85,66	21.286	92,20	42.404	88,82	30.870	29.473	60.343	26.800	86,82	26.924	91,35	53.724	89,03	

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	877	845	1.722	558	600	1.158	63,63	71,01	67,25	7	1,3	8	1,3	15	1,3
		Gribig	1.119	1.121	2.240	1.007	1.093	2.100	89,99	97,50	93,75	2	0,2	3	0,3	5	0,2
		Arjowinangun	760	731	1.491	723	704	1.427	95,13	96,31	95,71	2	0,3	4	0,6	6	0,4
2	Sukun	Janti	1.099	1.098	2.197	930	841	1.771	84,62	76,59	80,61	7	0,8	4	0,5	11	0,6
		Ciptomulyo	726	718	1.444	710	676	1.386	97,80	94,15	95,98	6	0,8	3	0,4	9	0,6
		Mulyorejo	965	919	1.884	620	580	1.200	64,25	63,11	63,69	4	0,6	2	0,3	6	0,5
3	Klojen	Arjuno	518	559	1.077	326	300	626	62,93	53,67	58,12	2	0,6	2	0,7	4	0,6
		Bareng	626	657	1.283	344	357	701	54,95	54,34	54,64	1	0,3	1	0,3	2	0,3
		Rampal Celaket	287	307	594	188	195	383	65,51	63,52	64,48	0	0,0	1	0,5	1	0,3
4	Blimbing	Cisadea	507	530	1.037	403	367	770	79,49	69,25	74,25	2	0,5	1	0,3	3	0,4
		Kendalkerep	974	922	1.896	833	770	1.603	85,52	83,51	84,55	3	0,4	2	0,3	5	0,3
		Pandanwangi	827	815	1.642	640	608	1.248	77,39	74,60	76,00	3	0,5	5	0,8	8	0,6
		Polowijen	277	288	565	218	231	449	78,70	80,21	79,47	1	0,5	0	0,0	1	0,2
5	Lowokwaru	Dinoyo	1.191	1.245	2.436	548	515	1.063	46,01	41,37	43,64	4	0,7	3	0,6	7	0,7
		Mojolangu	805	771	1.576	474	460	934	58,88	59,66	59,26	3	0,6	3	0,7	6	0,6
		Kendalsari	805	791	1.596	546	509	1.055	67,83	64,35	66,10	2	0,4	1	0,2	3	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.363	12.317	24.680	9.068	8.806	17.874	73,35	71,49	72,42	49	0,5	43	0,5	92	0,5

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1.750	1.584	3.334	744	42,5	768	48,5	1.512	45,4
		Gribig	2.228	2.100	4.328	1.898	85,2	1.828	87,0	3.726	86,1
		Arjowinangun	1.516	1.373	2.889	1.054	69,5	1.064	77,5	2.118	73,3
2	Sukun	Janti	2.191	2.059	4.250	1.856	84,7	1850	90,1	3.706	87,2
		Ciptomulyo	1.448	1.355	2.803	1.230	84,9	1209	90,8	2.439	87,0
		Mulyorejo	1.923	1.724	3.647	977	50,8	975	56,7	1.952	53,5
3	Klojen	Arjuno	1.032	1.045	2.077	770	74,6	747	71,5	1.517	73,0
		Bareng	1.246	1.232	2.478	980	78,7	954	77,4	1.934	78,0
		Rampal Celaket	571	580	1.151	351	61,5	351	60,5	702	61,0
4	Blimbing	Cisadea	1.012	990	2.002	866	85,6	917	92,6	1.783	89,1
		Kendalkerep	1.943	1.727	3.670	1.567	80,6	1.608	93,1	3.175	86,5
		Pandanwangi	1.648	1.529	3.177	1.315	79,8	1.272	83,2	2.587	81,4
		Polowijen	554	538	1.092	420	75,8	363	67,5	783	71,7
5	Lowokwaru	Dinoyo	2.376	2.330	4.706	1.235	52,0	1.228	52,7	2.463	52,3
		Mojolangu	1.609	1.441	3.050	1.208	75,1	1.135	78,8	2.343	76,8
		Kendalsari	1.605	1.481	3.086	1.400	87,2	1.345	90,8	2.745	89,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.652	23.088	47.740	17.871	72,5	17.614	76,3	35.485	74,3

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																	
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2.191	2.023	4.214	1.719	1.929	3.648	78,46	95,35	86,57	8	0,47	10	0,52	18	0,49			
		Gribig	2.791	2.682	5.473	2.166	2.556	4.722	77,61	95,30	86,28	9	0,42	15	0,59	24	0,51			
		Arjowinangun	1.898	1.751	3.649	1.613	1.610	3.223	84,98	91,95	88,33	11	0,68	8	0,50	19	0,59			
2	Sukun	Janti	2.744	2.628	5.372	2.492	2.357	4.849	90,82	89,69	90,26	17	0,68	18	0,76	35	0,72			
		Ciptomulyo	1.813	1.727	3.540	1.789	1.706	3.495	98,68	98,78	98,73	9	0,50	15	0,88	24	0,69			
		Mulyorejo	2.408	2.200	4.608	1.709	1.595	3.304	70,97	72,50	71,70	9	0,53	7	0,44	16	0,48			
3	Klojen	Arjuno	1.292	1.335	2.627	855	812	1.667	66,18	60,82	63,46	5	0,58	4	0,49	9	0,54			
		Bareng	1.561	1.572	3.133	923	913	1.836	59,13	58,08	58,60	2	0,22	1	0,11	3	0,16			
		Rampal Celaket	715	739	1.454	502	501	1.003	70,21	67,79	68,98	0	0,00	1	0,20	1	0,10			
4	Blimbing	Cisadea	1.267	1.265	2.532	978	915	1.893	77,19	72,33	74,76	17	1,74	14	1,53	31	1,64			
		Kendalkerep	2.433	2.205	4.638	2.095	2.012	4.107	86,11	91,25	88,55	9	0,43	10	0,50	19	0,46			
		Pandanwangi	2.064	1.951	4.015	1.598	1.525	3.123	77,42	78,17	77,78	7	0,44	9	0,59	16	0,51			
		Polowijen	693	687	1.380	583	579	1.162	84,13	84,28	84,20	3	0,51	3	0,52	6	0,52			
5	Lowokwaru	Dinoyo	2.976	2.976	5.952	1.458	1.402	2.860	48,99	47,11	48,05	7	0,48	7	0,50	14	0,49			
		Mojolangu	2.014	1.841	3.855	1.236	1.181	2.417	61,37	64,15	62,70	10	0,81	11	0,93	21	0,87			
		Kendalsari	2.010	1.891	3.901	1.395	1.338	2.733	69,40	70,76	70,06	6	0,43	7	0,52	13	0,48			
JUMLAH (KAB/KOTA)			30.870	29.473	60.343	23.111	22.931	46.042	74,87	77,80	76,30	129	0,56	140	0,61	269	0,58			

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK									
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN						
			L	P	L+P	L		P		L + P		
						S	%	S	%	S	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	
		Gribig	4	2	6	4	100,0	2	100,0	6	100,0	
		Arjowinangun	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
2	Sukun	Janti	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0	
		Ciptomulyo	1	-	1	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	
		Mulyorejo	3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0	
3	Klojen	Arjuno	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0	
		Bareng	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	
		Rampal Celaket	3	-	3	3	100,0	-	#DIV/0!	3	100,0	
4	Blimbing	Cisadea	2	4	6	2	100,0	4	100,0	6	100,0	
		Kendalkerep	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0	
		Pandanwangi	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0	
		Polowijen	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0	
5	Lowokwaru	Dinoyo	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0	
		Mojolangu	1	3	4	1	100,0	3	100,0	4	100,0	
		Kendalsari	1	5	6	1	100,0	5	100,0	6	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	28	56	28	100,0	28	100,0	56	100,0	

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
						L		P		L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kedungkandang	Kedungkandang	455	528	983	455	100,0	528	100,0	983	100,0	26	26	100,00
		Gribig	660	673	1.333	660	100,0	673	100,0	1.333	100,0	34	34	100,00
		Arjowinangun	499	436	935	499	100,0	436	100,0	929	99,4	25	25	100,00
2	Sukun	Janti	604	586	1.190	602	99,7	585	99,8	1.187	99,7	26	26	100,00
		Ciptomulyo	466	480	946	466	100,0	480	100,0	946	100,0	17	17	100,00
		Mulyorejo	674	631	1.305	674	100,0	631	100,0	1.305	100,0	32	32	100,00
3	Klojen	Ariuno	468	495	963	468	100,0	495	100,0	963	100,0	20	20	100,00
		Bareng	414	397	811	414	100,0	397	100,0	811	100,0	18	18	100,00
		Rampal Celaket	325	290	615	325	100,0	290	100,0	615	100,0	11	11	100,00
4	Blimbing	Cisadea	432	409	841	432	100,0	409	100,0	841	100,0	19	19	100,00
		Kendalkerep	479	452	931	479	100,0	452	100,0	931	100,0	20	20	100,00
		Pandanwangi	437	436	873	437	100,0	436	100,0	873	100,0	18	18	100,00
		Polowijen	132	112	244	132	100,0	112	100,0	244	100,0	7	7	100,00
5	Lowokwaru	Dinoyo	575	553	1.128	575	100,0	553	100,0	1.128	100,0	29	29	100,00
		Mojolangu	400	399	799	400	100,0	399	100,0	799	100,0	21	21	100,00
		Kendalsari	454	340	794	454	100,0	340	100,0	794	100,0	19	19	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.474	7.217	14.691	7.472	100,0	7.216	100,0	14.682	99,9	342	342	100
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							100,0		100,0		99,9			

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	Kedungkandang	159	95	1,67
		Gribig	495	225	2,20
		Arjowinangun	226	271	0,83
2	Sukun	Janti	308	1.111	0,28
		Ciptomulyo	185	400	0,46
		Mulyorejo	221	221	1,00
3	Klojen	Arjuno	440	367	1,20
		Bareng	1.061	268	3,96
		Rampal Celaket	258	94	2,74
4	Blimbing	Cisadea	227	102	2,23
		Kendalkerep	636	145	4,39
		Pandanwangi	400	448	0,89
		Polowijen	179	1.111	0,16
5	Lowokwaru	Dinoyo	813	338	2,41
		Mojolangu	494	38	13,00
		Kendalsari	350	296	1,18
JUMLAH (KAB/ KOTA)			6.452	5.530	1,17

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017



TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kedungkandang	Kedungkandang	26	26	100	26	100	2.856	2.645	5.501	1.955	68	1.790	68	3.745	68	275	606	881	275	100	606	100	881	100
		Gribig	34	34	100	34	100	4.157	3.841	7.998	4.157	100	3.841	100	7.998	100	1.537	2.403	3.940	1.537	100	2.403	100	3.940	100
		Arjowinangun	25	25	100	25	100	3.039	2.814	5.853	499	16	436	15	935	16	315	336	651	315	100	336	100	651	100
2	Sukun	Janti	26	26	100	26	100	3.862	3.563	7.425	604	16	584	16	1.188	16	1.120	1.246	2.366	1.120	100	1.246	100	2.366	100
		Ciptomulyo	17	17	100	17	100	2.773	2.791	5.564	496	18	480	17	976	18	1.104	1.155	2.259	1.104	100	1.155	100	2.259	100
		Mulyorejo	31	31	100	31	100	3.639	3.450	7.089	517	14	631	18	1.148	16	1.008	1.090	2.098	1.008	100	1.090	100	2.098	100
3	Klojen	Arjuno	20	20	100	20	100	2.834	2.937	5.771	465	16	493	17	958	17	178	144	322	178	100	144	100	322	100
		Bareng	18	18	100	18	100	2.331	2.238	4.569	405	17	394	18	799	17	945	1.020	1.965	945	100	1.020	100	1.965	100
		Rampal Celaket	11	11	100	11	100	1.802	1.647	3.449	1.802	100	1.647	100	3.449	100	741	654	1.395	741	100	654	100	1.395	100
4	Blimbing	Cisadea	19	19	100	19	100	2.691	2.589	5.280	2.369	88	2.668	103	5.037	95	1.232	1.264	2.496	1.232	100	1.264	100	2.496	100
		Kendalkerep	20	20	100	20	100	2.812	2.769	5.581	565	20	510	18	1.075	19	380	425	805	380	100	425	100	805	100
		Pandanwangi	18	18	100	18	100	2.698	2.541	5.239	437	16	358	14	795	15	1.489	1.408	2.897	1.489	100	1.408	100	2.897	100
		Polowijen	7	7	100	7	100	708	639	1.347	132	19	112	18	244	18	296	270	566	296	100	270	100	566	100
5	Lowokwaru	Dinoyo	29	29	100	29	100	3.278	3.283	6.561	546	17	507	15	1.053	16	839	1.123	1.962	839	100	1.123	100	1.962	100
		Mojolangu	21	21	100	21	100	407	392	799	522	128	475	121	997	125	643	531	1.174	643	100	531	100	1.174	100
		Kendalsari	17	17	100	17	100	2.376	2.104	4.480	450	19	332	16	782	17	424	559	983	424	100	559	100	983	100
JUMLAH (KAB/ KOTA)			339	339	100	339	100,0	42.263	40.243	82.506	15.921	38	15.258	38	31.179	38	12.526	14.234	26.760	12.526	100,00	14.234	100,00	26.760	100,00

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2.438	2.884	5.322	509	20,88	942	32,66	1.451	27,26
		Gribig	3.105	3.825	6.930	882	28,41	1.078	28,18	1.960	28,28
		Arjowinangun	2.111	2.498	4.609	17	0,81	46	1,84	63	1,37
2	Sukun	Janti	3.054	3.749	6.803	865	28,32	1.651	44,04	2.516	36,98
		Ciptomulyo	2.017	2.462	4.479	1.804	89,44	3.076	124,94	4.880	108,95
		Mulyorejo	2.674	3.139	5.813	1.431	53,52	2.623	83,56	4.054	69,74
3	Klojen	Arjuno	1.439	1.906	3.345	819	56,91	1.358	71,25	2.177	65,08
		Bareng	1.737	2.244	3.981	439	25,27	1.067	47,55	1.506	37,83
		Rampal Celaket	795	1.054	1.849	2.169	272,83	3.170	300,76	5.339	288,75
4	Blimbing	Cisadea	1.410	1.805	3.215	888	62,98	2.880	159,56	3.768	117,20
		Kendalkerep	2.708	3.146	5.854	1.431	52,84	2.605	82,80	4.036	68,94
		Pandanwangi	2.296	2.784	5.080	1.951	84,97	1.891	67,92	3.842	75,63
		Polowijen	771	981	1.752	112	14,53	175	17,84	287	16,38
5	Lowokwaru	Dinoyo	3.312	4.247	7.559	853	25,75	1.086	25,57	1.939	25,65
		Mojolangu	2.241	2.627	4.868	345	15,39	470	17,89	815	16,74
		Kendalsari	2.236	2.697	4.933	712	31,84	1.626	60,29	2.338	47,40
JUMLAH (KAB/KOTA)			34.344	42.048	76.392	15.227	44,34	25.744	61,23	40.971	53,63

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional			619.803			71,95
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			111.908			12,99
1.2	PBI APBD			31.504			3,66
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			263.457			30,58
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri *			169.031			19,62
1.5	Bukan pekerja (BP) *	20.503	23.400	43.903	4,83	5,36	5,10
2	Jamkesda			0	0,00	0,00	0,00
3	Asuransi Swasta			0	0,00	0,00	0,00
4	Asuransi Perusahaan			0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		20.503	23.400	619.803	4,83	5,36	71,95

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

\* Termasuk dalam PPU

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kedungkandang	16.682	28.256	44.938	67	91	158	63	223	286
2	Puskesmas Gribig	19.586	23.337	42.923			0	227	343	570
3	Puskesmas Arjowinangun	18.120	31.327	49.447			0	43	15	58
4	Puskesmas Janti	21.872	33.291	55.163			0	182	128	310
5	Puskesmas Ciptomulyo	7.253	21.893	29.146			0	41	44	85
6	Puskesmas Mulyorejo	13.420	15.042	28.462	46	107	153	47	17	64
7	Puskesmas Arjuno	24.588	31.514	56.102			0	215	64	279
8	Puskesmas Bareng	17.155	19.649	36.804			0	53	63	116
9	Puskesmas Rampal Celaket	10.214	13.005	23.219			0	49	16	65
10	Puskesmas Cisadea	4.570	17.058	21.628			0	9	23	32
11	Puskesmas Kendalkerep	16.824	39.916	56.740	3	11	14	29	19	48
12	Puskesmas Pandanwangi	12.883	23.520	36.403			0	198	24	222
13	Puskesmas Dinoyo	12.363	19.447	31.810	50	178	228	53	36	89
14	Puskesmas Mojolangu	4.863	7.800	12.663			0	57	39	96
15	Puskesmas Kendalsari	7.926	9.432	17.358	18	35	53	114	31	145
16	Puskesmas Polowijen	5.948	9.303	15.251			88	3	5	8
SUB JUMLAH I		214.267	343.790	558.057	184	510	694	1.383	1.090	2.473
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	128.773	184.424	313.197	19.799	19.588	39.387	3.682	3.192	6.874
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	70.600	75.782	146.382	7.520	7.368	14.888	1.134	1.032	2.166
3	RS. Panti Waluya Sawahan	31.536	45.101	76.637	3.376	4.417	7.793	0	0	0
4	RS. Panti Nirmala	71.238	73.240	144.478	5.093	5.936	11.029	163	172	335
5	RS. Lavalette	91.561	77.913	169.474	6.472	5.975	12.447	0	0	0
6	RSI. Malang	33.357	50.811	84.168	3.445	2.834	6.279	14	18	32
7	RSI. Aisyiyah	57.831	79.242	137.073	5.097	6.372	11.469	4	5	9
8	RS. Permata Bunda	9.037	16.354	25.391	1.263	3.580	4.843	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	6.380	8.988	15.368	1.915	2.675	4.590	0	0	0
10	RS. Persada Hospital	19.575	22.321	41.896	1.638	1.511	3.149	146	180	326
11	RSUD Kota Malang	2.683	5.393	8.076	435	519	954	0	0	0
12	RS. Universitas Brawijaya	3.962	5.856	9.818	210	330	540	18	23	41
13	RSIA. Muhammadiyah	8.696	15.800	24.496	441	1.536	1.977	0	0	0
14	RSIA. Husada Bunda	4.623	5.771	10.394	288	642	930	0	0	0
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	2.924	5.189	8.113	236	449	685	0	0	0
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	1.290	3.034	4.324	272	634	906	0	0	0
17	RSIA. Mutiara Bunda	5.000	7.479	12.479	561	1.721	2.282	0	0	0
18	RSB. Permata Hati	775	944	1.719	554	670	1.224	0	0	0
19	RSIA. Melati Husada	7.061	42.031	49.092	128	5.020	5.148	0	0	0
20	RSIA. Puri Bunda	10.872	36.455	47.327	988	5.469	6.457	0	0	0
21	RSIA. Puri	2.986	9.257	12.243	453	451	904	0	0	0
22	RSIA. Refa Husada	301	511	812	78	185	263	0	0	0
23	RSIA. Galeri Candra	1.415	6.792	8.207	677	1.729	2.406	0	0	0
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	449	832	1.281	60	203	263	0	0	0
25	RS Bhakti Bunda	63	106	169	3	3	6	0	0	0
SUB JUMLAH II		572.988	779.626	1.352.614	61.002	79.817	140.819	5.161	4.622	9.783
1	Klinik			0			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
4				0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		787.255	1.123.416	1.910.671	61.186	80.327	141.513	6.544	5.712	12.256
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		424.811	436.603	861.414	424.811	436.603	861.414			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		185,32	257,31	221,81	14,40	18,40	16,43			

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	938	19.799	19.588	39.387	2.328	1.793	4.121	1.324	1.612	2.936	117,6	91,5	104,6	66,9	82,3	74,5
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	283	7.952	7.852	15.804	262	353	615	81	81	162	32,9	45,0	38,9	10,2	10,3	10,3
3	RS. Panti Waluya Sawahan	217			8.595			309			185	#DIV/0!	#DIV/0!	36,0	#DIV/0!	#DIV/0!	21,5
4	RS. Panti Nirmala	181	5.560	5.980	11.540	210	231	441	111	138	249	37,8	38,6	38,2	20,0	23,1	21,6
5	RS. Lavalette	160	6.846	5.601	12.447	238	195	433	118	97	215	34,8	34,8	34,8	17,2	17,3	17,3
6	RSI. Malang	106	2.834	2.908	5.742	69	46	115	34	26	60	24,3	15,8	20,0	12,0	8,9	10,4
7	RSI. Aisyiyah	182	5.097	6.372	11.469	190	194	384	89	108	197	37,3	30,4	33,5	17,5	16,9	17,2
8	RS. Permata Bunda	65	1.263	3.580	4.843	7	2	9	1	-	1	5,5	0,6	1,9	0,8	-	0,2
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	85	1.907	2.645	4.552	11	17	28	4	9	13	5,8	6,4	6,2	2,1	3,4	2,9
10	RS. Persada Hospital	78	1.841	1.715	3.556	36	29	65	27	19	46	19,6	16,9	18,3	14,7	11,1	12,9
11	RSUD Kota Malang	66	435	517	952	10	4	14	6	2	8	22,99	7,7	14,7	13,8	3,9	8,4
12	RS. Universitas Brawijaya	65	210	329	539	2	5	7	-	3	3	9,5	15,2	13,0	-	9,1	5,6
13	RSIA. Muhammadiyah	48	441	1.536	1.977	-	1	1	-	-	-	-	0,7	0,5	-	-	-
14	RSIA. Husada Bunda	25	288	637	925	1	-	1	-	-	-	3,5	-	1,1	-	-	-
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	36			682	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	27	272	634	906	1	1	2	-	-	-	3,7	1,6	2,2	-	-	-
17	RSIA. Mutiara Bunda	32	548	1.745	2.293	8	4	12	2	1	3	14,6	2,3	5,2	3,6	0,6	1,3
18	RSB. Permata Hati	25			1.224	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-
19	RSIA. Melati Husada	39	131	5.469	5.600	-	-	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	-	-
20	RSIA. Puri Bunda	66	2.653	7.110	9.763	-	1	1	-	-	-	-	0,1	0,1	-	-	-
21	RSIA. Puri	25	252	577	829	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	-
22	RSIA. Refa Husada	32	78	185	263	4	2	6	-	-	-	51,28	10,81	22,81	-	-	-
23	RSIA. Galeri Candra	30	730	2.334	3.064	1	1	2	-	-	-	1,37	0,43	0,65	-	-	-
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	22	-	263	263	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	0,00	0,00	#DIV/0!	-	-
25	RS Bhakti Bunda	25	3	3	6	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	-	-	-
KABUPATEN/KOTA		2.858	59.140	77.580	147.221	3.378	2.879	6.566	1.797	2.096	4.078	5,71	3,71	4,46	3,0	2,7	2,8

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017  
Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	938	39.387	220.545	245.574	64,42	41,99	3,09	6,23
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	283	15.804	49.815	59.427	48,23	55,84	3,38	3,76
3	RS. Panti Waluya Sawahan	217	8.595	31.811	34.019	40,16	39,61	5,51	3,96
4	RS. Panti Nirmala	181	11.540	37.247	39.255	56,38	63,76	2,50	3,40
5	RS. Lavalette	160	12.447	40.137	39.964	68,73	77,79	1,47	3,21
6	RSI. Malang	106	5.742	16.430	16.517	42,47	54,17	3,88	2,88
7	RSI. Aisyiyah	182	11.469	40.381	39.030	60,79	63,02	2,27	3,40
8	RS. Permata Bunda	65	4.843	17.695	12.923	74,58	74,51	1,25	2,67
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	85	4.552	15.687	15.262	50,56	53,55	3,37	3,35
10	RS. Persada Hospital	78	3.556	10.239	10.003	35,96	45,59	5,13	2,81
11	RSUD Kota Malang	66	952	2.843	3.259	11,80	14,42	22,32	3,42
12	RS. Universitas Brawijaya	65	539	1.484	1.326	6,26	8,29	41,26	2,46
13	RSIA. Muhammadiyah	48	1.977	8.404	7.185	47,97	41,19	4,61	3,63
14	RSIA. Husada Bunda	25	925	3.463	2.523	37,95	37,00	6,12	2,73
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	36	682	1.841	1.830	14,01	18,94	16,57	2,68
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	27	906	2.607	1.838	26,45	33,56	8,00	2,03
17	RSIA. Mutiara Bunda	32	2.293	5.111	5.451	43,76	71,66	2,86	2,38
18	RSB. Permata Hati	25	1.224	3.375	1.225	36,99	48,96	4,70	1,00
19	RSIA. Melati Husada	39	5.600	12.286	13.016	86,31	143,59	0,35	2,32
20	RSIA. Puri Bunda	66	9.763	360	1.745	1,49	147,92	2,43	0,18
21	RSIA. Puri	25	829	3.337	3.397	36,57	33,16	6,98	4,10
22	RSIA. Refa Husada	32	263	874	611	7,48	8,22	41,09	2,32
23	RSIA. Galeri Candra	30	3.064	7.356	6.130	67,18	102,13	1,17	2,00
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	22	263	732	732	9,12	11,95	27,75	2,78
25	RS Bhakti Bunda	25	6	-	-	0,00	0,24	1520,83	0,00
KABUPATEN/KOTA		2858	147.221	534.060	562.242	51,20	51,51	3,46	3,82

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kedungkandang	Kedungkandang	15.026	3.005	20,00	1.521	50,62
		Gribig	19.532	4.280	21,91	2.327	54,37
		Arjowinangun	13.011	4.922	37,83	1.809	36,75
2	Sukun	Janti	19.174	3.938	20,54	3.088	78,42
		Ciptomulyo	12.630	13.487	106,79	5.176	38,38
		Mulyorejo	16.434	11.911	72,48	3.599	30,22
3	Klojen	Arjuno	9.396	4.543	48,35	1.181	26,00
		Bareng	11.194	2.770	24,75	1.549	55,92
		Rampal Celaket	5.193	1.498	28,85	865	57,74
4	Blimbing	Cisadea	9.046	3.227	35,67	342	10,60
		Kendalkerep	16.540	3.327	20,11	1.556	46,77
		Pandanwangi	14.325	1.286	8,98	882	68,58
		Polowijen	4.931	1.518	30,78	853	56,19
5	Lowokwaru	Dinoyo	21.264	4.376	20,58	993	22,69
		Mojolangu	13.745	4.228	30,76	2.080	49,20
		Kendalsari	13.914	2.790	20,05	1.593	57,10
JUMLAH (KAB/KOTA)			215.355	71.106	33,02	29.414	41,37

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017



TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2016			2017					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kedungkandang	Kedungkandang	12.948	11.321	87,43	1.627	455	27,97	32	7,03	11.353	87,68
		Gribig	21.040	15.671	74,48	5.369	584	10,88	549	94,01	16.220	77,09
		Arjowinangun	13.812	9.564	69,24	4.248	281	6,61	114	40,57	9.678	70,07
2	Sukun	Janti	16.795	12.622	75,15	4.173	161	3,86	61	37,89	12.683	75,52
		Ciptomulyo	11.663	7.646	65,56	4.017	804	20,01	624	77,61	8.270	70,91
		Mulyorejo	16.432	12.596	76,66	3.836	649	16,92	540	83,20	13.136	79,94
3	Klojen	Arjuno	8.636	5.927	68,63	2.709	419	15,47	419	100,00	6.346	73,48
		Bareng	10.612	7.301	68,80	3.311	400	12,08	297	74,25	7.598	71,60
		Rampal Celaket	5.087	3.841	75,51	1.246	340	27,29	23	6,76	3.864	75,96
4	Blimbing	Cisadea	10.849	7.493	69,07	3.356	334	9,95	195	58,38	7.688	70,86
		Kendalkerep	15.235	13.289	87,23	1.946	840	43,17	287	34,17	13.576	89,11
		Pandanwangi	12.432	11.334	91,17	1.098	590	53,73	307	52,03	11.641	93,64
		Polowijen	6.140	4.015	65,39	2.125	862	40,56	706	81,90	4.721	76,89
5	Lowokwaru	Dinoyo	13.493	10.825	55,55	2.668	543	20,35	504	92,82	11.329	83,96
		Mojolangu	10.068	7.496	90,64	2.572	984	38,26	984	100,00	8.480	84,23
		Kendalsari	10.447	9.126	87,36	1.321	247	18,70	247	100,00	9.373	89,72
JUMLAH (KAB/KOTA)			195.689	150.067	76,69	45.622	8.493	18,62	5889	69,34	155.956	79,70

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH	%		
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	MEMENUHI SYARAT							
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Kedungkandang	Kedungkandang	60.103	703	4.500	678	3.390	561	3.366	549	3.294	9	6750	9	6750	7	525	7	525	2	200	1	125	0	0	0	0	10	45.400	10	45.400	59.484	98,97
		Gribig	78.126	5.508	23.113	3.098	10.193	5.507	17.105	3.095	6.985	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	40	1	20	0	0	0	7	60.566	7	60.568	77.766	99,54
		Arjowinangun	52.045	634	2.530	309	1.925	388	1.550	188	854	21	112	21	112	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	48.800	4	48.800	51.691	99,32
2	Sukun	Janti	76.696	377	1.508	316	1.264	9.379	37.516	8.499	33.996	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	41.224	4	41.224	76.484	99,72
		Ciptomulyo	50.521	233	948	195	686	3.146	12.560	2.821	10.133	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	38.730	2	38.730	49.549	98,08	
		Mulyorejo	65.734	1.476	5.314	1.476	4.723	11.525	40.407	9.925	30.007	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	29.490	5	29.490	64.220	97,70	
3	Klojen	Arjuno	37.583	1.364	8.362	760	3.362	945	4.805	810	3.230	185	1664	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	30.881	1	30.881	37.473	99,71	
		Bareng	44.773	765	3.731	719	3.453	298	1.583	254	1.229	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	39.512	2	39.512	44.194	98,71		
		Rampal Celaket	20.773	-	0	0	0	438	1.652	31	0	167	672	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20.763	1	20.763	20.763	99,95	
4	Blimbing	Cisadea	36.184	56	256	27	123	2.634	9.306	2.589	6.171	250	900	250	500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	28.946	1	28.946	35.740	98,77	
		Kendalkerep	66.158	3.480	12.997	2.632	5.171	4.139	10.108	3.573	2.397	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	58.273	2	58.273	65.841	99,52	
		Pandanwangi	57.301	4.191	18.303	2.549	18.303	950	4.230	895	2.975	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	35.955	1	35.955	57.233	99,88	
5	Lowokwaru	Polowijen	19.725	44	176	35	140	2.991	11.964	2.832	4.240	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	15.116	2	15.116	19.496	98,84		
		Dinoyo	85.055	390	1.560	300	1.260	5.290	72.950	4.290	42.050	17	68	17	68	2	4435	2	4435	0	0	0	0	0	0	0	3	36.042	3	36.042	83.855	98,59	
		Mojolangu	54.980	899	3.594	719	2.870	3.592	14.394	3.055	12.226	361	1444	344	1376	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	38.264	4	38.264	54.736	99,56	
		Kendalsari	55.667	142	701	131	591	1.508	6.987	1.496	6.658	1028	6150	1018	5712	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	41.769	1	41.769	54.730	98,32		
JUMLAH (KAB/KOTA)			861.424	20.262	87.593	13.944	57.454	53.291	250.483	44.902	166.445	2038	17760	1683	14518	9	4960	9	4960	4	240	2	145	0	0	0	0	50	609.731	50	609.733	853.255	99,05

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kedungkandang	Kedungkandang	10	86	86	100,00
		Gribig	7	63	63	100,00
		Arjowinangun	4	96	96	100,00
2	Sukun	Janti	4	96	96	100,00
		Ciptomulyo	2	52	52	100,00
		Mulyorejo	5	80	80	100,00
3	Klojen	Arjuno	1	44	44	100,00
		Bareng	2	77	77	100,00
		Rampal Celaket	1	44	44	100,00
4	Blimbing	Cisadea	1	66	66	100,00
		Kendalkerep	2	73	73	100,00
		Pandanwangi	1	78	78	100,00
		Polowijen	1	32	32	100,00
5	Lowokwaru	Dinoyo	8	108	108	100,00
		Mojolangu	4	55	55	100,00
		Kendalsari	1	65	65	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			54	1115	1115	100,00

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT JENIS JAMBA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBA																			PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBA SEHAT)		
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMLUNG				JUMLAH	%	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT				
JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA			JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA			JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA			JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA			JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kedungkandang	Kedungkandang	60.103	12	3.080	12	3.080	100	12.256	55.152	10.295	46.318	83,98	452	2.260	274	1.187	52,52	540	2.700	372	1.860	68,89	52.445	87,26
		Gribig	78.126	2	206	1	206	100	18.936	77.920	18.938	77.609	99,60	-	-	-	-	#DIV/0!	8	46	-	-	0,00	77.815	99,60
		Arjowinangun	52.045	6	432	6	432	100	13.780	42.987	13.780	39.251	91,31	180	68	14	43	63,24	-	-	-	-	#DIV/0!	39.726	76,33
2	Sukun	Janti	76.696	14	4.436	14	4.436	100	15.588	62.352	12.488	49.952	80,11	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	54.388	70,91
		Ciptomulyo	50.521	154	9.111	-	9.111	100	9.507	40.467	7.699	34.896	86,23	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	44.007	87,11
		Mulyorejo	65.734	5	150	5	150	100	16.432	65.211	1.643	49.296	75,59	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	49.446	75,22
3	Klojen	Arjuno	37.583	5	870	5	870	100	9.402	34.105	4.401	18.993	55,69	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	19.863	52,85
		Bareng	44.773	1	1.300	1	1.300	100	10.386	33.001	9.921	29.339	88,90	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	30.639	68,43
		Rampal Celaket	20.773	2	197	2	197	100	3.784	14.877	3.784	14.877	100,00	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	15.074	72,57
4	Blimbing	Cisadea	36.184	3	465	3	465	100	8.669	43.345	6.595	27.643	63,77	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	28.108	77,68
		Kendalkerep	66.158	4	2.991	676	2.991	100	9.212	38.282	9.202	38.382	100,26	5.347	25.468	-	-	0,00	-	-	-	-	#DIV/0!	41.373	62,54
		Pandanwangi	57.301	4	700	4	700	100	10.982	50.398	10.982	50.398	100,00	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	51.098	89,17
		Polowijen	19.725	2	-	-	-	#DIV/0!	4.879	29.336	4.564	18.256	62,23	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	18.256	92,55
5	Lowokwaru	Dinoyo	85.055	1	320	320	320	100	9.595	47.765	9.018	40.992	85,82	-	-	-	-	#DIV/0!	16	53	-	-	0,00	41.312	48,57
		Mojolangu	54.980	2	960	960	960	100	13.673	49.810	13.237	45.724	91,80	-	-	-	-	#DIV/0!	1.028	3.907	-	-	0,00	46.684	84,91
		Kendalsari	55.667	1	320	320	320	100	9.595	47.765	9.018	40.992	85,82	-	-	-	-	#DIV/0!	16	53	-	-	0,00	41.312	74,21
JUMLAH (KAB/KOTA)			861.424	218	25.538	2.329	25.538	100	176.676	732.773	145.565	622.918	85,00832	5.979	27.796	288	1.230	4.425097	1.608	6.759	372	1.860	27,51886	651.546	75,64

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	4	100	0	0,00	-	0
		Gribig	4	4	100	2	50,00	-	0
		Arjowinangun	4	4	100	1	25,00	-	0
2	Sukun	Janti	3	3	100	0	0,00	-	0
		Ciptomulyo	4	4	100	0	0,00	-	0
		Mulyorejo	4	4	100	0	0,00	-	0
3	Klojen	Arjuno	4	3	75	0	0,00	-	0
		Bareng	4	4	100	1	25,00	-	0
		Rampal Celaket	3	3	100	0	0,00	-	0
4	Blimbing	Cisadea	2	2	100	0	0,00	-	0
		Kendalkerep	4	4	100	0	0,00	-	0
		Pandanwangi	3	3	100	1	33,33	-	0
		Polowijen	2	2	100	0	0,00	-	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	5	5	100	0	0,00	-	0
		Mojolangu	4	3	75	1	25,00	-	0
		Kendalsari	3	3	100	0	0,00	-	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	55	96	6	10,53	0	0

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA									MEMENUHI SYARAT KESEHATAN														
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL		TEMPAT-TEMPAT UMUM			
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG		JUMLAH	%
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	26	13	6	1	-	-	1	47	26	100,0	13	100,0	6	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100,0	47	100,0
		Gribig	34	9	9	1	-	-	-	53	26	76,5	7	77,8	4	44,4	1	100,0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	38	71,7
		Arjowinangun	23	5	4	1	1	-	1	35	17	73,9	5	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	29	82,9
2	Sukun	Janti	25	25	7	1	-	-	-	58	25	100,0	6	24,0	7	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	39	67,2
		Ciptomulyo	17	17	4	1	1	1	2	43	16	94,1	5	29,4	4	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	1	50,0	29	67,4
		Mulyorejo	26	26	2	1	1	1	-	57	26	100,0	4	15,4	2	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	-	-	35	61,4
3	Klojen	Arjuno	20	13	11	1	2	14	-	61	12	60,0	10	76,9	7	63,6	1	100,0	2	100,0	3	21,4	-	#DIV/0!	35	57,4
		Bareng	16	9	9	1	1	2	9	47	16	100,0	9	100,0	7	77,8	1	100,0	1	100,0	2	100,0	6	66,7	42	89,4
		Rampal Celaket	11	7	8	1	2	9	14	52	11	100,0	7	100,0	8	100,0	1	100,0	2	100,0	8	88,9	11	78,6	48	92,3
4	Blimbing	Cisadea	19	5	1	1	1	5	-	32	19	100,0	5	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	5	100,0	-	#DIV/0!	32	100,0
		Kendalkerep	18	9	4	1	1	1	4	38	18	100,0	9	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	1	-	3	75,0	37	97,4
		Pandanwangi	20	7	7	1	1	-	2	38	19	95,0	7	100,0	7	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	-	-	35	92,1
		Polowijen	7	1	3	1	1	1	-	14	7	100,0	1	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	14	100,0
5	Lowokwaru	Dinoyo	23	10	8	1	2	-	1	45	23	100,0	10	100,0	8	100,0	1	100,0	2	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	45	100,0
		Mojolangu	21	8	6	1	1	1	-	38	17	81,0	6	75,0	3	50,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	-	-	29	76,3
		Kendalsari	23	3	5	1	1	2	1	36	17	73,9	3	100,0	5	100,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0	1	100,0	30	83,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			329	167	94	16	16	37	35	694	295	89,7	107	64,1	80	85,1	16	100,0	16	100,0	25	67,6	25	71,4	564	81,27

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kedungkandang	Kedungkandang	16	1	2	9	4	16	100,00	0	0	0	0	0	0,00
		Gribig	117	11	9	20	67	107	91,45	0	0	3	7	10	8,55
		Arjowinangun	54	8	0	5	5	18	33,33	12	0	7	17	36	66,67
2	Sukun	Janti	41	7	0	3	19	29	70,73	0	0	12	0	12	29,27
		Ciptomulyo	55	0	0	11	41	52	94,55	1	0	0	2	3	5,45
		Mulyorejo	89	4	5	9	65	83	93,26	0	0	0	6	6	6,74
3	Klojen	Arjuno	108	2	17	4	29	52	48,15	7	33	2	14	56	51,85
		Bareng	67	7	13	5	5	30	44,78	1	0	0	36	37	55,22
		Rampal Celaket	67	1	8	2	30	41	61,19	0	4	0	22	26	38,81
4	Blimbing	Cisadea	50	2	16	4	25	47	94,00	0	1	2	0	3	6,00
		Kendalkerep	79	6	4	8	46	64	81,01	1	0	0	14	15	18,99
		Pandanwangi	58	2	5	3	38	48	82,76	0	0	4	6	10	17,24
		Polowijen	20	3	1	1	12	17	85,00	0	0	0	3	3	15,00
5	Lowokwaru	Dinoyo	66	4	4	6	52	66	100,00	0	0	0	0	0	0,00
		Mojolangu	84	10	10	18	41	79	94,05	1	1	3	0	5	5,95
		Kendalsari	53	6	15	15	15	51	96,23	0	0	0	2	2	3,77
JUMLAH (KAB/KOTA)			1024	74	109	123	494	800	78,13	23	39	33	129	224	21,88

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	16	1	2	5	4	12	75,00
		Gribig	10	0	0	3	7	10	100,00	107	3	2	0	0	5	4,67
		Arjowinangun	36	12	0	7	17	36	100,00	18	0	0	0	0	0	0,00
2	Sukun	Janti	12	0	0	12	0	12	100,00	29	0	0	1	0	1	3,45
		Ciptomulyo	3	1	0	0	2	3	100,00	52	0	0	3	0	3	5,77
		Mulyorejo	6	0	0	0	6	6	100,00	83	0	0	0	0	0	0,00
3	Klojen	Arjuno	56	7	33	2	14	56	100,00	52	1	7	2	2	12	23,08
		Bareng	37	1	0	0	36	37	100,00	30	0	0	0	0	0	0,00
		Rampal Celaket	26	0	4	0	22	26	100,00	41	0	0	2	0	2	4,88
4	Blimbing	Cisadea	3	0	1	2	0	3	100,00	47	0	2	0	0	2	4,26
		Kendalkerep	15	1	0	0	14	15	100,00	64	1	0	2	8	11	17,19
		Pandanwangi	10	0	0	4	6	10	100,00	48	0	0	0	0	0	0,00
		Polowijen	3	0	0	0	3	3	100,00	17	0	0	0	0	0	0,00
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	66	0	2	1	9	12	18,18
		Mojolangu	5	1	1	3	0	5	100,00	79	0	4	0	7	11	13,92
		Kendalsari	2	0	0	0	2	2	100,00	51	4	4	7	9	24	47,06
JUMLAH (KAB/KOTA)			224	23	39	33	129	224	100,00	800	10	23	23	39	95	11,88

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017



TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)								
			Bulan Januari								
			Puskesmas KedungKandang	Puskesmas Gribig	Puskesmas Arjowinangun	Puskesmas Janti	Puskesmas Ciptomulyo	Puskesmas Mulyorejo	Puskesmas Arjuno	Puskesmas Bareng	Puskesmas Rampal Celaket
(1)	(2)	(3)	(4)								
1	Albendazol	Tablet		1	1	1	1		1	1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi									
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1		1		1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1		1				
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1		1		1	1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1				1			
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	
15	Oksitosin	Injeksi			1			1	1	1	
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	
17	Tablet Tambah Darah	Tablet		1	1				1	1	
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi		1	1	1	1			1	
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>15</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>16</b>
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>			<b>15</b>								
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>			<b>237</b>								
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>			<b>79</b>								

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan							Ket.
			Puskesmas Cisadea	Puskesmas Kendalkerep	Puskesmas Pandanwangi	Puskesmas Polowijen	Puskesmas Dinoyo	Puskesmas Mojolangu	
(1)	(2)	(3)							(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1	1			1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup		1	1		1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1		1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi						1	1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi		1	1			1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1	1		1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1		1	1	
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1		1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1		1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1		1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1			1	1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1	1		1	1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1		1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1		1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1		1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1			1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1			1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1				1	1	
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>14</b>	<b>18</b>	<b>17</b>		<b>15</b>	<b>20</b>	<b>14</b>
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>									
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>									
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>									

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)											
			Bulan Februari											
			Puskesmas KedungKandang	Puskesmas Gribig	Puskesmas Arjowinangun	Puskesmas Janti	Puskesmas Ciptomulyo	Puskesmas Mulyorejo	Puskesmas Arjuno	Puskesmas Bareng	Puskesmas Rampal Celaket	Puskesmas Cisadea		
(1)	(2)	(3)	(4)											
1	Albendazol	Tablet		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi												
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1		1	1			1		
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1			1		1					
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1		1	1			1	1	1	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1		1				1				
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi				1			1	1		1		
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet		1	1						1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi		1	1	1	1	1			1	1	1	1
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>15</b>	<b>18</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>			<b>15</b>											
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>			<b>238</b>											
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>			<b>79,33</b>											

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan							Ket.
			Puskesmas Kendalkerep	Puskesmas Pandanwangi	Puskesmas Polowijen	Puskesmas Dinoyo	Puskesmas Mojolangu	Puskesmas Kendalsari	
(1)	(2)	(3)							(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1				1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1		1		1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1		1		1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1		1		1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi						1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1					1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1		1		1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1		1		1	
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1		1		1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1		1		1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1		1		1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi		1		1		1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1			1		1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1		1		1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1		1		1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1		1		1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1		1		1	
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1				1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1				1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi		1		1		1	
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>17</b>	<b>17</b>		<b>15</b>		<b>20</b>	<b>13</b>
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>									
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>									
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>									

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)									
			Bulan Maret									
			Puskesmas KedungKandang	Puskesmas Gribig	Puskesmas Arjowinangun	Puskesmas Janti	Puskesmas Ciptomulyo	Puskesmas Mulyorejo	Puskesmas Arjuno	Puskesmas Bareng	Puskesmas Rampal Celaket	
(1)	(2)	(3)	(4)									
1	Albendazol	Tablet		1		1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi										
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1		1	1			1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1				1	1	1		
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1	1				1	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1		1				1		
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi			1	1		1	1	1		1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet		1	1			1				1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>16</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>18</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>			<b>15</b>									
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>			<b>249</b>									
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>			<b>83,00</b>									

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan							Ket.
			Puskesmas Cisadea	Puskesmas Kendalkerep	Puskesmas Pandanwangi	Puskesmas Polowijen	Puskesmas Dinoyo	Puskesmas Mojolangu	
(1)	(2)	(3)							(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1	1			1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1		1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1		1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi						1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi		1				1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi			1		1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1		1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1		1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1		1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1		1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1		1	1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1			1	1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1		1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1		1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1		1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1			1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1			1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1		1	1	1
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>16</b>	<b>18</b>	<b>17</b>		<b>15</b>	<b>20</b>	<b>17</b>
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>									
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>									
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>									

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)								
			Bulan April								
			Puskesmas KedungKandang	Puskesmas Gribig	Puskesmas Arjowinangun	Puskesmas Janti	Puskesmas Ciptomulyo	Puskesmas Mulyorejo	Puskesmas Arjuno	Puskesmas Bareng	Puskesmas Rampal Celaket
(1)	(2)	(3)	(4)								
1	Albendazol	Tablet			1	1	1		1	1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi									
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1		1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1				1		1		1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1	1	1		1	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1			1	1		1		1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1		1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet		1	1						1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>17</b>	<b>15</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>14</b>	<b>18</b>	<b>15</b>	<b>17</b>
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>			<b>15</b>								
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>			<b>251</b>								
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>			<b>83,67</b>								

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan							Ket.
			Puskesmas Cisadea	Puskesmas Kendalkerep	Puskesmas Pandanwangi	Puskesmas Polowijen	Puskesmas Dinoyo	Puskesmas Mojolangu	
(1)	(2)	(3)							(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1	1			1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1		1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1		1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi							
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi		1	1		1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1	1		1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1		1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1		1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1		1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1		1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1		1	1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1			1	1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1		1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1		1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1				1	1	
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1		1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1		1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1		1	1	1
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>15</b>	<b>18</b>	<b>17</b>		<b>18</b>	<b>19</b>	<b>16</b>
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>									
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>									
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>									

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017



TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)									
			Bulan Mei									
			Puskesmas KedungKandang	Puskesmas Gribig	Puskesmas Arjowinangun	Puskesmas Janti	Puskesmas Ciptomulyo	Puskesmas Mulyorejo	Puskesmas Arjuno	Puskesmas Bareng	Puskesmas Rampal Celaket	
(1)	(2)	(3)	(4)									
1	Albendazol	Tablet			1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi										
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1			1	1	1			
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1	1	1		1	1	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1			1	1	1		1		1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet		1	1						1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>16</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>15</b>	<b>17</b>	
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>			<b>15</b>									
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>			<b>255</b>									
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>			<b>85,00</b>									

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan							Ket.
			Puskesmas Cisadea	Puskesmas Kendalkerep	Puskesmas Pandanwangi	Puskesmas Polowijen	Puskesmas Dinoyo	Puskesmas Mojolangu	
(1)	(2)	(3)							(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1	1		1	1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1		1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1		1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi							
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi		1	1		1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1	1		1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1		1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1		1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1		1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1		1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1		1	1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1			1	1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1		1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1		1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1		1		1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1		1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1			1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1		1	1	1
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>15</b>	<b>18</b>	<b>18</b>		<b>18</b>	<b>19</b>	<b>16</b>
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>									
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>									
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>									

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)									
			Bulan Juni									
			Puskesmas KedungKandang	Puskesmas Gribig	Puskesmas Arjowinangun	Puskesmas Janti	Puskesmas Ciptomulyo	Puskesmas Mulyorejo	Puskesmas Arjuno	Puskesmas Bareng	Puskesmas Rampal Celaket	
(1)	(2)	(3)	(4)									
1	Albendazol	Tablet			1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi										
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1			1	1	1			
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1	1	1		1	1	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1			1	1		1			1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet		1	1						1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>16</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>15</b>	<b>17</b>	
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>			<b>15</b>									
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>			<b>255</b>									
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>			<b>85,00</b>									

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan							Ket.
			Puskesmas Cisadea	Puskesmas Kendalkerep	Puskesmas Pandanwangi	Puskesmas Polowijen	Puskesmas Dinoyo	Puskesmas Mojolangu	
(1)	(2)	(3)							(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1	1			1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1		1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1		1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi							
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi		1	1		1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1	1		1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1		1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1		1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1		1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1		1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1		1	1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1			1	1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1		1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1		1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1		1		1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1		1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1			1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1		1	1	1
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>15</b>	<b>18</b>	<b>18</b>		<b>17</b>	<b>19</b>	<b>17</b>
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>									
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>									
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>									

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)									
			Bulan Juli									
			Puskesmas KedungKandang	Puskesmas Gribig	Puskesmas Arjowinangun	Puskesmas Janti	Puskesmas Ciptomulyo	Puskesmas Mulyorejo	Puskesmas Arjuno	Puskesmas Bareng	Puskesmas Rampal Celaket	
(1)	(2)	(3)	(4)									
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1		1	1	1	1	1		1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi										
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1		1	1	1			1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1			1	
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1		1	1	1				1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1			1	1	1	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1		1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet		1	1					1		
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>		<b>17</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	
	<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>		<b>15</b>									
	<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>		<b>252</b>									
	<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>		<b>84,00</b>									

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan							Ket.
			Puskesmas Cisadea	Puskesmas Kendalkerep	Puskesmas Pandanwangi	Puskesmas Polowijen	Puskesmas Dinoyo	Puskesmas Mojolangu	
(1)	(2)	(3)							(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1	1		1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1		1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1				1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi			1				
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1		1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi			1		1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1		1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1		1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1		1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1		1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1		1	1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1			1	1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1		1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1		1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1		1		1	1	
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1		1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1		1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1		1	1	1
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>16</b>	<b>16</b>	<b>18</b>		<b>19</b>	<b>19</b>	<b>15</b>
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>									
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>									
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>									

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)								
			Bulan Agustus								
			Puskesmas KedungKandang	Puskesmas Gribig	Puskesmas Arjowinangun	Puskesmas Janti	Puskesmas Ciptomulyo	Puskesmas Mulyorejo	Puskesmas Arjuno	Puskesmas Bareng	Puskesmas Rampal Celaket
(1)	(2)	(3)	(4)								
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1		1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi									1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1		1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1		1		1	1	1	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1		1	1	1			1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1	1	1	1	1		1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1		1	1	1	1		
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>17</b>
	<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>		<b>15</b>								
	<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>		<b>264</b>								
	<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>		<b>88,00</b>								

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan							Ket.
			Puskesmas Cisadea	Puskesmas Kendalkerep	Puskesmas Pandanwangi	Puskesmas Polowijen	Puskesmas Dinoyo	Puskesmas Mojolangu	
(1)	(2)	(3)							(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1	1		1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1		1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1		1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi							
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1		1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1			1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1		1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1		1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1		1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1		1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1		1	1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1			1	1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1		1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1		1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1		1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1		1		1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1		1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1		1	1	1
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>16</b>	<b>18</b>	<b>17</b>		<b>19</b>	<b>19</b>	<b>16</b>
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>									
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>									
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>									

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017



TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)								
			Bulan September								
			Puskesmas KedungKandang	Puskesmas Gribig	Puskesmas Arjowinangun	Puskesmas Janti	Puskesmas Ciptomulyo	Puskesmas Mulyorejo	Puskesmas Arjuno	Puskesmas Bareng	Puskesmas Rampal Celaket
(1)	(2)	(3)	(4)								
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi									
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1		1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1		1		1	1	1		1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1		1	1	1	1		1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>19</b>
	<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>		<b>15</b>								
	<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>		<b>266</b>								
	<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>		<b>88,67</b>								

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan							Ket.
			Puskesmas Cisadea	Puskesmas Kendalkerep	Puskesmas Pandanwangi	Puskesmas Polowijen	Puskesmas Dinoyo	Puskesmas Mojolangu	
(1)	(2)	(3)							(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1	1		1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1		1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1		1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ML	Injeksi							
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1		1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1			1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1		1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1		1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1		1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1		1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi		1	1		1	1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1			1	1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1		1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1		1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1		1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1		1		1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1		1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1		1	1	1
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>15</b>	<b>18</b>	<b>17</b>		<b>19</b>	<b>19</b>	<b>16</b>
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>									
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>									
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>									

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)									
			Bulan Oktober									
			Puskesmas KedungKandang	Puskesmas Gribig	Puskesmas Arjowinangun	Puskesmas Janti	Puskesmas Ciptomulyo	Puskesmas Mulyorejo	Puskesmas Arjuno	Puskesmas Bareng	Puskesmas Rampal Celaket	
(1)	(2)	(3)	(4)									
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi										
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1		1		1	1	1	1	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1		1	1	1	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>		<b>19</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>14</b>	<b>19</b>	
	<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>		<b>15</b>									
	<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>		<b>265</b>									
	<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>		<b>88,33</b>									

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan							Ket.
			Puskesmas Cisadea	Puskesmas Kendalkerep	Puskesmas Pandanwangi	Puskesmas Polowijen	Puskesmas Dinoyo	Puskesmas Mojolangu	
(1)	(2)	(3)							(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1	1		1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1		1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1		1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi							
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1		1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1			1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1		1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1		1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1		1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1		1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi		1	1		1	1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1			1	1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1		1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1		1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1		1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1		1		1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1		1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1		1	1	1
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>15</b>	<b>18</b>	<b>17</b>		<b>19</b>	<b>19</b>	<b>16</b>
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>									
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>									
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>									

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)								
			Bulan Nopember								
			Puskesmas KedungKandang	Puskesmas Gribig	Puskesmas Arjowinangun	Puskesmas Janti	Puskesmas Ciptomulyo	Puskesmas Mulyorejo	Puskesmas Arjuno	Puskesmas Bareng	Puskesmas Rampal Celaket
(1)	(2)	(3)	(4)								
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1		1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi									
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1		1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1		1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1		1		1	1	1		1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1		1	1	1	1		1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1		1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>		<b>19</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>14</b>	<b>19</b>
	<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>		<b>15</b>								
	<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>		<b>264</b>								
	<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>		<b>88,00</b>								

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan							Ket.
			Puskesmas Cisadea	Puskesmas Kendalkerep	Puskesmas Pandanwangi	Puskesmas Polowijen	Puskesmas Dinoyo	Puskesmas Mojolangu	
(1)	(2)	(3)							(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1	1		1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1		1		1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1		1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi							
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1		1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1			1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1		1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1		1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1		1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1		1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi		1	1		1	1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1			1	1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1		1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1		1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1		1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1		1		1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1		1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1		1	1	1
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>15</b>	<b>17</b>	<b>17</b>		<b>19</b>	<b>19</b>	<b>16</b>
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>									
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>									
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>									

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)								
			Bulan Desember								
			Puskesmas KedungKandang	Puskesmas Gribig	Puskesmas Arjowinangun	Puskesmas Janti	Puskesmas Ciptomulyo	Puskesmas Mulyorejo	Puskesmas Arjuno	Puskesmas Bareng	Puskesmas Rampal Celaket
(1)	(2)	(3)	(4)								
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1		1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi									
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1		1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1			1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1		1	1	1		1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1		1			1	1		1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1		1	1		1		1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1		1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>		<b>19</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>18</b>
	<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>		<b>15</b>								
	<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>		<b>260</b>								
	<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>		<b>86,67</b>								

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 66

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan							Ket.
			Puskesmas Cisadea	Puskesmas Kendalkerep	Puskesmas Pandanwangi	Puskesmas Polowijen	Puskesmas Dinoyo	Puskesmas Mojolangu	
(1)	(2)	(3)							(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1	1		1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1		1		1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1		1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi							
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1		1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1	1		1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1		1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1		1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1		1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1		1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi		1	1		1	1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1			1	1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1		1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1		1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1		1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1		1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1		1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1		1		1	1	1
<b>Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas</b>			<b>15</b>	<b>17</b>	<b>18</b>		<b>19</b>	<b>19</b>	<b>16</b>
<b>Jumlah (n) Puskesmas yang melapor</b>									
<b>Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas</b>									
<b>Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas</b>									

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017



TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	1	1	1	9	13
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	1	0	11	12
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			6				6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			57				57
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			10				10
3	PUSKESMAS KELILING			20				20
4	PUSKESMAS PEMBANTU			33				33
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK				3		71	74
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						44	44
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						267	267
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI						2	2
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						1	1
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL						8	8
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						36	39
6	APOTEK					3	152	161
7	TOKO OBAT					9	9	9
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						27	27
9	CABANG PENYALUR ALKES						7	7
10	PRODUSEN PKRT						1	1
11	INDUSTRI KOSMETIK						5	5
12	IRTP						2133	2.133

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	13	13	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	12	12	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		25	25	100,00

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0,00	2	5,56	30	83,33	4	11,11	36	34	94,44	
		Gribig	0	0,00	15	26,32	42	73,68	0	0,00	57	42	73,68	
		Arjowinangun	0	0,00	2	4,26	33	70,21	12	25,53	47	45	95,74	
2	Sukun	Janti	0	0,00	0	0,00	61	85,92	10	14,08	71	71	100,00	
		Ciptomulyo	0	0,00	8	17,02	37	78,72	2	4,26	47	39	82,98	
		Mulyorejo	0	0,00	3	8,57	28	80,00	4	11,43	35	32	91,43	
3	Klojen	Arjuno	0	0,00	1	2,94	31	91,18	2	5,88	34	33	97,06	
		Bareng	0	0,00	0	0,00	37	90,24	4	9,76	41	41	100,00	
		Rampal Celaket	0	0,00	1	4,55	19	86,36	2	9,09	22	21	95,45	
4	Blimbing	Cisadea	0	0,00	3	8,11	32	86,49	2	5,41	37	34	91,89	
		Kendalkerep	0	0,00	5	8,33	50	83,33	5	8,33	60	55	91,67	
		Pandanwangi	0	0,00	5	14,71	26	76,47	3	8,82	34	29	85,29	
		Polowijen	0	0,00	0	0,00	16	47,06	0	0,00	16	16	100,00	
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0,00	5	12,50	34	85,00	1	2,50	40	35	87,50	
		Mojolangu	0	0,00	0	0,00	30	90,91	3	9,09	33	33	100,00	
		Kendalsari	0	0,00	5	12,82	29	74,36	5	12,82	39	34	87,18	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,00	55	8,47	535	82,43	59	9,09	649	594	91,53	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1		

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	4	0	15
		Gribig	4	4	0	28
		Arjowinangun	4	4	0	12
2	Sukun	Janti	3	3	0	22
		Ciptomulyo	4	4	0	56
		Mulyorejo	4	4	0	29
3	Klojen	Arjuno	4	4	0	22
		Bareng	4	4	0	15
		Rampal Celaket	3	3	0	21
4	Blimbing	Cisadea	2	2	0	36
		Kendalkerep	4	4	0	15
		Pandanwangi	3	3	0	34
		Polowijen	2	2	0	15
5	Lowokwaru	Dinoyo	5	5	0	33
		Mojolangu	4	4	0	34
		Kendalsari	3	3	0	39
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	57	0	426

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	4	0	0	0	4	100
		Gribig	4	1	1	1	4	100	
		Arjowinangun	4	1	1	2	4	100	
2	Sukun	Janti	3	0	0	3	0	3	100
		Ciptomulyo	4	1	3	0	4	100	
		Mulyorejo	4	3	1	0	4	100	
3	Klojen	Arjuno	4	1	3	0	0	4	100
		Bareng	4	0	4	0	4	100	
		Rampal Celaket	3	3	0	0	3	100	
4	Blimbing	Cisadea	2	2	0	0	0	2	100
		Kendalkerep	4	4	0	0	4	100	
		Pandanwangi	3	3	0	0	3	100	
		Polowijen	2	2	0	0	2	100	
5	Lowokwaru	Dinoyo	5	1	4	0	0	5	100
		Mojolangu	4	0	2	2	4	100	
		Kendalsari	3	1	2	0	3	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	27	21	8	1	57	100

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Kedungkandang	0	0	-	0	3	3	-	3	3	0	3	3	0	0	-	-	3	3
2	Puskesmas Gribig	0	0	-	1	1	2	1	1	2	0	3	3	0	0	-	-	3	3
3	Puskesmas Arjowinangun	0	0	-	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	-	1	1	2
4	Puskesmas Janti	0	0	-	0	2	2	-	2	2	0	2	2	0	0	-	-	2	2
5	Puskesmas Ciptomulyo	0	0	-	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	-	-	2	2
6	Puskesmas Mulyorejo	0	0	-	2	1	3	2	1	3	1	2	3	0	0	-	1	2	3
7	Puskesmas Arjuno	0	0	-	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	-	-	2	2
8	Puskesmas Bareng	0	0	-	0	2	2	-	2	2	1	2	3	0	0	-	1	2	3
9	Puskesmas Rampal Celaket	0	0	-	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	-	1	-	1
10	Puskesmas Cisadea	0	0	-	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	-	-	2	2
11	Puskesmas Kendalkerep	0	0	-	0	3	3	-	3	3	0	2	2	0	0	-	-	2	2
12	Puskesmas Pandanwangi	0	0	-	0	2	2	-	2	2	0	3	3	0	0	-	-	3	3
13	Puskesmas Dinoyo	0	0	-	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	-	-	2	2
14	Puskesmas Mojolangu	0	0	-	0	2	2	-	2	2	1	1	2	0	0	-	1	1	2
15	Puskesmas Kendalsari	0	0	-	1	2	3	1	2	3	0	3	3	0	0	-	-	3	3
16	Puskesmas Polowijen	0	0	-	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	-	-	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	13	27	40	13	27	40	5	32	37	-	-	-	5	32	37
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	153	81	234	20	36	56	173	117	290	2	5	7	4	11	15	6	16	22
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	35	3	38	20	20	40	55	23	78	3	6	9	3	-	3	6	6	12
3	RS. Panti Waluya Sawahan	15	8	23	18	8	26	33	16	49	1	2	3	2	1	3	3	3	6
4	RS. Panti Nirmala	19	8	27	12	17	29	31	25	56	2	1	3	-	3	3	2	4	6
5	RS. Lavalette	9	7	16	12	11	23	21	18	39	4	5	9	2	3	5	6	8	14
6	RSI. Malang	10	13	23	13	11	24	23	24	47	2	3	5	1	1	2	3	4	7
7	RSI. Aisyiyah	9	11	20	8	12	20	17	23	40	-	2	2	-	1	1	-	3	3
8	RS. Permata Bunda	5	5	10	5	8	13	10	13	23	-	5	5	-	1	1	-	6	6
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	9	13	22	1	33	34	10	46	56	-	3	3	1	1	2	1	4	5
10	RS. Persada Hospital	2	12	14	5	8	13	7	20	27	-	2	2	-	1	1	-	3	3
11	RSUD Kota Malang	2	1	3	4	6	10	6	7	13	-	-	-	-	1	1	-	1	1
12	RS. Universitas Brawijaya	3	14	17	5	6	11	8	20	28	-	3	3	-	1	1	-	4	4
13	RSIA. Muhammadiyah	1	-	1	2	4	6	3	4	7	-	-	-	-	1	1	-	1	1
14	RSIA. Husada Bunda	2	2	4	5	10	15	7	12	19	-	-	-	-	1	1	-	1	1
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	3	1	4	1	1	2	4	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	1	1	2	-	2	2	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	RSIA. Mutiara Bunda	2	2	4	1	1	2	3	3	6	-	-	-	-	1	1	-	1	1

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
18	RSB. Permata Hati	1	-	1	-	5	5	1	5	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	RSIA. Melati Husada	4	3	7	8	1	9	12	4	16	-	1	1	-	-	-	-	1	1
20	RSIA. Puri Bunda	4	1	5	2	8	10	6	9	15	-	-	-	-	1	1	-	1	1
21	RSIA. Puri	2	2	4	-	4	4	2	6	8	-	-	-	-	1	1	-	1	1
22	RSIA. Refa Husada	2	3	5	3	2	5	5	5	10	-	1	1	-	-	-	-	1	1
23	RSIA. Galeri Candra	-	3	3	3	7	10	3	10	13	-	-	-	1	1	2	1	1	2
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	1	2	3	1	3	4	2	5	7	-	1	1	-	-	-	-	1	1
25	RS Bhakti Bunda			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		294	196	490	149	224	373	443	420	863	14	40	54	14	31	45	28	71	99
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-	-	-	-			-		-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-	-	-	-			-		-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		294	196	490	162	252	414	456	448	904	19	72	91	14	31	45	33	103	136
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				56,88			48,06			104,94			10,56			5,22			15,79

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT <sup>a</sup>			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Kedungkandang	24	3	9	12	0	2	2
2	Puskesmas Gribig	10	1	8	9	1	1	2
3	Puskesmas Arjowinangun	7	2	4	6	1	1	2
4	Puskesmas Janti	10	1	7	8	1	1	2
5	Puskesmas Ciptomulyo	9	2	4	6	1	0	1
6	Puskesmas Mulyorejo	12	6	5	11	0	2	2
7	Puskesmas Arjuno	10	2	5	7	0	1	1
8	Puskesmas Bareng	12	0	6	6	0	2	2
9	Puskesmas Rampal Celaket	8	2	3	5	0	1	1
10	Puskesmas Cisadea	7	1	3	4	0	1	1
11	Puskesmas Kendalkerep	14	4	7	11	0	2	2
12	Puskesmas Pandanwangi	8	1	7	8	0	1	1
13	Puskesmas Dinoyo	11	0	12	12	1	0	1
14	Puskesmas Mojolangu	11	2	3	5	0	2	2
15	Puskesmas Kendalsari	11	2	9	11	0	1	1
16	Puskesmas Polowijen	12	5	10	15	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		176	34	102	136	5	20	25
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	156			676	0	5	5
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	77			243	0	3	3
3	RS. Pantj Waluya Sawahan	8			270	0	0	0
4	RS. Pantj Nirmala	13			232	0	0	0
5	RS. Lavalette	14			150	0	0	0
6	RSI. Malang	17			60	0	0	0
7	RSI. Aisyiyah	9			106	0	0	0
8	RS. Permata Bunda	27			32	0	0	0
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	29			92	1	0	1
10	RS. Persada Hospital	18			114	0	3	3
11	RSUD Kota Malang	11			64	0	1	1



NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT <sup>a</sup>			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
12	RS. Universitas Brawijaya	13			22	0	2	2
13	RSIA. Muhammadiyah	7			14	0	0	0
14	RSIA. Husada Bunda	11			5	0	0	0
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	9			9	0	0	0
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	6			5	0	0	0
17	RSIA. Mutiara Bunda	19			18	0	0	0
18	RSB. Permata Hati	17			17	0	0	0
19	RSIA. Melati Husada	29			15	0	0	0
20	RSIA. Puri Bunda	36			25	0	0	0
21	RSIA. Puri	0			0	0	0	0
22	RSIA. Refa Husada	6			3	0	0	0
23	RSIA. Galeri Candra	12			0	0	0	0
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	11			3	0	0	0
25	RS Bhakti Bunda				0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		555	0	0	2175	1	14	15
1	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0
2	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	0
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	0	0	0	0	0	0	0
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	0	0	1	1	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	1	1	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		731	34	103	2312	6	34	40
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		167,429			268,40			4,64

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kedungkandang	0	1	1	0	1	1	-	2	2
2	Puskesmas Gribig	1	1	2	0	0	-	1	1	2
3	Puskesmas Arjowinangun	0	2	2	0	0	-	-	2	2
4	Puskesmas Janti	1	1	2	0	1	1	1	2	3
5	Puskesmas Ciptomulyo	0	2	2	0	1	1	-	3	3
6	Puskesmas Mulyorejo	1	1	2	0	0	-	1	1	2
7	Puskesmas Arjuno	0	3	3	0	1	1	-	4	4
8	Puskesmas Bareng	0	2	2	0	0	-	-	2	2
9	Puskesmas Rampal Celaket	0	2	2	0	0	-	-	2	2
10	Puskesmas Cisadea	1	1	2	0	0	-	1	1	2
11	Puskesmas Kendalkerep	0	1	1	1	0	1	1	1	2
12	Puskesmas Pandanwangi	0	1	1	0	1	1	-	2	2
13	Puskesmas Dinoyo	0	1	1	0	1	1	-	2	2
14	Puskesmas Mojolangu	1	1	2	0	0	-	1	1	2
15	Puskesmas Kendalsari	0	1	1	1	0	1	1	1	2
16	Puskesmas Polowijen	0	2	2	1	0	1	1	2	3
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	23	28	3	6	9	8	29	37
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	10	86	96	3	23	26	13	109	122
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	4	17	21	2	5	7	6	22	28
3	RS. Panti Waluya Sawahan	1	10	11	-	5	5	1	15	16
4	RS. Panti Nirmala	-	9	9	-	2	2	-	11	11
5	RS. Lavalette	1	15	16	-	5	5	1	20	21
6	RSI. Malang	-	7	7	-	5	5	-	12	12
7	RSI. Aisyiyah	1	26	27	1	4	5	2	30	32
8	RS. Permata Bunda	-	-	-	-	1	1	-	1	1
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	1	9	10	1	6	7	2	15	17

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10	RS. Persada Hospital	2	11	13	1	4	5	3	15	18
11	RSUD Kota Malang	-	5	5	1	1	2	1	6	7
12	RS. Universitas Brawijaya	1	4	5	1	2	3	2	6	8
13	RSIA. Muhammadiyah	-	1	1	1	-	1	1	1	2
14	RSIA. Husada Bunda	-	4	4	-	1	1	-	5	5
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	2	2	-	1	1	-	3	3
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	1	1	2	-	1	1	1	2	3
17	RSIA. Mutiara Bunda	1	3	4	-	1	1	-	4	4
18	RSB. Permata Hati	-	-	-	1	-	1	1	-	1
19	RSIA. Melati Husada	-	2	2	1	4	5	1	6	7
20	RSIA. Puri Bunda	-	4	4	1	-	1	1	4	5
21	RSIA. Puri	-	-	-	-	1	1	1	1	2
22	RSIA. Refa Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	RSIA. Galeri Candra	1	1	2	-	1	1	-	2	2
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	-	1	1	-	1	1	24	2	26
25	RS Bhakti Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		24	218	242	14	74	88	61	292	353
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		29	241	270	17	80	97	69	321	390
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				31,34			11,26			45,27

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT <sup>a</sup>			KESEHATAN LINGKUNGAN <sup>b</sup>		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Kedungkandang	1	-	1	1	0	1
2	Puskesmas Gribig	1	-	1	0	1	1
3	Puskesmas Arjowinangun	-	1	1	1	0	1
4	Puskesmas Janti	-	1	1	0	1	1
5	Puskesmas Ciptomulyo	-	1	1	0	1	1
6	Puskesmas Mulyorejo	-	1	1	1	0	1
7	Puskesmas Arjuno	-	1	1	0	1	1
8	Puskesmas Bareng	1	-	1	0	1	1
9	Puskesmas Rampal Celaket	-	1	1	0	1	1
10	Puskesmas Cisadea	-	1	1	0	1	1
11	Puskesmas Kendalkerep	-	1	1	0	1	1
12	Puskesmas Pandanwangi	-	1	1	0	1	1
13	Puskesmas Dinoyo	-	1	1	0	1	1
14	Puskesmas Mojolangu	-	1	1	0	1	1
15	Puskesmas Kendalsari	-	1	1	0	1	1
16	Puskesmas Polowijen	-	1	1	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	13	16	3	13	16
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	-	-	-	3	2	5
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	-	-	-	1	-	1
3	RS. Panti Waluya Sawahan	-	-	-	-	1	1
4	RS. Panti Nirmala	-	-	-	-	-	-
5	RS. Lavalette	-	-	-	-	-	-
6	RSI. Malang	-	-	-	-	-	-
7	RSI. Aisyiyah	-	-	-	1	-	1
8	RS. Permata Bunda	-	-	-	-	-	-
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	-	-	-	-	-	-
10	RS. Persada Hospital	-	-	-	-	1	1
11	RSUD Kota Malang	-	-	-	1	-	1
12	RS. Universitas Brawijaya	-	-	-	-	2	2

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT <sup>a</sup>			KESEHATAN LINGKUNGAN <sup>b</sup>		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
13	RSIA. Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-
14	RSIA. Husada Bunda	-	-	-	-	-	-
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	-	-	-	-	-
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	-	-	-	-	-
17	RSIA. Mutiara Bunda	-	-	-	-	-	-
18	RSB. Permata Hati	-	-	-	-	-	-
19	RSIA. Melati Husada	-	-	-	-	-	-
20	RSIA. Puri Bunda	-	-	-	-	-	-
21	RSIA. Puri	-	-	-	-	-	-
22	RSIA. Refa Husada	-	-	-	-	-	-
23	RSIA. Galeri Candra	-	-	-	-	-	-
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	-	-	-	-	-	-
25	RS Bhakti Bunda	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	6	6	12
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	13	16	9	19	28
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				1,86			3,25

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

Keterangan :

<sup>a</sup> termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

<sup>b</sup> termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kedungkandang	0	2	2	-	-	-	-	2	2
2	Puskesmas Gribig	0	2	2	-	-	-	-	2	2
3	Puskesmas Arjowinangun	1	1	2	-	-	-	1	1	2
4	Puskesmas Janti	0	2	2	-	-	-	-	2	2
5	Puskesmas Ciptomulyo	1	1	2	-	-	-	1	1	2
6	Puskesmas Mulyorejo	0	2	2	-	-	-	-	2	2
7	Puskesmas Arjuno	0	1	1	-	-	-	-	1	1
8	Puskesmas Bareng	0	2	2	-	-	-	-	2	2
9	Puskesmas Rampal Celaket	1	0	1	-	-	-	1	-	1
10	Puskesmas Cisadea	0	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Kendalkerep	1	1	2	-	-	-	1	1	2
12	Puskesmas Pandanwangi	0	2	2	-	-	-	-	2	2
13	Puskesmas Dinoyo	0	2	2	-	-	-	-	2	2
14	Puskesmas Mojolangu	0	3	3	-	-	-	-	3	3
15	Puskesmas Kendalsari	0	2	2	-	-	-	-	2	2
16	Puskesmas Polowijen	0	2	2	-	-	-	-	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	26	30	-	-	-	4	26	30
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	31	14	45	-	-	-	31	14	45
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	-	8	8	-	-	-	-	8	8
3	RS. Panti Waluya Sawahan	-	6	6	-	-	-	-	6	6
4	RS. Panti Nirmala	-	5	5	-	-	-	-	5	5
5	RS. Lavalette	-	4	4	-	-	-	-	4	4
6	RSI. Malang	-	2	2	-	-	-	-	2	2
7	RSI. Aisyiyah	-	3	3	-	-	-	-	3	3
8	RS. Permata Bunda	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	-	2	2	-	-	-	-	2	2
10	RS. Persada Hospital	-	3	3	-	-	-	-	3	3

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
11	RSUD Kota Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RS. Universitas Brawijaya	-	2	2	-	-	-	-	2	2
13	RSIA. Muhammadiyah	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	RSIA. Husada Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	1	1	-	-	-	-	1	1
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	1	1	-	-	-	-	1	1
17	RSIA. Mutiara Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	RSB. Permata Hati	-	1	1	-	-	-	-	1	1
19	RSIA. Melati Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RSIA. Puri Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	RSIA. Puri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	RSIA. Refa Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	RSIA. Galeri Candra	-	1	1	-	-	-	-	1	1
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	-	1	1	-	-	-	-	1	1
25	RS Bhakti Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		31	56	87	-	-	-	31	56	87
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAJ		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		35	82	117	-	-	-	35	82	117
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										13,58

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017





NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL			
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR						
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
11	RSUD Kota Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RS. Universitas Brawijaya	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-
13	RSIA. Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	RSIA. Husada Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	RSIA. Mutiara Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	RSB. Permata Hati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	RSIA. Melati Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RSIA. Puri Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	RSIA. Puri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	RSIA. Refa Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	RSIA. Galeri Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	RS Bhakti Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		10	15	25	1	1	2	-	3	3	1	2	3	12	21	33	-
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	15	25	1	1	2	-	3	3	1	2	3	12	21	33	-
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																	3,83

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017



NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																				
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
19	RSIA. Melati Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RSIA. Puri Bunda	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-
21	RSIA. Puri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	RSIA. Refa Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	RSIA. Galeri Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
25	RS Bhakti Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		45	33	78	-	-	-	3	4	7	2	-	2	20	68	88	2	3	5	-	-	-
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		45	33	78	-	-	-	3	4	7	2	-	2	23	92	115	2	3	5	-	-	-
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																						

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017



NO	UNIT KERJA	REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN											
		REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
19	RSIA. Melati Husada	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
20	RSIA. Puri Bunda	3	4	7	-	-	-	-	-	-	5	6	11
21	RSIA. Puri	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
22	RSIA. Refa Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	RSIA. Galeri Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
25	RS Bhakti Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		27	63	90	-	5	5	-	-	-	99	176	275
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		33	71	104	-	5	5	-	-	-	108	208	316
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK													36,68

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017



NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL			
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
12	RS. Universitas Brawijaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RSIA. Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	RSIA. Husada Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	RSIA. Mutiara Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	RSB. Permata Hati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	RSIA. Melati Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	RSIA. Puri Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	RSIA. Puri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	RSIA. Refa Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	RSIA. Galeri Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	RSIA Rumkitban 05.08.02 Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25	RS Bhakti Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-	
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-	
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
	1 Puskesmas Kedungkandang	0	1	1	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6	
	2 Puskesmas Gribig	1	0	1	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4	
	3 Puskesmas Arjowinangun	1	0	1	3	0	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4	
	4 Puskesmas Janti	0	1	1	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4	5	
	5 Puskesmas Ciptomulyo	0	1	1	3	0	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4	
	6 Puskesmas Mulyorejo	0	1	1	2	0	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	
	7 Puskesmas Arjuno	0	1	1	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	
	8 Puskesmas Bareng	0	1	1	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4	5	
	9 Puskesmas Rampal Celaket	0	1	1	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4	
	10 Puskesmas Cisadea	0	1	1	0	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	3
	11 Puskesmas Kendalkerep	1	0	1	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5	
	12 Puskesmas Pandanwangi	0	1	1	0	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	5
	13 Puskesmas Dinoyo	1	0	1	1	6	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	6	8	
	14 Puskesmas Mojolangu	0	1	1	0	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	3
	15 Puskesmas Kendalsari	0	1	1	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6	
	16 Puskesmas Polowijen	0	1	1	0	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	4
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	4	12	16	20	36	56	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24	48	72	
	1 RSUD. Dr. Saiful Anwar	20	18	38	277	280	557	12	7	19	-	1	1	-	-	-	-	1	1	87	29	116	122	58	180	518	394	912	
	2 RS. Tk. II dr. Soepraoen	18	6	24	136	127	263	3	-	3	2	6	8	1	1	2	-	-	4	8	12	-	-	-	-	164	148	312	
	3 RS. Panti Waluya Sawahan	2	29	31	1	52	53	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	22	5	103	108	
	4 RS. Panti Nirmala	3	5	8	3	16	19	2	-	2	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	9	21	30	
	5 RS. Lavalette	4	6	10	13	12	25	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	10	12	21	29	50		
	6 RSI. Malang	15	36	51	57	113	170	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75	149	224	
	7 RSI. Aisyiyah	-	-	-	67	92	159	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67	92	159
	8 RS. Permata Bunda	1	5	6	1	17	18	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	12	23	14	34	48	
	9 RS. Hermina Tangkubanprahu	2	24	26	-	11	11	2	-	2	7	5	12	-	8	8	-	-	-	-	-	-	1	23	24	12	71	83	
	10 RS. Persada Hospital	10	22	32	2	2	4	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	15	15	27	42	
	11 RSUD Kota Malang	1	3	4	5	16	21	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	12	6	18	-	-	-	19	27	46	
	12 RS. Universitas Brawijaya	6	4	10	17	27	44	11	2	13	5	3	8	-	-	-	-	-	-	11	-	11	20	25	45	70	61	131	
	13 RSIA. Muhammadiyah	3	10	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	29	38	12	39	51	
	14 RSIA. Husada Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	15 RSIA. Mardi Waloeja Kauman	1	6	7	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	7	8	
	16 RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	3	3	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	14	21	7	19	26	
	17 RSIA. Mutiara Bunda	1	1	2	1	6	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	4	12	-	-	-	10	11	21	
	18 RSB. Permata Hati	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	2	2	4	
	19 RSIA. Melati Husada	3	1	4	5	15	20	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	16	27	
	20 RSIA. Puri Bunda	4	9	13	1	19	20	-	1	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	5	5	-	5	5	6	6	39	45	
	21 RSIA. Puri	-	-	-	1	4	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	12	21	10	16	26	26	
	22 RSIA. Refa Husada	1	4	5	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	4	15	1	3	13	13	26	26	
	23 RSIA. Galeri Candra	-	5	5	-	7	7	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16	16	
	24 RSIA Rumkitban 05.08.02 Malar	-	1	1	3	4	7	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	2	3	5	1	3	4	7	11	18	
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	95	198	293	590	826	1.416	45	15	60	18	17	35	1	9	10	1	1	2	135	61	196	183	218	401	1.068	1.345	2.413	



NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
	1 Laboratorium Kesehatan	1	1	2			-			-			-			-			-			-			-	1	1	2	
	2 Rumah Bersalin	-	-	-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-	
	3 Pertolongan Pertama Pada Kece	1	1	2			-			-			-			-			-			-			-	1	1	2	
	4 Pusat Pelayanan Kesehatan Ola	1	1	2			-			-			-			-			-			-			-	1	1	2	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	6
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-	
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	8	13	21			-			-			-			-			-			-			-	8	13	21	
	JUMLAH (KAB/KOTA)			336	610	862	1.472	45	15	60	18	17	35	1	9	10	1	1	2	135	61	196	183	218	401	1.103	1.409	2.512	

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA  
KOTA MALANG  
TAHUN 2017

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	193.215.817.956,15	80,02
	a. Belanja Langsung	159.349.647.546,15	
	b. Belanja Tidak Langsung	33.866.170.410,00	
2	APBD PROVINSI	125.000.000,00	0,05
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	125.000.000,00	
3	APBN :	48.115.810.530,15	19,93
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0,00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	14.097.261.000	5,84
	DAK fisik	5.809.190.000	
	DAK non fisik	8.288.071.000	
	- Dana Dekonsentrasi		0,00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota		0,00
	- lain-lain	34.018.549.530,15	14,09
	JKN	27.018.549.530,15	
	DBHCH	7.000.000.000	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		241.456.628.486,30	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.963.938.867.133,63	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			9,84
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		280.302,65	

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2017